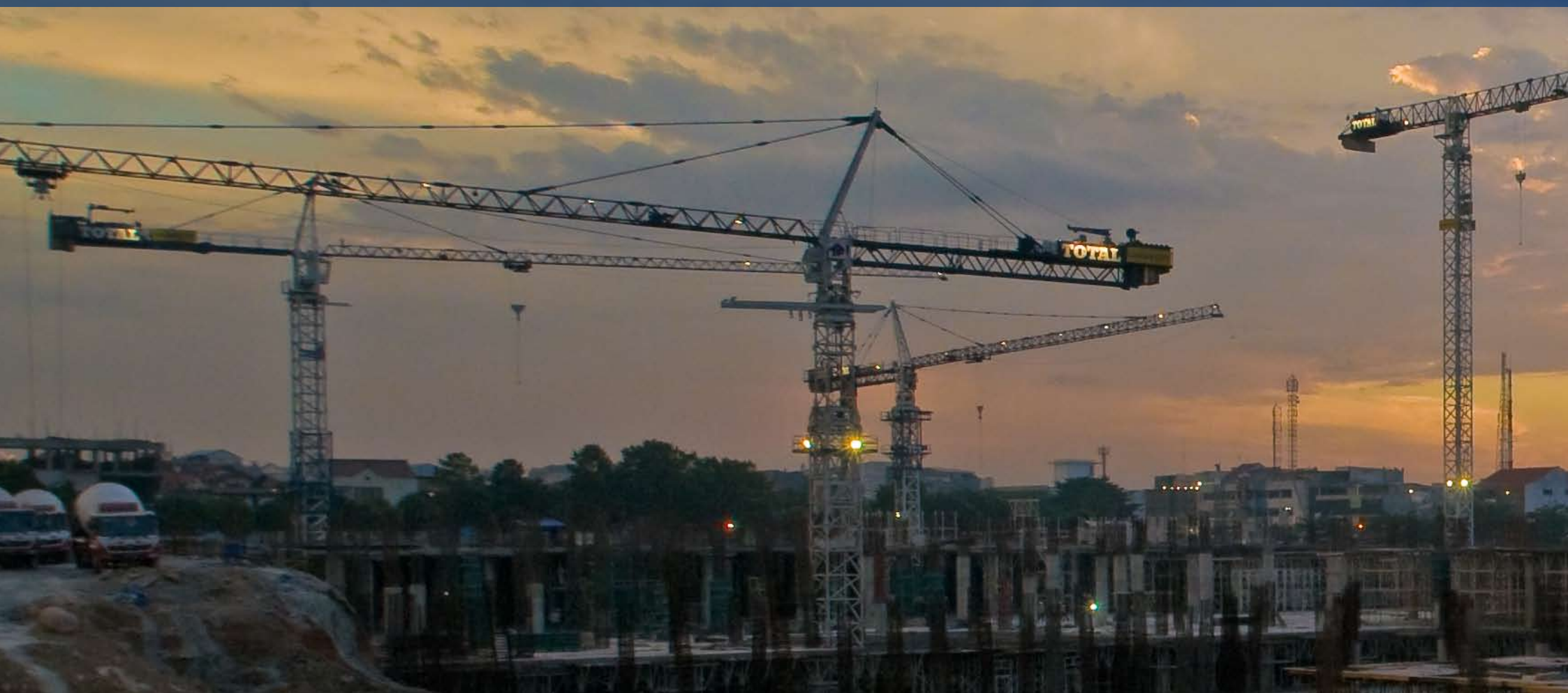


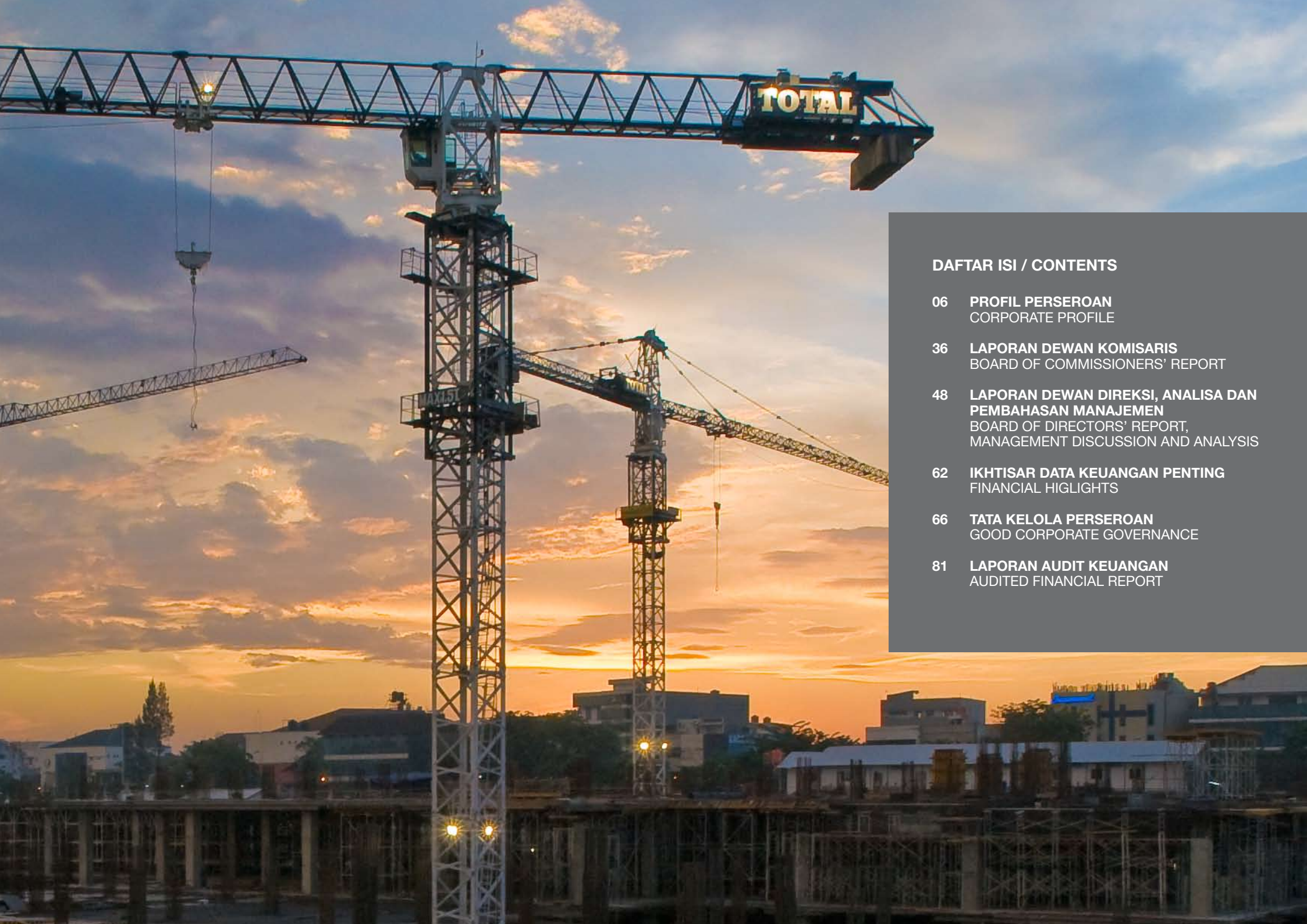
AIMING HIGH FOR THE FUTURE





Kami menyongsong tahun 2008 dengan optimisme yang juga disertai dengan kehati-hatian.
We are optimistic as we enter 2008 while adhering to prudent business principles.





DAFTAR ISI / CONTENTS

- 06 **PROFIL PERSEROAN**
CORPORATE PROFILE
- 36 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT
- 48 **LAPORAN DEWAN DIREKSI, ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
BOARD OF DIRECTORS' REPORT,
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- 62 **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 66 **TATA KELOLA PERSEROAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 81 **LAPORAN AUDIT KEUANGAN**
AUDITED FINANCIAL REPORT

Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menyatakan telah mempelajari Laporan Tahunan Perseroan 2007 dan bertanggung jawab atas substansinya.

The Board of Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk confirm of having read and be responsible for the substance of the Company's 2007 Annual Report.

Jakarta, 1 April 2008

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Komajaya
Komisaris Utama
President Commissioner



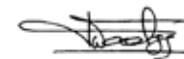
Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner



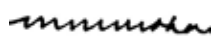
Liliana Komadjaja
Komisaris
Commissioner



Wibowo
Komisaris
Commissioner




Djadjang Tanuwidjaja
Komisaris
Commissioner



Michael V. Haribowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Paulus A. Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mustofa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
DIRECTOR



Reyno St. Adhiputranto
Direktur Utama
President Director



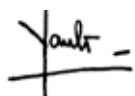
Soeyono
Direktur
Director



Arif Suhartojo
Direktur
Director



Hindrawati Tjahjani
Direktur
Director



Janti Komadjaja
Direktur
Director



Rudi S. Komajaya
Direktur
Director

Dewan Komisaris, dari kiri ke kanan
Board of Commissioners from left to right

Liliana Komadjaja, Wibowo, Djadjang Tanuwidjaja, Komajaya, Michael V. Haribowo, Pinarto Sutanto, Mustofa, Paulus A. Setiawan



As a leader in the Indonesian construction industry we are totally committed to being the best at everything we do.

PROFIL PERSEROAN CORPORATE PROFILE

Peace of mind adalah nilai tambah yang diperoleh ketika pelanggan mempercayakan pekerjaan konstruksinya kepada PT Total Bangun Persada Tbk. Peace of mind karena PT Total Bangun Persada Tbk adalah perusahaan yang dikenal memiliki integritas tinggi, terpercaya dan menjaga komitmennya baik dalam mutu, waktu pengerjaan dan layanan pelanggan. “Kami ingin karyawan kami bangga bekerja pada sektor konstruksi, dan lebih bangga lagi karena bekerja pada perseroan yang memungkinkan mereka tumbuh dan berkinerja maksimal serta berupaya terus menerus untuk menghasilkan kesempurnaan”.

Didirikan pada tahun 1970 mula-mula dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana, Perseroan mengubah nama pada tahun 1981 menjadi PT Total Bangun Persada. Nama ini kemudian berubah lagi menjadi PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2006 sehubungan dengan dicatatkan dan diperdagangkannya saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia.

PT Total Bangun Persada Tbk memfokuskan dirinya pada kegiatan pembangunan gedung bertingkat tinggi, terutama kualitas menengah – tinggi. Proyek yang dibangun perseroan tersebar, tidak hanya di Jakarta, tetapi juga ke daerah-daerah lain seperti Pulau Bali, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi. Tidak hanya proyek-proyek swasta tetapi juga proyek-proyek pemerintah. Beragam jenis, mulai dari perkantoran, hunian vertikal, pusat perbelanjaan, hotel dan resor, sekolah dan universitas, rumah sakit, gedung keagamaan/ ibadah, dan banyak lagi.

Peace of mind is the added value we provide when clients entrust their construction work to PT Total Bangun Persada Tbk. ‘Peace of mind’ as PT Total Bangun Persada Tbk is a company known for its integrity, trustworthiness and ability to be committed to quality, timeline and customer service. “We want our employees to be proud of their involvement in the construction sector and be even more proud for working for a company that enables them to grow, work to the utmost and is constantly striving for perfection.

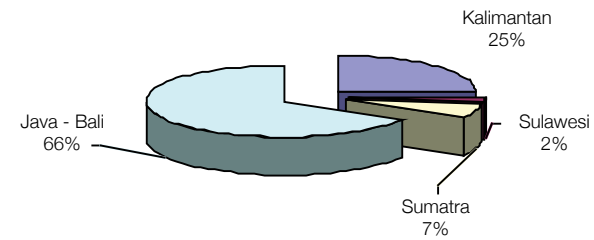
Established in 1970 as PT Tjahja Rimba Kentjana, the company later changed its name in 1981 to PT Total Bangun Persada. It was later changed to PT Total Bangun Persada Tbk in 2006 when it was listed in Indonesian Stock Exchange.

PT Total Bangun Persada Tbk is focused on high-rise building construction, particularly the mid to high quality level ones. We have projects not only in Jakarta, but also in other regions from Bali to Kalimantan, Sumatra, and Sulawesi. We have worked on various private and governmental projects: office buildings, vertical residences, shopping, hotels and resorts, schools and universities, hospitals, places of worship and many more.

We want to be a construction organization known for its integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.



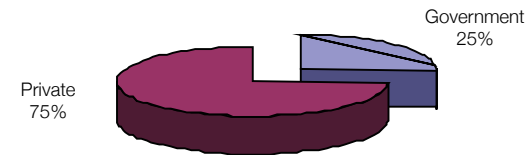
• Pie chart proyek secara geografis (2003-2007)



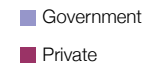
• Geographical Distribution (2003-2007)



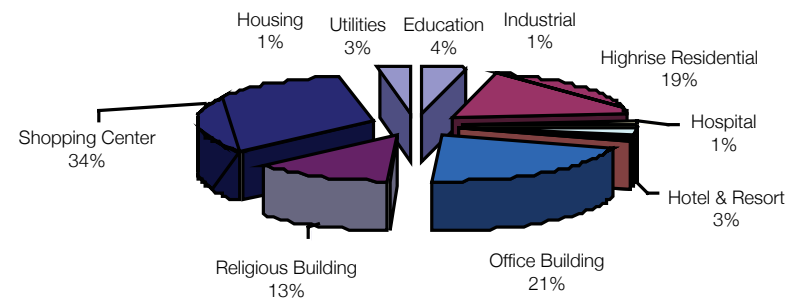
• Pie chart proyek swasta dan pemerintah



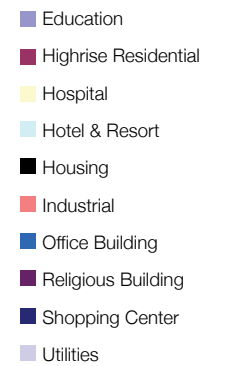
• Client Distribution



• Pie chart jenis-jenis proyek



• Projects Distribution





An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and are continually striving to produce excellence.

Perseroan tidak hanya menawarkan pekerjaan konstruksi pada kliennya, tetapi juga jasa design and build, dimana perseroan terlibat mulai dari fase perencanaan dan konsep bangunan, mendampingi klien mewujudkan impiannya secara optimal secara teknis, utilisasi maupun biaya pembangunan dan operasinya kelak. Dengan jasa design and build, perseroan mendampingi klien berhubungan dengan para konsultan yang diperlukan, mulai dari konsultan perencana (arsitek), dan konsultan-konsultan lain yang dibutuhkan.

Perseroan berbeda dengan banyak perusahaan konstruksi lainnya dalam hal-hal dibawah ini:

A Quality Builder,

Perusahaan konstruksi yang menekankan kinerja mutu dalam pelaksanaan konstruksi

Trustworthy and Reliable,

Perusahaan konstruksi yang bisa dipercaya dan diandalkan

Customer Oriented,

Berorientasi pada kepentingan pelanggan

International Standard Performance,

Kinerja setara dengan standar internasional

Financially Sound,

Manajemen keuangan yang tangguh.

Berbagai pengakuan, standar dan penghargaan baik nasional maupun internasional diterima perseroan, mulai dari akreditasi manajemen ISO 9000:2001, standar OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Series), dan Superbrand Awards berturut-turut pada tahun 2003/2004 dan 2005/2006.

Menjelang akhir tahun 2006, perseroan dianugerahi penghargaan sebagai kontraktor Indonesia terbaik oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dengan rincian sbb.:

Besides construction work, the company also offers “design & build service” which means the company start at the planning and building concept stage, guiding the clients in all technical matters to realize their dreams, managing our clients funds for the operations in the future. In this service, the company will help clients when communicating with the consultants they need, starting from the planning consultants (architects) and other any other consultants needed.

This company is different from other construction companies in the following ways:

A Quality Builder,

A construction company that emphasizes on quality in the construction.

Trustworthy & Reliable,

A construction company that can be trusted & relied on.

Customer Oriented,

Oriented to the interests of the customers/clients.

International Standard Performance,

Our performance is to international standards

Financially Sound,

Solid financial management

Various national and international acknowledgments have been awarded to the Company, from Management Accreditation (ISO 9000:2001), OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Series) Standardization to Super brands Awards consecutively in 2003/2004 and 2005/2006.

At the end of 2006, the company was awarded “The Best Contractor in Indonesia” by the Association of Indonesian Contractors. The details are as follows:


Penghargaan Kontraktor Indonesia Terbaik oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia 2007

Best Indonesian Contractor Award by the Indonesian Contractors Association (AKI)

Kelas & Kategori Category	Penghargaan I First Place	Penghargaan II Second Place	Penghargaan III Third Place
Karya Konstruksi Berkualitas, Kelompok I (24 Lantai atau lebih) Building Construction, Group I (24 Floors & more)	Menara Bank Mega TOTAL BANGUN PERSADA	Plaza Asia & Sudirman Mansion ADHI KARYA	Manhattan Hotel NUSA RAYA CIPTA
Karya Konstruksi Berkualitas, Kelompok II (10-24 Lantai) Building Construction, Group II (10-24 Floors)	Wisma FedEx TOTAL BANGUN PERSADA	Pasar Tanah Abang ADHI KARYA	Menara Nusa WIJAYA KARYA
Karya Konstruksi Berkualitas, Kelompok III (dibawah 10 Lantai) Building Construction, Group III (Less than 10 Floors)	Plaza Ambarukmo WASKITA KARYA	Gedung CAR TOTAL BANGUN PERSADA	Sudirman Residence ADHI KARYA
Karya Konstruksi Berkualitas, Kategori Bangunan Sosial Budaya Building Construction for Social & Cultural Use	Koja Islamic Centre ADHI KARYA	Masjid Agung Baitul Hikmah TOTAL BANGUN PERSADA	Masjid Agung Tigaraksa JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA
Karya Konstruksi Berkualitas, Kategori Bangunan Industri Industrial Building Construction	PLTG Tarakan ISTAKA SUKSES MAKMUR J. O.		
Karya Konstruksi Berkualitas, Kategori Bangunan Jembata Bridges Construction	Jembatan Pasopati WIKA-WASKITA-CGC J. O.	Jembatan Cimeta PEMBANGUNAN PERUMAHAN	Jembatan Besuk Kobo'an ADHI KARYA

Perusahaan Kontraktor Terbaik
 Best Construction Company

TOTAL BANGUN PERSADA



Ini adalah penghargaan yang pertama kali diberikan oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia kepada anggotanya. PT Total Bangun Persada Tbk menerima penghargaan pada semua sektor konstruksi yang dikerjakan selama ini, yaitu gedung bertingkat tinggi, sehingga dianugerahi gelar sebagai Perusahaan Konstruksi Terbaik.

Berbagai hal dan upaya ditempuh perseroan agar menjadi lebih baik dari perusahaan kontraktor lainnya. Perseroan menanamkan dan menumbuhkan budaya usaha yang kental, disertai dengan visi dan misi yang jelas dan dihayati oleh seluruh karyawan. Sumber daya manusia dikembangkan secara terus menerus bersama sama dengan tata nilai (values) yang dianut oleh Perseroan. Perseroan tidak akan mengorbankan kualitas dan kepuasan pelanggan dengan menekan biaya suatu proyek karena yakin bahwa pelanggan menghargai nilai lebih yang dibawa oleh Perseroan.

Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari proyek-proyek yang didapat dari langganan, pelanggan yang berulang. Para pelanggan menjadi langganan karena manfaat dan nilai lebih yang diberikan Perseroan bagi para pelanggan.

Para pelanggan Perseroan mengakui bahwa mereka menerima nilai lebih dari Perseroan, sesuatu yang membuat mereka memberi prioritas tinggi kepada Perseroan untuk melaksanakan konstruksi proyek mereka. Para pelanggan ini mengalami suatu Customer Benefit dan karenanya bersedia membayar lebih. Nilai-nilai lebih yang dinikmati pelanggan PT Total Bangun Persada Tbk antara lain adalah Peace of Mind, penyelesaian proyek tepat waktu, kualitas yang terjaga, orientasi dan kepuasan pelanggan. Hassle-free. Penyelesaian proyek tepat waktu dengan kualitas yang diperjanjikan membuat pelanggan segera menikmati aliran kas masuk dari proyek mereka. Mereka merasa tenang karena proyek ditangani secara profesional dengan

It was the first time for the Association of Indonesian Contractors to give such an award to a member. PT Total Bangun Persada Tbk received awards in all the construction sectors it had done, that it earned "The Best Construction Company".

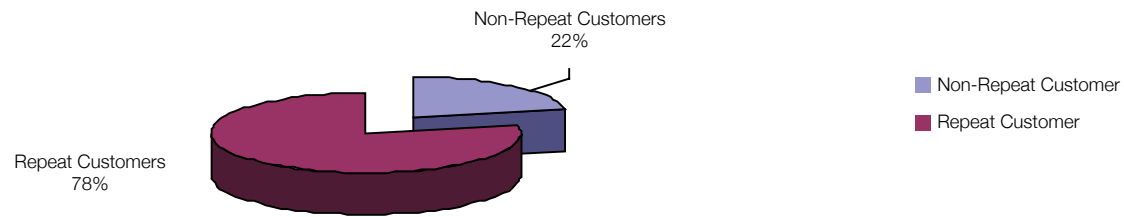
The company has made all kinds of efforts to make it better than other contractors. The company set and developed a strong work ethic with clear vision and mission that has been embraced strongly by the employees. Human resource is developed constantly along with the values the company has. The company will never sacrifice the quality and it clients' expectations by reducing the project's specifications, as we believe the client will appreciate the added values the company has given to the project.

Most of the company's income is from repeat customers. The clients keep coming back as they get more advantages and added values from the company.

The clients prioritize the Company to do their construction work. Added Customer Benefit mean the client is willing to pay more. The added values enjoyed by the clients are: Peace of Mind, on time project completion, maintained quality, customer orientation, satisfaction and hassle-free. The completion of the project on time, with the promised quality enables the client to achieve planned cash flow from their project. They feel peace of mind as the project is handled professionally with standards higher than expected, thus they are confident to assign the Company the next project.

standar yang sering kali bahkan lebih tinggi daripada yang diharapkan, dan mempercayakan proyek-proyek berikutnya kepada Perseroan.

- Pie chart pelanggan berulang



- Pie chart repeat customer

Perseroan tidak memiliki Perusahaan Anak. Pada saat mengerjakan suatu proyek, Perseroan, karena alasan tertentu, kadang-kadang mengajak perusahaan lain untuk bergabung mengerjakan proyek tersebut bersama-sama. Ini disebut Kerja Sama Operasi / Joint Operations, dimana kedua belah pihak mengeluarkan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut.

The company does not have a subsidiary. In some projects and for certain reasons, the Company invites other companies to join. Joint Operations, where both parties use all their resources to work on the project.



Data Ringkas Perseroan
The Company

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
Jl. Letjen S. Parman 106
Jakarta 11440
Indonesia

Phone : 62.21.566.6999
Fax : 62.21.566.3069
568.0461

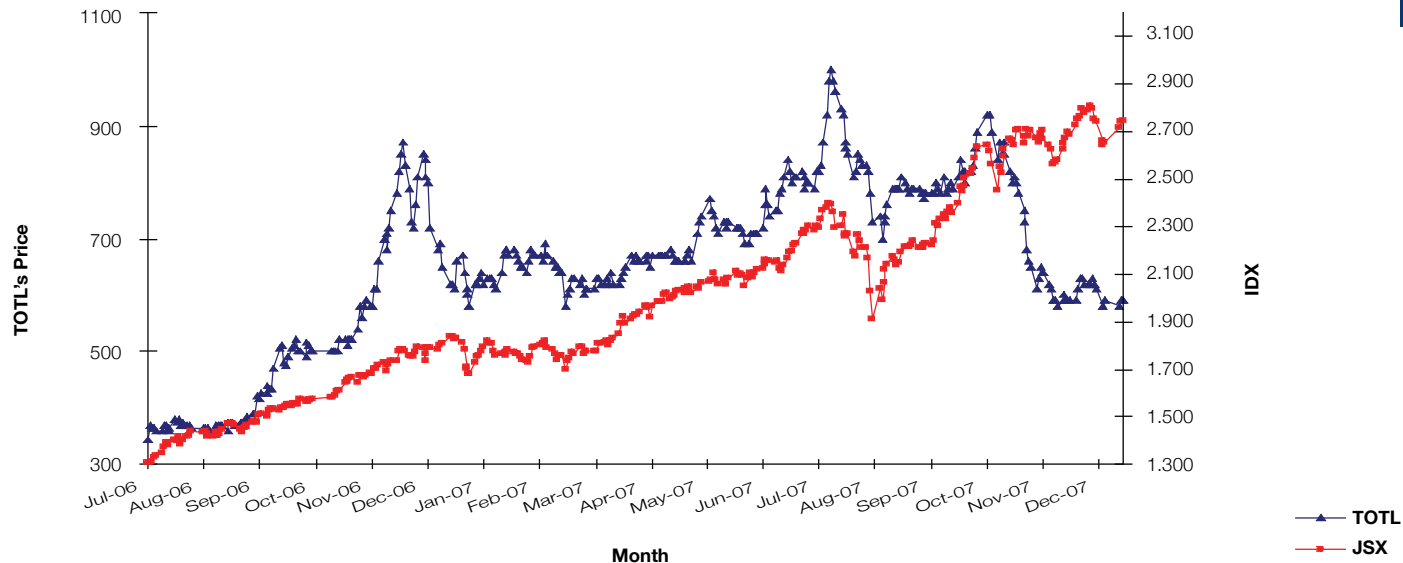
Email : corpcom@totalbp.com
Website : www.totalbp.com

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2007
Composition of Shareholders per December 31st, 2007

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Shares	%
PT Total Inti Persada	1.553.750.000	56.50 %
Ir. Komajaya	20.000.000	0.73 %
Ir. Djadjang Tanuwidjaya, MSc.	133.509.500	4.85 %
Pinarto Sutanto	50.187.500	1.83 %
Widodo	21.318.500	0.78 %
Publik	971.234.500	35.32 %
	2.750.000.000	100 %

- Seluruh saham perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (pada saat itu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 25 Juli 2006, dengan kode pencatatan TOTL
- Diperhitungkan sebagai komponen indeks LQ45 sejak periode Februari 2007 sampai sekarang.
- Salah satu komponen indeks Kompas 100 sejak awal index disusun (10 Agustus 2007).
- Pergerakan harga saham di Bursa Efek Jakarta sd 28 Desember 2007
- All shares are listed on the Indonesian Stock Exchange (or Jakarta Stock Exchange at) on July 25th 2006, with code: TOTL.
- Recorded as LQ45 Index Component since the period of February 2007 until now
- One of Kompas 100 index components since it was listed (10 August 2007)
- Stock/Share Movement on the Jakarta Stock Exchange up to 28th December 2007

IDX VS TOTL Performance





Pergerakan Harga Saham Total di Bursa Efek Jakarta per Desember 2007

Total Share Price Movement at Jakarta Stock Exchange per December 2007

	2007
Harga saham saat Penawaran Umum Perdana Share price at Initial Public Offer	345
Harga saham di Bursa Efek Share price at Stock Exchange	-
Terendah, Rp. Lowest	580
Tertinggi, Rp. Highest	1000
Volume diperdagangkan (rata-rata), lot Transactions volume (average), lot	38.450 lot

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Elvina Apandi Hermansyah, MSc.

Elvina.Hermansyah@totalbp.com

62.21.5664217

Struktur Organisasi Perusahaan
Organizational Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

President Commissioner : **Ir. Komajaya**
 Commissioner : **Liliana Komadjaja, MBA.**
 Commissioner : **Drs. Wibowo**
 Commissioner : **Pinarto Sutanto**
 Commissioner : **Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.**
 Independent Commissioner : **Michael V. Haribowo S.**
 Independent Commissioner : **Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc.**
 Independent Commissioner : **Drs. H. Mustofa, Ak.**

Komite Audit
Audit Committee

Drs. H. Mustofa, Ak.
Alida Basir Astarsis, SE Ak.
Sonis, SE

Direktur Utama
President Director

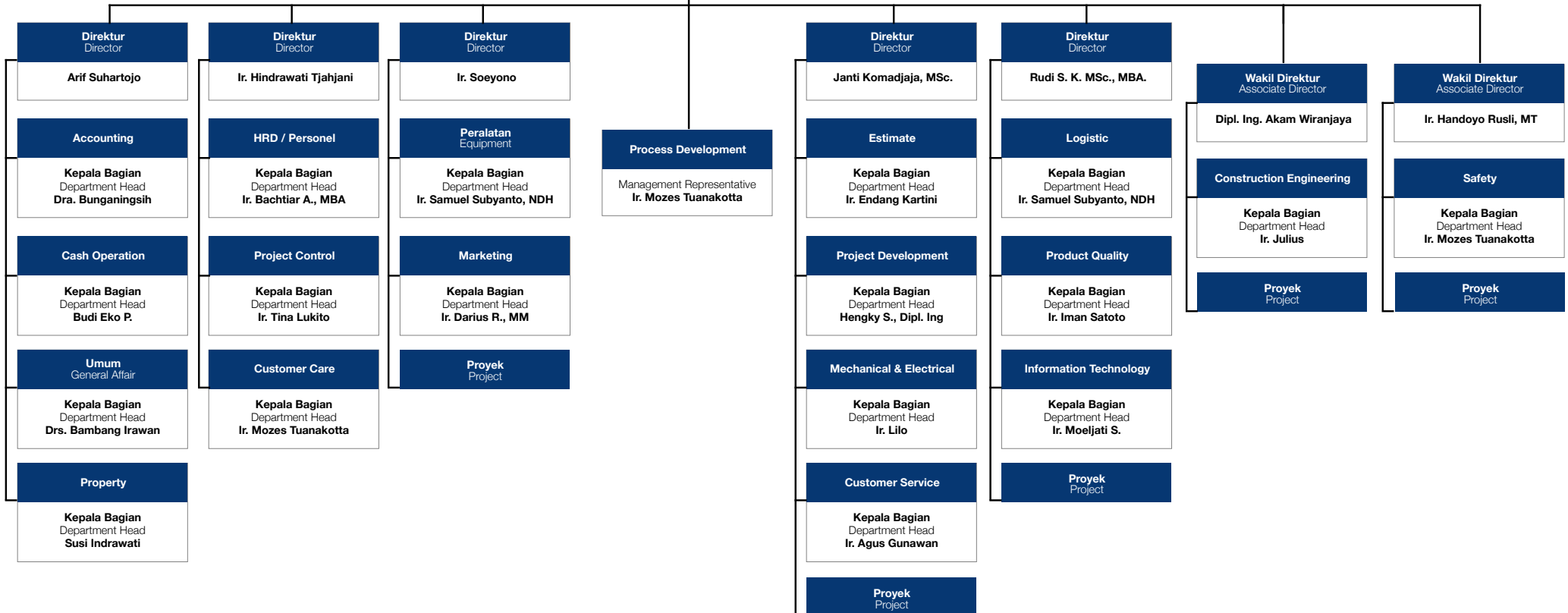
Ir. Reyno St. Adhiputranto

Internal Audit

Dra. Ertin S.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Elvina Apandi H., MSc.



Pengurusan dan Pengawasan

Para anggota Direksi dan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan mereka sebelum masa jabatan berakhir (pasal 11 ayat 2 dan pasal 14 ayat 2 akta Berita Acara Rapat Perubahan Anggaran Dasar Disesuaikan Dengan Undang-Undang Pasar Modal PT Total bangun Persada Tbk No. 48 tanggal 20 April 2006, dibuat oleh Haryanto SH, Notaris di Jakarta; disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-13524 HT.01.04 th 2006 tanggal 10 Mei 2006; didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat Mo. 1112/RUB 09.02/V/2006 tanggal 30 Mei 2006)

Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagaimana termaktub dalam akta No. 10 tanggal 7 April 2006 yang dibuat oleh Haryanto SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dibawah No. C-UM.02.01.8732 tanggal 24 Mei 2006 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta barat pada tanggal 9 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

Management and Control

The Board of Directors and Commissioners are in charge for 4 (four) years from the date of appointment without reducing the rights of the General Meeting of the Shareholders to dismiss them before the end of their tenure (article 11.2 and article 14.2 in the Amendment of PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK Tbk No. 48/20 April 2006, by Notary Haryanto SH in Jakarta, with the Approval from the Minister of Law & Human Rights No. C-13524 HT.01.04 dated 10 May 2006, registered at Company Registration Office West Jakarta Mo. 1112/RUN 09.02/V/2006, 30 May 2006).

List of the Board Of Directors & Commissioners as mentioned in the above Amendment has been acknowledged and recorded in the database of Legal Database of Directorate General of Administration System of the Directorate General of Administration General Law of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-UM.02.01.8732, dated May 24th, 2006, and was registered in the Company Register at the Company Registry of West Jakarta on June 9th, 2006 as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

KOMAJAYA

Komisaris Utama

Lahir di Surabaya, 1934
Fakultas Teknik Sipil,
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1964

PT Pembangunan Jaya, 1964-1981
• terakhir sebagai Direktur

PT Jaya Steel Indonesia, 1964-1989
• terakhir sebagai Direktur

PT Total Bangun Persada, sejak 1981,
• mula-mula sebagai Presiden Direktur.
• Komisaris Utama sejak 2004

PT Jagat Baja Prima Utama
• Komisaris Utama

PT Jagat Konstruksi Abdi Persada
• Komisaris Utama

PT Jaga Citra Inti
• Komisaris Utama

PT Padat Landas
• Komisaris Utama

PT Jaga Bangunpersada Komajaya
• Direktur Utama

KOMAJAYA

President Commissioner

Born in Surabaya, 1934
Faculty of Civil Engineering,
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1964

PT Pembangunan Jaya, 1964-1981
• last position: Director

PT Jaya Steel Indonesia, 1964-1989
• last position: Director

PT Total Bangun Persada, sejak 1981,
• Started as President Director
• President Commissioner since 2004

PT Jagat Baja Prima Utama
• President Commissioner

PT Jagat Konstruksi Abdi Persada
• President Commissioner

PT Jaga Citra Inti
• President Commissioner

PT Padat Landas
• President Commissioner

PT Jaga Bangunpersada Komajaya
• President Director

Lebih dari 30 tahun diperlukan untuk membawa Perseroan siap menjadi perusahaan terbuka. Semua upaya itu akan menjadi sia-sia tanpa suatu tata kelola perusahaan yang baik. Good Corporate Governance memastikan kesinambungan bisnis dan kinerjanya.

It took more than 30 years to take the company public. All of our efforts would not have been possible and become meaningless without Good Corporate Governance. A practice that ensured sustainability of our business and performance.

Dewan Direksi, dari kiri ke kanan
Board of Directors from left to right

Handoyo Rusli, Reyno St. Adhiputranto, Rudi S. Komajaya, Arif Suhartojo,
Janti Komadjaja, Soeyono, Hindrawati Tjahjani



Asosiasi Kontraktor Indonesia
• sebagai Penasehat

PINARTO SUTANTO

Komisaris

Lahir di Kudus, 1949

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana)
sejak 1976,

- mula-mula sebagai Kepala Perwakilan di Solo
- Komisaris sejak 2002

PT Total Inti Persada

- sebagai Komisaris

PT Anugerah Kencana Jaya

- sebagai Komisaris

PT Tujuh Pilar Mas

- sebagai Direktur Utama

LILIANA KOMADJAJA

Komisaris

Lahir di Jakarta, 1964

Master of Business Administration,
Loyola Marymount University
Los Angeles, USA, 1990

Bank of Trade, Los Angeles, 1987-1988

- Staff Akuntan

Association of Indonesian Contractors
• sebagai Penasehat

PINARTO SUTANTO

Commissioner

Born in Kudus, 1949

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana)
since 1976,

- Started as the Head of Representative in Solo
- Commissioner since 2002

PT Total Inti Persada

- as a Commissioner

PT Anugerah Kencana Jaya

- as a Commissioner

PT Tujuh Pilar Mas

- as a President Director

LILIANA KOMADJAJA

Commissioner

Born in Jakarta, 1964

Master of Business Administration,
Loyola Marymount University
Los Angeles, USA, 1990

Bank of Trade, Los Angeles, 1987-1988

- Staff Accountant



Angeles Corporation (REIT), 1989-1991
• Portfolio Accountant

PT Bumimas Adhipersada, 1991-1993
• Staf Pengembangan Proyek

RS Siloam Gleneagles, 1994-1996
• Manager Keuangan

PT Jagat Baja Prima Utama, 1998-2001
• Direktur Keuangan

PT Total Bangun Persada, sejak 2001
• Komisaris

PT Total Inti Persada
• Direktur Utama

PT Jaga Bangunpersada Komajaya
• Direktur

WIBOWO

Komisaris

Lahir di Jakarta, 1965
Fakultas Ekonomi,
Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1992

PT Total Bangun Persada, sejak 1991
• mula-mula Staf Bagian Cash Management
• Komisaris sejak 2002

PT Total Inti Persada
• Direktur

Angeles Corporation (REIT), 1989-1991
• Portfolio Accountant

PT Bumimas Adhipersada, 1991-1993
• Project Development staff

RS Siloam Gleneagles, 1994-1996
• Finance Manager

PT Jagat Baja Prima Utama, 1998-2001
• Director of Finance

PT Total Bangun Persada, since 2001
• Commissioner

PT Total Inti Persada
• President Director

PT Jaga Bangunpersada Komajaya
• Director

WIBOWO

Commissioner

Born in Jakarta, 1965
Faculty of Economics,
Tarumanegara University, Jakarta, 1992

PT Total Bangun Persada, sejak 1991
• Started as Staff in Cash Management Division
• Commissioner since 2002

PT Total Inti Persada
• Director

PT Anugerah Kencana Jaya
• Direktur

PT Karunia Utama Lestari
• Direktur

DJADJANG TANUWIDJAJA

Komisaris

Lahir di Bandung, 1953
Master of Science
Illinois University, USA, 1978

PT Budi Agung Corp., Bogor, 1981-1982
• terakhir sebagai Direktur

PT Total Bangun Persada
• Komisaris, sejak 1983

PT Kim Eng Securities
• Komisaris

PT Bumimas Megahprima
• Presiden Direktur

PT Park Lane Hotels Indonesia
• Presiden Direktur

MICHAEL V. HARIBOWO

Komisaris Independen

Lahir di Pekalongan, 1948
Asian Institute of Management
Manila, Filipina, 1981

PT Anugerah Kencana Jaya
• Director

PT Karunia Utama Lestari
• Director

DJADJANG TANUWIDJAJA

Commissioner

Born in Bandung, 1953
Master of Science
Illinois University, USA, 1978

PT Budi Agung Corp., Bogor, 1981-1982
• last position: Director

PT Total Bangun Persada
• Commissioner since 1983

PT Kim Eng Securities
• Commissioner

PT Bumimas Megahprima
• President Director

PT Park Lane Hotels Indonesia
• President Director

MICHAEL V. HARIBOWO

Independent Commissioner

Born in Pekalongan, 1948
Asian Institute of Management
Manila, Filipina, 1981



Nordmark-Werke GmbH, 1971-1983
• terakhir sebagai Sales and Marketing Manager

The Modern Group, 1983-1997
• terakhir Vice President

Konsultan Manajemen, sejak 1997

PT Total Bangun Persada Tbk
• Komisaris Independen, sejak 2006

PAULUS A. SETIAWAN
Komisaris Independen

Lahir di Wonosobo, 1934
Master of Science, Industrial Psychology,
Atteneo University, Manila, Filipina, 1975

Departemen Kesehatan R.I., 1963-1975
• terakhir pada R.S. Jiwa Jakarta

PT Kalbe Farma, 1975-1986
• terakhir sebagai Direktur

PT Total Bangun Persada Tbk
• Komisaris Independen sejak 2006

Proquamant Consultant
• Komisaris, sejak 1987

Pendiri dan Pengurus Perhimpunan Manajemen Mutu
Indonesia (PMMI)

Nordmark-Werke GmbH, 1971-1983
• last position: Sales and Marketing Manager

The Modern Group, 1983-1997
• last position: Vice President

Management Consultant since 1997

PT Total Bangun Persada Tbk
• Independent Commissioner, since 2006

PAULUS A. SETIAWAN
Independent Commissioner

Born in Wonosobo, 1934
Master of Science, Industrial Psychology,
Attended University, Manila, Philippines, 1975

Department of Health R.I., 1963-1975
• last position in Jiwa Jakarta Hospital

PT Kalbe Farma, 1975-1986
• last position as a Director

PT Total Bangun Persada Tbk
• Independent Commissioner since 2006

Proquamant Consultant
• Commissioner, since 1987

Founder and Member of The Indonesian Association of
Quality Management

MUSTOFA

Komisaris Independen

Lahir di Surabaya, 1949
Fakultas Ekonomi,
Universitas Airlangga, Surabaya, 1976

Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi
• Dosen, 1975-1983

Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi
• Dosen, 1977-2004

KAP Mustofa
• Akuntan Publik, 1982-1987

KAP Mustofa, Tony, Suryadinata
• Akuntan Publik, 1987-1990

KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Delloite Touche Tohmatsu)
• Akuntan Publik, 1990-2003

KAP Hans Tuanakota, Mustofa & Halim (Delloite)
• terakhir sebagai Managing Partner, 2003-2004

PT Total Bangun Persada Tbk
• Komisaris Independen, 2006

Anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik (BP2AP)
pada Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan
Publik, untuk periode 2004-2007

Para Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dibentuk
pada tanggal 24 Januari 2007, diketuai oleh Mustofa,
Komisaris Independen, dengan dua anggota, masing-

MUSTOFA

Independent Commissioner

Born in Surabaya, 1949
Faculty of Economics,
Airlangga University, Surabaya, 1976

Airlangga University, Faculty of Economics
• Lecturer, 1975-1983

Brawijaya University, Faculty of Economics
• Lecturer, 1977-2004

KAP Mustofa
• Public Accountant, 1982-1987

KAP Mustofa, Tony, Suryadinata
• Public Accountant, 1987-1990

KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Delloite Touche Tohmatsu)
• Public Accountant, 1990-2003

KAP Hans Tuanakota, Mustofa & Halim (Delloite)
• last position: Managing Partner, 2003-2004

PT Total Bangun Persada Tbk
• Independent Commissioner, 2006

Member of Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik
(BP2AP) in Association of Indonesian Accountants, Public
Accountant Compartment for the period of 2004-2007

The Commissioners are assisted by the Audit Committee,
formed on 24 January 2007, headed by Mustofa,
Independent Commissioner with the following members:



Pengalaman menunjukkan bahwa saat pasar berkembang pesat, kehati-hatian menjadi lebih diperlukan setiap saat.

Experience taught us to be more prudent when the economy is booming.

masing
Komite Audit
Audit Committee

ALIDA BASIR ASTARSIS

Lahir di Solo, 16 Mei 1949
Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, 1979

PT Unilever Indonesia, 1979-2004
• terakhir sebagai Group Audit Manager

PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, sejak 2005
• sebagai anggota Komite Audit

PT Total Bangun Persada Tbk, sejak 2007
• sebagai anggota Komite Audit

Ikatan Akuntan Indonesia, sejak 2001
• sebagai anggota

Ikatan Komite Audit Indonesia, sejak 2006
• sebagai anggota

SONIS

Lahir di Jambi, 1963
Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1988

PT Eka Cipta Fastindo, 1985-1987

ALIDA BASIR ASTARSIS

Born in Solo, 16 Mei 1949
Faculty of Economics, Accountancy major, Airlangga University, Surabaya, 1979

PT Unilever Indonesia, 1979-2004
• last position: Group Audit Manager

PT Aneka Tambang (ANTAM) Tbk, since 2005
• member of the Audit Committee

PT Total Bangun Persada Tbk, since 2007
• member of Audit Committee

Association of Indonesian Accountants, since 2001
• Member

Association of Indonesian Audit Committee, since 2006
• Member

SONIS

Born in Jambi, 1963
Faculty of Economics, Accountancy major, Tarumanegara University, Jakarta, 1988

PT Eka Cipta Fastindo, 1985-1987

- Staf Akunting

Putera Group, 1987-1989

- staf di bagian Finance

Salim Group, 1989-1998,

- terakhir sebagai Internal Auditor & Financial Analyst

PT Damba Intra, 1999-2006

- Finance Controller

PT Green Planet Indonesia, 2005-2007,

- Advisor pada bidang Finance dan Management

PT Total Bangun Persada Tbk, sejak 2007

- Anggota Komite Audit

- Accounting Staff

Putera Group, 1987-1989

- Finance Staff

Salim Group, 1989-1998

- last position: Internal Auditor dan Financial Analyst

PT Damba Intra, 1999-2006

- Finance Controller

PT Green Planet Indonesia, 2005-2007

- Advisor in Finance & Management

PT Total Bangun Persada Tbk, since 2007

- Member of Audit Committee

Direksi Perseroan

Board of Directors

REYNO ST. ADHIPUTRANTO

Direktur Utama

Lahir di Yogyakarta, 1943
Fakultas Teknik Sipil,
Insitut Teknologi Bandung, 1970

PT Total Bangun Persada (PT Tjaja Rimba Kentjana), sejak 1970,

- mula-mula sebagai Senior Manager & Development Manager
- Direktur, 1984-2001
- Managing Director, 2001-2004

REYNO ST. ADHIPUTRANTO

President Director

Born Yogyakarta, 1943
Civil Engineering Major,
Bandung Insitute of Techonology, 1970

PT Total Bangun Persada (PT Tjaja Rimba Kentjana), from 1970,

- started as a Senior Manager & Development Manager
- Director, 1984-2001
- Managing Director, 2001-2004



- Direktur Utama sejak 2004

SOEYONO

Direktur

Lahir di Surakarta, 1944
Fakultas Teknik Sipil,
Universitas Diponegoro, Semarang, 1969

PT Pembangunan Perumahan, 1969-1990

- terakhir sebagai Direktur

PT Total Bangun Persada sejak 1990

- Direktur

ARIF SUHARTOJO

Direktur

Lahir di Kudus, 1944

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) sejak
1970,

- mula-mula sebagai Kepala Bagian Pembukuan
- Direktur ,sejak 1994

HINDRAWATI TJAHJANI

Direktur

Lahir di Kudus, 1954
Universitas Diponegoro, Semarang, 1979
Fakultas Teknik Sipil

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), sejak
1980

- President Director since 2004

SOEYONO

Director

Born in Surakarta, 1944
Faculty of Civil Engineering,
Diponegoro University, Semarang, 1969

PT Pembangunan Perumahan, 1969-1990

- last position: Director

PT Total Bangun Persada since 1990

- Director

ARIF SUHARTOJO

Director

Born in Kudus, 1944

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana) sejak
1970,

- Started as Head of Booking Keeping
- Director, since 1994

HINDRAWATI TJAHJANI

Director

Born in Kudus, 1954
Diponegoro University, Semarang, 1979
Civil Engineering

PT Total Bangun Persada (PT Tjahja Rimba Kentjana), since
1980

- Mula-mula sebagai Site Engineer
- Wakil Direktur, 1995-1999
- Direktur sejak 1999

- Started as Site Engineer
- Associate Director, 1995-1999
- Director since 1999

JANTI KOMADJAJA

Direktur

Lahir di Jakarta, 1965
 Master of Science,
 Construction Management
 University of Southern California, USA, 1991

PT Total Bangun Persada, sejak 1992

- mula-mula sebagai Estimator
- Wakil Direktur, 2001-2003
- Direktur, sejak 2004

JANTI KOMADJAJA

Director

Born in Jakarta, 1965
 Master of Science,
 Construction Management
 University of Southern California, USA, 1991

PT Total Bangun Persada, since 1992

- Started as Estimator
- Associate Director, 2001-2003
- Director, since 2004

RUDI S. KOMAJAYA

Direktur

Lahir di Jakarta, 1967
 Master of Science,
 Construction Management
 University of Southern California, USA, 1991
 Master of Business Administration
 Woodbury University, USA, 1994

Ohbayashi America Corp. di Los Angeles, 1992-1994

- sebagai project engineer

PT Total Bangun Persada, sejak 1994

- mula-mula sebagai Estimator
- Wakil Direktur, 2003-2005
- Direktur sejak 2005

RUDI S. KOMAJAYA

Director

Born in Jakarta, 1967
 Master of Science,
 Construction Management
 University of Southern California, USA, 1991
 Master of Business Administration
 Woodbury University, USA, 1994

Ohbayashi America Corp. Los Angeles, 1992-1994

- as Project Engineer

PT Total Bangun Persada, since 1994

- Started as Estimator
- Associate Director, 2003-2005
- Director since 2005



Direksi dibantu oleh 6 orang Wakil Direktur dalam pengelolaan perseroan, pada saat ini adalah:

The Directors are assisted by the following six Associate Directors in managing the company:

Wakil Direktur
Associate Directors

AKAM WIRANJAYA
Wakil Direktur

Lahir di Jakarta, 1950
Dipl.Ing, Fachhochschule Hannover, Germany, 1979
Wiraswasta dalam industri konstruksi, 1980 – 1990

PT PP Taisei, 1990 – 1994

- mula-mula sebagai Site Engineer
- terakhir sebagai Superintendent

PT Total Bangun Persada, sejak 1994

- mula-mula sebagai Site Manager
- Wakil Direktur, sejak 2003

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan mendatang, manajemen bermaksud mengusulkan penyegaran kepengurusan dengan mengusulkan pengangkatan Ir. Handoyo Rusli MT sebagai Direktur Perseroan.

AKAM WIRANJAYA
Associate Director

Born in Jakarta, 1950
Dipl.Ing, Fachhochschule Hanover, Germany, 1979
Entrepreneur in construction industry, 1980 – 1990

PT PP Taisei, 1990 – 1994

- started as a Site Engineer
- last position: Superintendent

PT Total Bangun Persada, since 1994

- started as Site Manager
- Associate Director, since 2003

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan mendatang, manajemen bermaksud mengusulkan penyegaran kepengurusan dengan mengusulkan pengangkatan Ir. Handoyo Rusli MT sebagai Direktur Perseroan.

HANDOYO RUSLI

Wakil Direktur

Lahir di Pekalongan, 1958
Magister Teknik, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2004

PT Santraco Abadi, 1982

- Site Manager

CV Ika Muda, 1982-1984

- Manajer Teknik

PT Wiar Architect & Engineering, 1984-1985

- Chief Supervisor

PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama, 1985 - 1990

- Site Manager

PT Citra Sukses Mandiri, 1990 - 1991

- Site Manager

PT Total Bangun Persada, sejak 1991

- mula-mula sebagai Site Manager
- Wakil Direktur, sejak 2005

DEDET SYAFINAL SY

Wakil Direktur

Lahir di Bandung, 1958
Sarjana Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, 1986

PT Karya Agung Kencana, 1987 – 1988

- Site Engineer

PT Haskon Perdana Contractor

HANDOYO RUSLI

Associate Director

Born in Pekalongan, 1958
Technic Magister, Tarumanegara University, Jakarta, 2004

PT Santraco Abadi, 1982

- Site Manager

CV Ika Muda, 1982-1984

- Manajer Teknik

PT Wiar Architect & Engineering, 1984-1985

- Chief Supervisor

PT Jastra Utama/PT Karya Intertek Utama, 1985 - 1990

- Site Manager

PT Citra Sukses Mandiri, 1990 -1991

- Site Manager

PT Total Bangun Persada, since 1991

- started as a Site Manager
- Associate Director, since 2005

DEDET SYAFINAL SY

Associate Director

Born in Bandung, 1958
Bachelor Degree in Civil Engineering, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, 1986

PT Karya Agung Kencana, 1987 – 1988

- Site Engineer

PT Haskon Perdana Contractor

Wakil Direktur, dari kiri ke kanan
Associate Directors from left to right

Dedet Syafinal SY, Lio Sudarto, Moeljati Soetrisno, Chris Setiawan Sahir, Akam Wiranjaya



- Site Manager

PT Total Bangun Persada, sejak 1989

- mula-mula sebagai Estimator
- Wakil Direktur sejak 2007

MOELJATI SOETRISNO

Wakil Direktur

Lahir di Pekalongan, 1961

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta, 1987

PT Aura Bramasta, 1987 - 1988

- Staf Teknik

PT Total Bangun Persada, sejak 1988

- mula-mula sebagai staff Project Control
- Wakil Direktur sejak, 2007

CHRIS SETIAWAN SAHIR

Wakil Direktur

Lahir di Jakarta, 1962

Sarjana Teknik Sipil, Institut Sains & Teknologi Nasional, Jakarta, 1991

PT Hardjaguna Kurniamitra, 1992 – 1994

- mula-mula sebagai Site Manager
- terakhir sebagai Project Manager

PT Total Bangun Persada, sejak 1994

- mula-mula sebagai Site Manager
- Wakil Direktur sejak 2007

- Site Manager

PT Total Bangun Persada, since 1989

- started as a Estimator
- Associate Director, since 2007

MOELJATI SOETRISNO

Associate Director

Born in Pekalongan, 1961

Bachelor Degree in Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta, 1987

PT Aura Bramasta, 1987 - 1988

- Technical Staff

PT Total Bangun Persada, sejak 1988

- started as a Project Control Staff
- Wakil Direktur sejak, 2007

CHRIS SETIAWAN SAHIR

Associate Director

Born in Jakarta, 1962

Bachelor Degree in Civil Engineering, Science and Technology National Institute, Jakarta, 1991

PT Hardjaguna Kurniamitra, 1992 – 1994

- started as Site Manager
- last position: Project Manager

PT Total Bangun Persada, since 1994

- started as a Site Manager
- Associate Director, since 2007

**LIO SUDARTO**

Wakil Direktur

Lahir di Ketapang, 1966
Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang,
1990

PT Total Bangun Persada, sejak 1990

- mula-mula sebagai Estimator
- Wakil Direktur sejak 2007

Sedangkan bertindak sebagai Corporate Secretary, sesuai dengan laporan perseroan ke-pada PT Bursa Efek Jakarta dalam surat tugas No. 1701/B.3-540/V/2006 tertanggal 29 Mei 2006 adalah sbb.:

ELVINA APANDI HERMANSYAH

Corporate Secretary

Lahir di Teluk Betung, 1976
Master Of Science in Investment and Finance, Middlesex
University, London, United Kingdom, 1999

PT Gajah Tunggal Mulia, 1999 – 2000

- terakhir sebagai Manager, Corporate Communications & Investor Relation

PT Kuo Capital Raharja, 2001 – 2005

- terakhir sebagai Manager, Research Analyst

PT Total Bangun Persada Tbk, sejak 2006

LIO SUDARTO

Associate Director

Born in Ketapang, 1966
Bachelor Degree in Civil Engineering, Diponegoro Univeristy,
Semarang, 1990

PT Total Bangun Persada, sejak 1990

- started as a Estimator
- Associate Director, since 2007

Acting as Corporate Secretary according to the company's report to the Jakarta Stock Exchange in the assignment letter No. 1701/B.3-540/V/2006 dated 29 May 2006 is:

ELVINA APANDI HERMANSYAH

Corporate Secretary

Born in Teluk Betung, 1976
Master Of Science in Investment and Finance, Middlesex
University, London, United Kingdom, 1999

PT Gajah Tunggal Mulia, 1999 – 2000

- last position: Corporate Communications & Investor Relations Manager

PT Kuo Capital Raharja, 2001 – 2005

- last position: Research Analyst Manager

PT Total Bangun Persada Tbk since 2006



An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Memasuki usianya yang kedua setelah pencatatan saham PT Total Bangun Persada Tbk di Bursa Efek Indonesia, mekanisme kerja Dewan Komisaris menjadi lebih lancar dan terarah. Komite-komite yang telah dibentuk pada Dewan Komisaris pun mulai melaksanakan tugasnya, berupaya secara optimal menyumbangkan sesuatu bagi kemajuan Perseroan. Demikian pula komunikasi, baik sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk berlangsung lebih terbuka dan intensif. Semua pihak menyadari, bahwa kerja sama yang optimal diantara para anggota Dewan Komisaris, Direksi, akan menghasilkan kinerja positif bagi perseroan.

Dewan Komisaris menerima laporan-laporan, baik yang dibuat secara tertulis maupun lisan, menyelenggarakan rapat-rapat, baik diantara para anggota Komisaris sendiri, maupun bersama-sama dengan para Direksi, untuk membahas beberapa hal yang berkenaan dengan pengelolaan perusahaan.

Tercatat diselenggarakan 4 kali pertemuan Dewan Komisaris selama tahun 2007, yang antara lain membahas prioritas dan rencana kerja Komisaris, dan pembahasan laporan komite-komite. Pembahasan kinerja dan strategi bisnis dilakukan bersama dengan Direksi, yang tercatat diselenggarakan 4 kali pada tahun 2007 yang lalu. Kami mengucapkan terima kasih atas entusiasme dan kepedulian semua anggota Komisaris dan Direksi atas pertemuan-pertemuan yang penting tersebut, yang dapat dilihat dari tingginya kehadiran mereka pada rapat-rapat tersebut, seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

In the second year after being listed on the Indonesian Stock Exchange, the mechanism of Total's Board of Commissioners is more efficient and directed. Committees formed in the Board Of Commissioners are doing their job, adding real value and giving extra contributions to the Company. The communication between members of Board Of Commissioners or between Board Of Commissioners and Board Of Directors is also more open, and intensive. Everyone is aware that optimum collaboration between Board Of Commissioners and Board Of Directors will result in a positive performance for the company.

Board Of Commissioners receive reports, written or verbal, hold meetings among the Board Of Commissioners members to discuss matters related to the company's management.

The records show there were 4 (four) Board Of Commissioners meetings held in 2007, which talked about various matters, including priority and work plans of the Commissioners and the committee's reports. Performance and business strategy were discussed together with Board Of Director 4 times last year. We would like to express our gratitude to all Board Of Commissioners and Board Of Directors for those important meetings, which can be seen in the attendance list below;

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner's Meeting					Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Director's Meeting			
	Feb	May	Aug	Nov	Jan	Apr	Jul	Oct
Komajaya	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Pinarto Sutanto	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Liliana Komadjaja	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Wibowo	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Djadjang Tanuwidjaja	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Michael V. Haribowo	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Paulus A. Setiawan	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Mustofa	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Reyno St. Adhiputranto					hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Soeyono					hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Arif Suhartojo					hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Hindrawati Tjahjani					hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Janti Komadjaja					hadir present	hadir present	hadir present	hadir present
Rudi S. Komajaya					hadir present	hadir present	hadir present	hadir present

Komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris mulai melaksanakan tugas dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, seperti misalnya :

- Komite Audit memberikan pandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen. Komite ini dipimpin oleh Komisaris Independen Mustofa dan dibantu oleh 2 anggota, masing-masing Alida Basir Astarsis dan Sonis. Laporan ringkas Komite Audit disajikan dibawah ini:

The committees made by the Board of Commissioners started to do their tasks and reported to the Board:

- The Audit Committee give their view on accountancy matters, financial reports and explanations, internal control systems and independent auditors. This committee is lead by the Independent Commissioner by Mustofa assisted by Alida Basir Astarsis and Sonis. The report summary is as follows:

LAPORAN KOMITE AUDIT PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dalam konteks meyakinkan bahwa:

- 1. Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk diterapkannya Standar Akuntansi yang sesuai;*
- 2. Risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai, serta;*
- 3. Aktivitas usaha telah dilaksanakan dengan beretika dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.*

Tugas-tugas tersebut dilaksanakan melalui interaksi yang intensif dengan Direksi, manajemen dan auditor external. Komite Audit tidak menduplikasi pekerjaan pihak-pihak tersebut tetapi mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak terkait tersebut.

Berkaitan dengan hal yang dikemukakan di atas, perlu ditegaskan bahwa Direksi bertanggung-jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan ketentuan yang berlaku, kecukupan dan pengelolaan risiko, dan keandalan dari sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. Sedangkan auditor internal dan auditor eksternal bertanggung-jawab atas pelaksanaan auditnya.

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ON PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the control function:

- 1. Published Financial Report has met the requirements, including standards in Accountancy.*
- 2. The risks have been managed well and internal control systems has also been implemented accordingly*
- 3. The business activities have been conducted according to the ethics, rules and regulations.*

These tasks were conducted through intensive interaction with the Directors, management and external auditors. The Audit Committee did not duplicate those parties' tasks but fully rely on the information provided by them.

With respect to the above, we need to state that the Directors are fully responsible for the preparation of the Financial Report according to the general accountancy principles and applicable laws, adequacy and risk management, the reliability of internal control system and compliance to laws and regulations. External and Internal Auditors are responsible to carry out the audit.



Unit Audit Internal Total sudah terbentuk dan dengan bantuan konsultan sedang dalam persiapan untuk kelengkapan unit tersebut dengan kompetensi yang memadai bagi terlaksananya penugasan audit internal secara efektif.

Komite Audit membahas dan mengkaji perencanaan audit auditor eksternal dan nantinya juga perencanaan audit internal. Secara berkala Komite Audit membahas temuan-temuan auditor. Pada saat finalisasi audit laporan keuangan, auditor eksternal menyampaikan isu-isu signifikan yang ditemui dalam pelaksanaan auditnya dan membahasnya dengan Komite Audit.

Beberapa fokus Komite Audit pada tahun 2007 adalah :

1. Pembentukan Tim Audit Internal.

Komite Audit membantu dalam pembentukan Tim Audit Internal dengan kegiatan mendampingi Manajemen Perusahaan dalam proses rekrutment Tim Audit Internal, dalam proses penunjukkan Konsultan untuk penyusunan Audit Program, dan memonitor serta mendampingi Konsultan dan Tim Audit Internal dalam proses penyusunan Audit Program.

2. Review Kebijakan Perusahaan

Komite Audit melakukan review kebijakan perusahaan dan memberikan beberapa input kepada Management Perusahaan untuk beberapa fungsi-fungsi penting perusahaan antara lain :

- *Departemen Sumber Daya Manusia*
- *Marketing*
- *Finance & Accounting*

Total's Internal Audit Unit has been formed and with the assistance from a consultant, it is now preparing to equip the unit with appropriate competencies to conduct internal audit effectively.

The Audit Committee discussed and studied the plan on external and internal auditors. The committee meet regularly to discuss auditor's new findings. During the finalization of the financial report audit, the external auditor informed significant issues found during the audit and discussed them with the Audit Committee.

The following are what the Audit Committee is focused on in 2007:

1. The establishment of Internal Audit Team

The Audit Committee helped forming Internal Audit Team by accompanying the Management in recruitment process, appointing a consultant to prepare Audit Programme, monitoring and accompanying the consultant and Internal Audit Team in preparing Audit Programme.

2. Review on Company Policy

The Audit Committee reviewed the company policy and gave some inputs to the management regarding some important functions:

- *Human Resources Department*
- *Marketing*
- *Finance & Accounting*

- Project Control
- Joint Operation & Investment
- Logistik & Sub Kontraktor

Masukan-masukan dari Komite Audit yang bertujuan untuk peningkatan kinerja dan peningkatan kontrol internal dilakukan melalui laporan oleh Komisaris Independen kepada Dewan Komisaris untuk di laksanakan dengan manajemen.

3. Pembahasan Management Letter

Komite Audit melakukan pembahasan Management Letter dengan Manajemen Perusahaan. Komite Audit mendorong tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang disampaikan oleh auditor eksternal melalui Management Letter.

Selama tahun 2007, Komite Audit melaksanakan 28 kali rapat dengan rincian 9 kali rapat internal Komite Audit, 2 kali rapat dengan Komisaris dan Direksi, 9 kali rapat dengan Unit Bisnis Perusahaan, 1 kali rapat dengan Audit Eksternal dan 7 kali rapat dengan Konsultan dan Audit Internal. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit

- Komite Nominasi dan Komite Kompensasi/ Remunerasi yang memberi rekomendasi atau mengawasi proses pencalonan Komisaris dan Direksi, mengusulkan kebijakan dan rekomendasi terhadap keputusan yang menyangkut kompensasi/remunerasi untuk Direksi dan kebijakan-kebijakan kompensasi lainnya. Kedua komite ini diketuai oleh Komisaris Utama Komajaya dengan anggota Komisaris Pinarto Sutanto dan

- Project Control
- Joint Operation & Investment
- Logistic & Subcontractors

The inputs from the Audit Committee are aimed at improving the performance and increasing the internal control were done through the report by the Independent Commissioner to the Board of Commissioners to be implemented by the management.

3. Discussion on Management Letter

The Audit Committee had a discussion with the management regarding the Management Letter. The committee encouraged the management to follow up the recommendation made by the external auditor through the Management Letter.

In 2007, the Audit Committee held 28 meetings, consisting of 9 internal meetings, 2 meetings with the Commissioners and Directors, 9 meetings with the company's Business Development Unit, 1 meeting with External Auditor, and 7 meetings with the consultant and internal auditor. All members of the Audit Committee were present in those meetings.

- Nomination Committee and Compensation/ Remuneration Committee give recommendations or supervise the nomination process of the Commissioners and Directors, on policies and recommendations and decisions regarding compensation/remuneration for Directors and other compensation policies. Both committees are lead by President Commissioner Komajaya, Commissioner Pinarto Sutanto, and Independent



Komisaris Independen Michael V. Haribowo.

Commissioner Michael V. Haribowo.

Anggota Komite Michael V. Haribowo menyiapkan data tentang para Komisaris dan Direksi serta staff senior pada Perusahaan, termasuk mengumpulkan kinerja serta penilaian prestasi berkala; serta data-data pembandingan yang diperoleh dari luar perseroan. Bersama anggota Komite Pinarto Sutanto, data ini diolah untuk memperoleh peta situasi para staff senior Perseroan, Direksi dan Komisaris Perseroan. Peta situasi ini diperbandingkan dengan visi dan misi Perseroan, serta strategi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk kemudian pada rapat-rapat Komite yang diketuai oleh Ketua Komite Komadjaja disusun strategi pengembangan manajemen puncak Perseroan.

Committee member Michael V. Haribowo prepares data on Commissioners, Directors and senior staff in the Company, including compiling performance and achievement assessments and comparable data obtained from outside of the company. Together with Committee member Pinarto Sutanto, this data is processed to get a situation map of the senior staff, directors, and commissioners. The situation map is later compared to the company's vision and mission and strategy determined. The committee meetings lead by Komajaya will set the development of the strategy for the company's top management.

Selama tahun 2007, Komite Nominasi melaksanakan 11 kali rapat dengan rincian 7 kali rapat internal Komite, 4 kali rapat dengan Komisaris dan Direksi. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi. Sedangkan Komite Remunerasi melaksanakan 5 kali rapat Komite, yaitu 3 kali rapat internal Komite dan 2 kali rapat dengan Komisaris dan Direksi. Semua rapat dihadiri oleh anggota Komite tanpa kecuali.

At 2007, Nomination Committee held 11 meetings, consisting of seven internal meetings and 4 meetings with Board Of Commissioners and Board Of Directors. All Nominated Committee members were present at those meetings. The Remuneration Committee held 5 meetings, consisting of 3 internal meetings and 2 meetings with Board Of Commissioners and Board Of Directors. All Remuneration Committee members were also present at those meetings.

Pada akhir tahun 2007 tercapai kesepakatan untuk mengusulkan perubahan struktur dan personil Direksi serta pengangkatan Wakil Direktur sebagai bagian dari perencanaan karir dan suksesi di Perseroan, beserta usulan penyesuaian gaji dan fasilitas manajemen puncak Perseroan.

At the end of 2007, a proposal was made in structural changes and promotions for Directors and Associate Directors as a part of a career and succession plan in the Company, with remuneration and benefits for top management.

- Komite Pengembangan Usaha dibentuk pada pertengahan tahun 2007 untuk menilai dan

- A Business Development Committee was formed in mid 2007 to assess and set new business

menyusun strategi pengembangan usaha baru yang layak dilakukan perseroan, baik dilakukan langsung oleh Perseroan maupun lewat Perusahaan Anak yang dapat dibentuk kemudian. Bahu membahu dengan Direksi Perseroan, Komite ini membebaskan Direksi dari sebagian tugas menyiapkan strategi pengembangan bisnis baru, sehingga Direksi mampu berkonsentrasi penuh pada tugas-tugas operasional mereka. Komite ini diketuai oleh Komisaris Utama Komajaya, dan dibantu oleh komisaris Djadjang Tanuwidjaja dan Michael V. Haribowo.

development strategies that are feasible to by the company, directly by either the company or subsidiaries that are to be set up later. Together with the Board Of Directors, this committee takes some of the directors' tasks to prepare strategy for new business development, so that the directors can concentrate on their operational tasks. The committee is lead by President Commissioner Komajaya and assisted by Commissioner Djadjang Tanuwidjaja and Michael V Haribowo.

Berbagai peluang bisnis dipelajari dan dianalisis. Kami mengutamakan nilai tambah yang dibawa oleh bisnis baru, dan kesempatan pemanfaatan sumber daya dan kemampuan yang ada untuk mencapai nilai tambah bagi Perseroan. Ketiga anggota Komite secara aktif mempelajari berbagai peluang dan tawaran pihak ketiga, dan mendiskusikannya dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh masukan dan menyusun kesimpulan.

Various business opportunities are explored and analyzed. We prioritize the benefits of new business and the chance of utilizing existing resources and capabilities for the benefit of the company. The three-committee members actively study all kinds of opportunities and offers from third parties and discuss them with the Board of Commissioners and the Board of Directors to get inputs and conclusions.

Komite ini tidak menyusun baik batas waktu maupun sasaran yang harus dicapai dalam suatu kurun waktu tertentu, karena ingin mencapai hasil yang terbaik dan objektif bagi Perseroan. Meskipun tahu dan setuju bahwa pengembangan usaha baru menjadi suatu hal yang mendorong pertumbuhan usaha secara cepat, komite tidak ingin tergesa-gesa dan terjebak pada keharusan berbuat sesuatu; terutama karena sektor konstruksi yang ditangani Perseroan sekarang ini masih mempunyai masa depan yang cerah dan jauh dari kejenuhan. Komite mempelajari pola-pola pertumbuhan industri konstruksi di negara-negara lain, pengembangan logis dan kebutuhan negara kita pada masa-masa mendatang,

This committee does not set a time line or objectives to be reached in a certain fixed period, as they want the best, and objective result for the company. Even though the committee members are aware that new business development is a factor that can stimulate growth, they do not rush and get into situations where they feel obliged to do something, especially because the construction sector currently handled by the company still has a bright future and is far from stagnating. The committee studies the patterns of the construction industry and growth in other countries, logical development, along with the needs in Indonesia in the future.





Karena sifatnya yang lebih fleksibel dan lentur, komunikasi diantara anggota Komite Pengembangan Usaha tidak selalu dilakukan pada rapat-rapat, melainkan lebih banyak secara informal dan pertukaran pendapat, baik diantara sesama anggota Komite maupun dengan pihak-pihak lain termasuk Direksi Perseroan. Komunikasi ini terjadi paling kurang sekali sebulan, dan pada keadaan-keadaan tertentu bahkan terjadi setiap minggu atau beberapa kali dalam minggu yang sama, terutama bila dibutuhkan kesimpulan yang cepat dan momentum yang harus dimanfaatkan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang benar atau Good Corporate Governance dilaksanakan secara lebih intensif. Perseroan mengutus staff senior untuk mengikuti berbagai konperensi dan pertemuan, termasuk pelatihan yang berkaitan dan tentang Good Corporate Governance. Dokumentasi Good Corporate Governance yang telah dideklarasikan pada tahun 2006 disempurnakan dimana perlu.

Dewan Komisaris mendorong pula secara aktif penerapan pengendalian manajemen resiko atau Risk Management pada PT Total Bangun Persada Tbk. Pengendalian Manajemen Resiko ini tidak hanya dilakukan pada divisi keuangan, tetapi juga diterapkan pada hal-hal yang tidak terkait langsung dengan kinerja keuangan, misalnya reputasi, teknik, dll. Pengendalian Manajemen Resiko ini tentunya dilakukan bersama-sama dan tidak meniadakan atau memperkecil proses pengawasan baik internal maupun yang dilakukan pihak eksternal, ataupun manajemen mutu dan manajemen waktu.

Dewan Komisaris menerima laporan tentang laba yang lebih rendah dibandingkan anggaran pada proyek sebagai akibat

Due to its flexibility and versatility, communications between the Business Development Committee is not always in meetings, but also in informal situations by exchanging opinions and views between committee members and between the committee with other parties including the Board of Directors. These communications is an on going base, especially when there is a need for a quick conclusion and benefit for the company.

Good corporate governance was applied more intensively. The company requires senior staff to participate in conferences and meetings, including good corporate governance related training. Documentation on Good Corporate Governance was declared in 2006 and will be improved if necessary.

The Board of Commissioners also actively encourage the implementation of risk management controls at PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk. Risk Management Controls are applied not only in the financial division, but also in other non-financial divisions, such as reputation, technical, etc. Risk Management Control is done together without erasing or reducing internal and the external control process, quality or time management.

The Board of Commissioners received reports about projects where profits were lower than the estimated

antara lain dari keterlambatan penyelesaian proyek akibat keterlambatan pasok oleh pemilik proyek yang berlangsung lama dan penunjukan subkontraktor oleh pemilik proyek sendiri. Selain itu tercatat pula kesalahan manusia pada penyusunan anggaran pembiayaan dan laba dibawah perkiraan yang terjadi akibat dihentikannya suatu proyek setelah terjadi gagal bayar oleh pemilik proyek. Namun pengaruh dari hal ini tidak akan terbawa ke tahun 2008 dan tahun berikutnya, dan akan terbatas hanya terjadi pada tahun 2007 ini.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kesalahan ini terjadi akibat keinginan memuaskan semua pelanggan sehingga berapa hal yang menyangkut proses pengendalian resiko terabaikan misalnya saat menyusun kontrak pekerjaan yang tidak mencantumkan hak perseroan menerima pembayaran kompensasi akibat penundaan penyelesaian yang bukan disebabkan oleh pelaksana konstruksi, dan beberapa hal lain.

Dewan Komisaris menerima baik langkah-langkah yang dilakukan Direksi untuk mengatasi dan mencegah terulangnya kembali kejadian-kejadian tersebut, antara lain dengan melibatkan konsultan hukum independen saat menyusun kontrak, terutama apabila terjadi hal-hal yang diluar kebiasaan. Selain itu Direksi juga mengubah beberapa strategi bisnis untuk mencegah terulangnya hal tersebut, seperti mengubah beberapa prosedur kerja, meningkatkan komunikasi internal, pengawasan internal dan pengendalian manajemen resiko serta kepatuhan.

Kami juga menegaskan kembali komitmen kami untuk bersama-sama dengan Direksi perseroan melaksanakan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya dan

budget. In 2007, the Company had to face some problems, such as; the delay of project completion caused by the late supply of building materials and appointment of subcontractors by the project owners themselves, human error in calculating the project cost and termination of incomplete projects. These are the factors in the decrease of the Company's net profit compared to the budget previously made. These problems have been solved and booked in 2007 and will not have any effect in 2008.

The Board of Commissioners has come to the conclusion that this mistake happened due to a willingness to satisfy the client, thus some risk controls were overlooked, i.e. the contract did not mention the right of the company to receive compensation when the cause of a project delay is not the company's fault.

The Board of Commissioners acknowledged the steps taken by the Directors to solve and prevent the recurrence of those events by involving an independent legal consultant in preparing future contracts, particularly when an unusual situation occurs. The Directors also changed some business strategies to prevent any such recurrence, i.e. changing the Standard Operating Procedure, improved internal communications, internal risk management, and loyalty control.

We reaffirm our commitment to implement the company's work plan, together with the Board of Directors and our intention to keep developing our current core business, that



menegaskan kembali tekad untuk tetap bergerak dalam core business selama ini yaitu konstruksi bangunan bertingkat tinggi berkualitas.

Pertemuan-pertemuan dengan Direksi untuk mendengarkan laporan dan analisa mereka tentang situasi dan kondisi industri konstruksi, serta masalah dan tantangan yang mereka hadapi dalam berbagai kesempatan dan pertemuan.

Bersama Direksi, kami membahas faktor-faktor sukses yang dapat dipakai untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja, serta faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan di lapangan yang harus kami hindari di masa selanjutnya. Kesalahan dan kegagalan adalah manusiawi. Kami selalu berupaya menghindarinya, namun apabila harus mengalaminya, kami mengambil hikmah dan belajar bagaimana menghindarkannya dikemudian hari. Dari waktu ke waktu, kegagalan dan kesalahan menjadi berkurang karena kami tidak melakukan kegagalan dan kesalahan yang sama.

Sementara itu, kami bersyukur pula akan kinerja saham perseroan di bursa. Berbagai kesempatan kami manfaatkan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat pasar modal yang ternyata disambut baik. Kami bangga bahwa dalam usianya yang belia, saham perseroan termasuk komponen saham bagi perhitungan index LQ 45, selain tercatat sebagai komponen Islamic Index dan Kompas 100. Walaupun harga saham di pasar bergerak naik dan turun mengikuti keadaan pasar, baik domestik maupun internasional, kami mencatat bahwa saham Perseroan diperdagangkan secara aktif tiap hari

is high quality, high-rise building construction.

Meetings with the Board of Directors for their reports and analysis on the situation and condition of the construction industry, challenges, and problems they might face in different times and situations.

Together with the Directors, we discussed the factors that can be used to maintain and improve the company's performance and factors that caused failure and must be avoided in the future. Errors and failures are human. We always try to avoid them. However, should we experience such problems we will learn the lesson. As time goes by the lessons learned, will make the company stronger where problems of the past will be the building block for the future.

In the meantime, we are also grateful for the performance of our stock on the market. We have used the opportunities given to us to maintain relationships with the stock market investors that welcomed us. We are proud that at a very young age, the company's shares are listed as a component of LQ45 Index, Islamic Index, and Kompas 100. Although the unit price fluctuates following dynamic domestic and international markets, our record show that the company's shares are actively traded daily.

Tahun 2007 telah meletakkan dasar-dasar kokoh bagi tahun tahun selanjutnya. Sekarang giliran Direksi mewujudkan kinerjanya yang diharapkan jauh membaik dibandingkan tahun 2007 pada tahun-tahun 2008 dan selanjutnya. Kami, Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk mengucapkan selamat bekerja kepada direksi perseroan. Selanjutnya kami menyarankan para Pemegang Saham perseroan menerima baik Laporan Direksi atas jalannya kepengurusan perseroan untuk tahun buku 2007 yang berakhir pada 31 Desember 2007.

Selamat bekerja,

Atas nama Dewan Komisaris,

Ir. Komajaya
Komisaris Utama

In 2007, a strong foundation was established for the following years. Now it is the Directors' turn to improve their performance in 2008 and for the future. We, the Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk. would like to congratulate the Board of Directors. We advise the Shareholders to accept the Board of Directors' Report for the year 2007 ended in 31 December 2007.

Have a great work,

For and behalf of the Board of Commissioners

Ir. Komajaya
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

DIRECTORS' REPORT, MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Keadaan Umum dan Dunia Usaha Konstruksi

General Situation & the Construction Business

Dilandasi oleh kiprah hampir 40 tahun beroperasi di Indonesia, Perseroan memiliki strategi yang berbeda dengan banyak perusahaan konstruksi lain. Kegiatan Usaha Perseroan adalah konstruksi, dan kami memusatkan diri pada konstruksi bangunan gedung kelas menengah dan atas.

Bagi kami, industri konstruksi adalah sesuatu yang amat serius. Ini terlihat dari banyak hal, mulai dari upaya kami dalam pembinaan dan manajemen sumber daya manusia sampai pengelolaan sumber daya keuangan dan teknologi.

Reputasi yang kami nikmati sekarang ini adalah hasil dari upaya dan kerja keras selama bertahun-tahun. Pelanggan mempercayakan proyek mereka kepada Perseroan karena mutu pekerjaan yang tinggi, yang dicapai dengan kerja keras membina sumber daya manusia kami selama bertahun-tahun. Reputasi itu pulalah yang memungkinkan kami mencetak laba secara konsisten setiap tahun, yang pada umumnya lebih tinggi dari laba rata-rata industri konstruksi di Indonesia. Secara strategis, kami memusatkan perhatian pada produktifitas dan pencapaian laba dibandingkan dengan parameter bisnis yang lain.

Walaupun demikian, manajemen sadar bahwa marjin yang terlalu tinggi akan membahayakan posisi dan pangsa pasar. Secara teratur kami mempelajari situasi pasar dan menyesuaikan strategi. Grafik dibawah ini menunjukkan perkembangan nilai kontrak yang diperoleh Perseroan (dalam miliar rupiah) dan volume pekerjaan (dalam meter persegi).

With 40 years of experience in Indonesia, the Company has a strategy that is different from many other construction companies. The core business of the Company is "construction," specializing in mid to upscale building projects.

Our seriousness in the construction business is from solid foundations, starting from the management of our human resources, to the management of our financial and technological resources.

The reputation we enjoy is the result of many years of hard work and effort. Our customers entrust their projects to the Company due to the high quality of work achieved, by working hard on human resources over many years. Our reputation also enables us to gain profits consistently every year, which is generally higher than profits of other construction companies. Strategically, we focus on productivity and profit gain compared to other business parameters.

Nonetheless, the management is aware that an excessively high margin may imperil the company's position in the market. We regularly study the situation of the market and adjust strategy. The following chart shows an increase of the contract value achieved by the Company (in IDR billion) and work volume (in square meters).

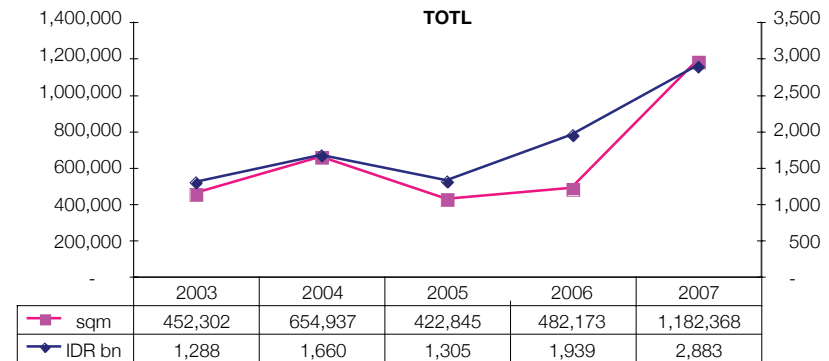


Sedangkan tabel menunjukkan angka-angka pertumbuhan nilai kontrak dan volumenya yang diperoleh Perseroan selama 5 tahun terakhir ini.

Pada tahun 2006, pertumbuhan nilai kontrak yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 48,6% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan volume pekerjaan dalam meter persegi meningkat hanya sebesar 14%. Ini menyiratkan kenaikan nilai pekerjaan per volume.

The table shows the growth of the contract value and volume achieved by the Company over the last 5 years.

In 2006, the contract value was 48,6% higher than that of the previous year, and the work volume in sqm increased by 14%.



Data yang diperoleh dari Building and Construction Interchange (BCI) Asia menunjukkan trend pasar konstruksi Indonesia yang berbeda dengan trend yang terjadi pada Perseroan. Dibawah ini disajikan grafik dan tabel yang disusun berdasarkan data yang diambil dari Building and Construction Interchange (BCI) Asia sbb.:

The data obtained from the Building and Construction Interchange (BCI) Asia, shows a difference in trends between the Indonesia construction market and the Company. Below is a chart and table, based on the data from "Building and Construction Interchange (BCI) Asia":

Pertumbuhan Menurut Kontrak TOTAL

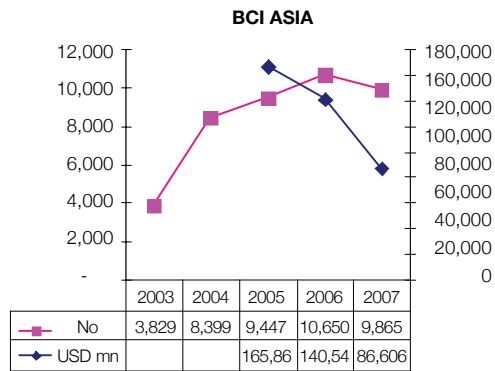
Growth According To TOTAL's Contract

	vol. (sqm)	value
04 vs 03	44.8%	28.9%
05 vs 04	-35.4%	-21.4%
06 vs 05	14.0%	48.6%
07 vs 06	145.2%	48.7%

Pertumbuhan Menurut BCI

Growth According To BCI

	number	value
04 vs 03	119.4%	n/a
05 vs 04	12.5%	n/a
06 vs 05	12.7%	-15.3%
07 vs 06	-7.4%	-38.4%



BCI Asia melaporkan industri konstruksi Indonesia yang tumbuh dan meningkat setiap tahunnya (kecuali pada tahun 2007), baik dalam jumlah proyek baru maupun nilai proyek tersebut. Perlu dicatat bahwa BCI Asia tidak melaporkannya dalam satuan volume pekerjaan meter persegi, melainkan banyaknya proyek baru yang terdiri dari proyek pemerintah dan swasta, infrastruktur termasuk pertambangan dan migas sampai komersial seperti hotel, hunian, perbelanjaan, dan bangunan utilitas seperti sekolah, rumah sakit, keagamaan dan transpor; banyak dari sektor ini tidak ditangani oleh Perseroan.

Namun pertumbuhan yang dilaporkan BCI Asia terlihat lebih mendatar dibandingkan dengan apa yang terjadi pada Perseroan.

Perseroan menyikapi trend ini dengan menentukan bahwa pangsa dan posisi pasar harus diamankan pada tahun 2007, bila perlu dengan menurunkan margin, sehingga apabila pasar konstruksi mengalami kebangkitan dan kejayaannya nanti, Perseroan siap memasukinya dengan segera. Sikap ini didasari pula oleh tanggung jawab dan prinsip keberhati-hatian, sesuatu yang senantiasa dipegang teguh oleh manajemen Perseroan. Strategi inilah, yang antara lain hasilnya tercermin pada tabel Pertumbuhan Kontrak Perseroan tahun 2007 dibandingkan tahun 2006. Volume pekerjaan meningkat sebesar 145,2% sedangkan nilai kontrak meningkat hanya sebesar 48,7%.

Laporan Laba Rugi Statements of Income

Pada tahun 2007, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp. 1,33 triliun yang merupakan peningkatan sebesar 19% dibandingkan dengan tahun 2006. Seperti

BCI Asia produces reports on the development and growth of construction companies in Indonesia, every year, in terms of the number of new project and project value. BCI Asia does not report in terms of volume, but in terms of new projects, from the government and private sector, infrastructure including mining, oil and gas, commercial, such as hotels, residences, shopping centers, utilities, such as schools, hospitals, religious buildings and transportation; many projects in this sector are not handled by the Company.

However, the growth shown in BCI Asia's report looks 'flat' compared to what has occurred for the Company.

The Company responded to this trend by determining that the target market and position, had to be secured in 2007, by cutting the margin if necessary, as the construction market became bullish, the Company would be prepared to enter the playing field. This attitude comes from a sense of responsibility and dedication by the management. The result of this strategy is reflected in the Company's Contract Growth table in 2007 which is higher than in 2006. The work volume increased by 145, 2%, the contract value also a 48, 7% increase.

In 2007, the revenue of the Company was Rp 1, 33 trillion, a 19% increase from that of 2006. As in the previous years, most of the income came from the construction business

tahun-tahun sebelumnya, pendapatan usaha ini diperoleh dari usaha konstruksi (99,2%), sisanya dari pendapatan sewa gedung dan penyewaan alat-alat berat. Tidak ada yang berubah dari sumber pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2007 ini.

Seperti yang dilaporkan pada bagian awal, Perseroan memutuskan untuk menurunkan marjin pada tahun 2007 yang terlihat pada penurunan Laba Kotor nanti. Agak kurang menguntungkan bahwa hal ini ternyata dibarengi dengan beberapa peristiwa yang terjadi pada tahun 2007.

Beberapa masalah dihadapi Perseroan pada tahun 2007, antara lain: keterlambatan penyelesaian proyek yang disebabkan oleh terlambatnya pasok bahan bangunan dan penunjukan sub kontraktor sendiri oleh pemberi kerja; kesalahan manusiawi dalam hal perhitungan perkiraan biaya dan penghentian proyek yang belum seluruhnya selesai. Hal ini menyebabkan berkurangnya laba bersih Perseroan dibandingkan dengan anggaran yang telah dibuat sebelumnya. Masalah-masalah tersebut diselesaikan dan dibukukan seluruhnya pada tahun 2007 dan tak akan terbawa lagi pada tahun 2008

Tidak menguntungkan bahwa ketiga hal diatas terjadi pada saat Perseroan melaksanakan strategi penurunan marjin, dan berakibat menurunkan lebih lanjut laba kotor perseroan. Marjin laba kotor yang tercapai pada tahun 2007 hanya sebesar 5,93% dibandingkan dengan 13,65% pada tahun 2006, walaupun marjin-marjin tahun 2006 memang tidak dapat dipergunakan sebagai perbandingan langsung. Pada tahun 2006 Perseroan menerima pembayaran eskalasi akibat kenaikan harga setelah subsidi bahan bakar minyak dicabut pemerintah pada akhir tahun 2005. Marjin-marjin yang tercatat pada tahun 2006 menjadi lebih tinggi daripada

(99, 2%), the rest, from office space rental and heavy equipment leases. There is no alteration in the source of income in 2007.

As reported at the beginning, the Company decided to cut its margin in 2007, which shows a decrease of Gross Profit. Report.

In 2007, the Company had to face some problems, such as; the delay of project completion caused by the late supply of building materials and appointment of subcontractors by the project owners themselves, human error in calculating the project cost and termination of incomplete projects. These are the factors in the decrease of the Company's net profit compared to the budget previously made. These problems have been solved and booked in 2007 and will not have any effect in 2008.

It is unfortunate that these three problems occurred at the same period as the Company was implementing the reduced margin strategy, resulting in a decrease of the Company's total Gross Profits. The gross profit in 2007 was 5, 93% and 13, 65% in 2006; the margins in 2006 cannot be a comparable factor. In 2006, the Company received an escalation payment because of a price increase after the government revoked fuel subsidy at the end of 2005. The margins recorded in 2006 were higher than usual due to escalation payments received while the cost were recorded in 2005 bookkeeping.

biasanya karena penerimaan eskalasi sementara biaya telah dibebankan pada tahun 2005.

Serangkaian langkah-langkah koreksi dan pencegahan telah diambil Perseroan untuk menghindarkan hal-hal tersebut diatas terulang kembali, diantaranya meningkatkan pengawasan intern, memberdayakan dan melaksanakan manajemen resiko, serta melibatkan konsultan hukum dalam pembuatan kontrak kerja dan hal-hal lain dimana diperlukan.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Beban Usaha Perseroan pada tahun 2007 tidak mengalami perubahan yang berarti. Perlu dicatat bahwa laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2006 telah disajikan kembali sebagai akibat dari Undang Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa Tantiem harus di-catat dengan metode akrual, bukan metode kas seperti yang dilakukan Perseroan pada tahun tahun sebelumnya. Rincian lebih lanjut dari penyajian kembali Laporan Keuangan tahun 2006 tersebut dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen dan catatannya pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

Perseroan menginvestasikan kas yang disimpan dalam bentuk reksadana karena tingkat pengembalian (return) yang lebih tinggi daripada suku bunga deposito. Pada tahun 2007, tercatat sekitar Rp. 37 miliar diinvestasikan dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh Citibank dan Credit Suisse, keduanya di Jakarta yang bersama-sama menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 10,359 miliar.

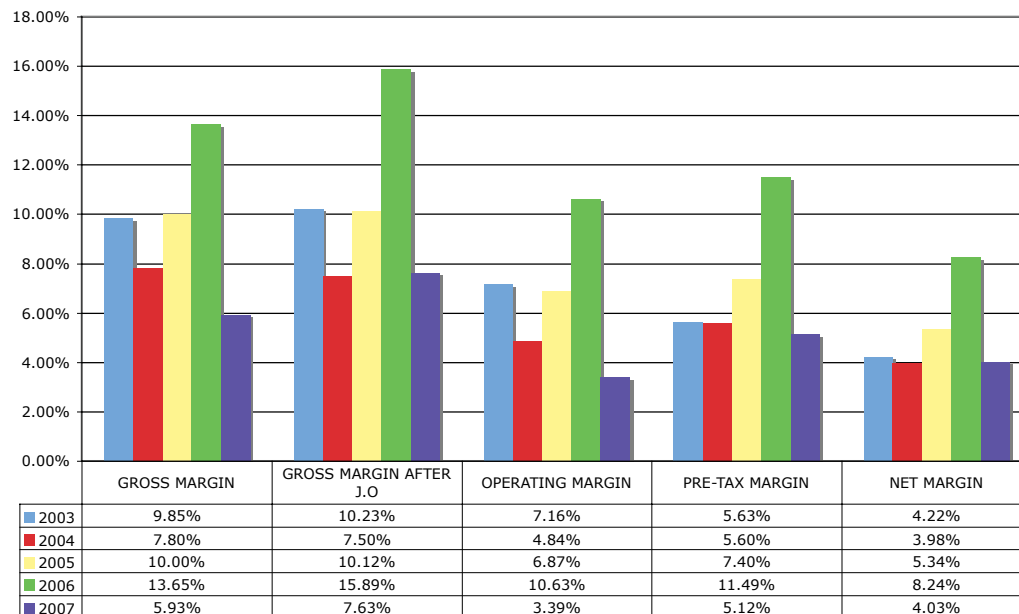
A series of corrective and preventive actions were then taken by the Company to avoid any further the recurrence of the above incidents, including improving internal controls, empowering, implementing risk management, and involving a legal consultant in preparing contracts and other matters when required.

Compared to the previous year, the Company's Operating Expense did not have any significant change in 2007. It is important to note that the financial report ended as of 31 December 2006 and has been restated due to the Law No. 40 on "Perseroan Terbatas" which rules that Tantiem must be recorded with an accrual method, not a cash method as done by the Company in previous years. Further details of this restatement can be seen in the Independent Auditor's Report and notes, in other part of this Annual Report.

The Company reinvested the cash in the form of mutual funds as the return was higher than time deposit. The records show that in 2007, around 37 billion rupiahs were invested in mutual funds, managed by Citibank and Credit Suisse, both out of their offices in Jakarta, and gained a profit of around Rp 10,359 billion

Berbagai Marjin dari Tahun 2003 ke Tahun 2007

Various Margins from 2003 to 2007



Grafik diatas menunjukkan perkembangan marjin yang diperoleh Perseroan dari tahun ke tahun. Kinerja tertinggi dicapai pada tahun 2006 meskipun seperti yang diuraikan sebelumnya, marjin ini perlu dikurangi dengan akibat eskalasi harga yang diterima Perseroan yang diperkirakan sebesar 2% pada tingkat Laba Kotor, Laba Kotor setelah Proyek Kerjasama Operasi, Laba Usaha, Laba Sebelum Pajak Penghasilan; dan sebesar 1,4% pada tingkat Laba Bersih.

The above chart shows the dynamics of the various margins gained by the Company. The highest performance was gained in 2006 even though as mentioned before, this margin needs to be reduced in regard to the price escalation by the Company of about 2% on the Gross Profit level, Gross Profit after Joint Operation Projects, Operating Profits, Profit before Net Income; and 1,4% on the Net Profit level.

Marjin Laba Bersih yang berkisar 4% pada tahun 2007 pada hakekatnya masih berada diatas tingkat rata-rata marjin laba bersih dari industri konstruksi di Indonesia.

Pada tahun 2008 mendatang, Perseroan masih harus mengerjakan berbagai proyek di Indonesia dengan nilai pekerjaan keseluruhan berjumlah sekitar Rp. 2,24 triliun (belum memperhitungkan perolehan proyek baru). Diperhitungkan bahwa sekitar Rp. 1,62 triliun dapat dibukukan sebagai Pendapatan Usaha pada tahun 2008 nanti, sehingga sekitar Rp. 618 miliar nilai proyek akan dilanjutkan pada tahun 2009.

Dengan asumsi bahwa pada tahun 2008 Perseroan akan menerima pekerjaan proyek-proyek baru, maka manajemen berharap meraih Pendapatan Usaha sebesar kurang lebih Rp. 2 triliun pada tahun 2008 mendatang. Menjadi tantangan bagi manajemen untuk menerapkan strategi usaha yang kreatif untuk meningkatkan Marjin Laba Bersih pada tahun 2008 dan tahun-tahun berikutnya.

Pembahasan Neraca Perseroan

About the Balance Sheet

Bertambahnya volume pekerjaan yang ditangani Perseroan menyebabkan peningkatan Aktiva Perseroan.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007 menunjukkan peningkatan Aktiva sebesar 29,98% dibandingkan dengan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006. Aktiva Lancar meningkat sebesar 32,82%, sedangkan Aktiva Tidak Lancar meningkat sebesar 17,55%.

Net Profit margins at about 4% in 2007 are still above the average net profit margins in the construction industry in Indonesia.

In 2008, the Company is working on various projects, with total value at Rp 2, 24 trillion (excluding new projects). We calculate that Rp 1, 62 trillion can be completed and recorded as Income in 2008, thus the remaining Rp 618 billion will be carried forward to 2009.

Having the assumption that in 2008, the Company will win new projects; the Management expects to gain an income of about Rp 2 trillion in 2008. It is a challenge for the Management to apply a creative strategy to increase the net profit further in 2008 and the following years.

The increase of work that the Company handles has also affected an increase in the Company's Current Assets.

The Balance Sheet for the year ended on 31 December 2007 shows an increase of Current Assets; 29, 98%, higher than that of 31 December 2006. Current Assets increased by 32,82%, while Non Current Assets increased by 17,55%.

Peningkatan Pekerjaan menyebabkan peningkatan Pendapatan Usaha dan mengakibatkan peningkatan jumlah piutang. Tercatat Piutang Retensi mengalami kenaikan sehubungan dengan banyaknya proyek yang telah diselesaikan pekerjaannya oleh Perseroan, dari Rp. 78,87 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp. 101,07 miliar pada tahun 2007, atau sebesar 28,15%. Tagihan bruto kepada pemberi kerja tercatat meningkat 66,9%, dari Rp. 298,11 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp. 497,47 miliar pada tahun 2007. Akibat volume pekerjaan yang meningkat maka uang muka kepada subkontraktor juga mengalami peningkatan sebesar 164,8%, dari Rp. 43,78 miliar pada tahun 2006 menjadi Rp. 115,93 miliar pada tahun 2007.

The increase of work also resulted in an increase of Income and Receivables. The Retention Receivable increased due to the number of projects completed by the Company, from Rp 78,87 billion in 2006 to Rp 101,07 billion in 2007. There is a 28, 15% increase. The records also show an increase of Gross Amount Due from Project owners from Rp 298, 11 billion in 2006 to Rp 497, 47 billion in 2007. As a result of the increase in the work volume, Advance to subcontractors also increased by 164,8% from Rp 43,78 billion in 2006 to Rp 115,93 billion in 2007.

Ketiga komponen Aktiva Lancar tersebut berhubungan langsung dengan Pendapatan Usaha perseroan. Apabila disajikan dalam tabel maka peningkatan komponen Aktiva Lancar tersebut adalah sebagai berikut:

Those three components in the Current Assets directly relates to the Company's revenue. Presented in a table, the increase of the Current Assets components will be as follows:

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

	2007	2006	peningkatan increase	
			Rp	%
Piutang Retensi Retention Receivable	101,067	78,855	22,201	28.15%
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja Gross Amount Due from Customers	497,466	298,113	199,353	66.8%
Uang Muka Subkontraktor Advance to Subcontractors	115,933	43,779	72,154	164.82%
Sub Total Ketiga Komponen diatas Sub Total of the above three	714,466	420,756	293,709	69.81%
Komponen Aktiva Lancar lainnya Other Component(s) in Current Assets	372,546	397,652	-25,105	-36.98%
Jumlah Aktiva Lancar Total Current Assets	1,087,012	818,408	268,604	32.82%

Total, our commitment to Indonesia.

Komitmen Total kepada Indonesia.

Rincian lebih lanjut atas komponen-komponen ketiga Aktiva Lancar tersebut dapat dilihat pada catatan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2007.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan penambahan Aktiva Tetap yang seluruhnya bernilai Rp. 10,127 miliar, atau 0,78% dari jumlah Aktiva. Meskipun jumlahnya kecil, namun penambahan Aktiva Tetap ini bermakna dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang jumlahnya tidak melebihi Rp. 1 miliar. Komponen terbesar dari penambahan Aktiva Tetap ini adalah peralatan proyek yang terdiri atas pembayaran sebagian 2 buah tower crane dan perancah (scaffolding), serta instrumen alat-alat ukur. Pada tahun 2008 nanti, diperkirakan masih terjadi penambahan Aktiva Tetap yang bermakna, diperkirakan sekitar Rp. 13 miliar untuk melunasi pembayaran tower crane, dan barang modal lainnya.

Penambahan investasi barang modal diupayakan sekecil mungkin karena kebijakan Perseroan yang lebih mengutamakan outsourcing daripada memiliki sendiri; dengan demikian Perseroan dapat mengoptimalkan kas untuk modal kerja untuk memungkinkan peningkatan produktifitas. Penambahan Aktiva Tetap lainnya adalah pembelian alat-alat kantor termasuk komputer dan peralatan periferalnya dan perangkat lunak

Didalam melakukan outsourcing, pembelian barang, maupun penunjukkan mitra kerja, Perseroan mempunyai kebijakan dan aturan ketat tentang prosedur dan pemilihan pemasok, vendor dan mitra. Apabila terjadi hubungan istimewa maka perlakuan transaksi arm's length menjadi sesuatu yang dilaksanakan dengan ketat.

Further details of the three components in the Current Assets shown in the notes to the Financial Statements ended 31 December 2007.

In 2007, the Company increased Current Assets to a total of Rp 10,127 billion or 0,78% of the Total Assets. Despite this small amount, the increase of the Current Assets is significant, compared to the increase shown in previous years, with a value of usually less than Rp 1 billion. The largest component was from project equipment and tools, consisting of payments for two tower cranes, scaffolding and measuring instrument. In 2008, we estimate there will be a significant increase in Current Assets of around Rp 13 billion to disburse the tower cranes and other assets.

The management makes investment in capital assets as little as possible, as the Company prefers outsourcing, to owning; thus the Company can optimize cash for operations and improve productivity. Additionally to the Current Assets, was the purchase of office equipment, including computers, peripherals, and software.

In outsourcing, purchase of goods and appointing partners/vendors, the Company has a set of very strict rules on the procedure and selection of suppliers, vendors, and partners. Should there be a special relationship treatment at an arm's length for transactions are conducted rigorously.

Manajemen mempertahankan kebijakan manajemen sumber daya keuangan dengan menyediakan dana sendiri sebagai modal kerja yang jumlahnya sekitar Rp. 170 miliar. Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman kepada dunia perbankan dan keuangan.

Pengaruh Kenaikan Harga

The Effect of Price Increase

Perseroan mempergunakan kas untuk mengikat harga beberapa bahan baku utama seperti besi, beton, keramik, marmar dan sebagainya. Dengan harga yang diikat tetap, maka Perseroan melindungi diri dari fluktuasi harga bahan bangunan. Besi beton and semen adalah komponen utama dan umum yang dibutuhkan pada konstruksi. Pada tahun 2007 di pasar tercatat kenaikan harga besi yang berkisar antara 30% dan semen yang meningkat sebesar 15%. Secara umum, komponen biaya besi dalam suatu bangunan berkisar antara 13%, sedangkan komponen biaya semen adalah sekitar 6% dari keseluruhan biaya konstruksi bangunan. Dalam beberapa kontrak lainnya, pemilik proyek memasok besi sendiri bagi proyek sehingga Perseroan tidak mengambil posisi resiko dalam kenaikan harga besi.

Antisipasi Terhadap Perkembangan Yang Akan Terjadi

Anticipation To What Will Happen In The Future

Mengantisipasi proyek-proyek yang ada dan perkembangan dunia usaha konstruksi dimasa mendatang, Perseroan melakukan perubahan-perubahan organisasi. Setelah mengalami beberapa kali pembahasan dengan Dewan Komisaris, diperoleh kesepakatan untuk mengangkat 2 orang Managing Director untuk mengkoordinasikan hal-hal

The Management keeps the policy of financial resource management by providing it's own funding, amounting to approximately Rp. 170 billion. On the date when this Financial Statement was issued, the Company does not have liabilities to any banking or financial institution.

The Company used the cash to keep the price of certain main building materials (i.e. steel, concrete, ceramic, marble) fixed. By having such a fixed rate, the Company has protected itself from price fluctuations. Steel, concrete and cement are the main elements generally required. In 2007, steel price went up by 30% and cement prices also increased by 13%. The cost of cement is about 6% of the total cost of a building project. Additionally, in some other contracts, the project owners supplied the steel themselves, so the Company did not have any risk in respect of any steel price increase.

To anticipate current projects and the progress of construction works in the future, the Company made some organizational restructuring. After discussions with the Board of Commissioners, the Management agreed to appoint Ir. Soeyono and Ir. Janti Komadjaja MSc as Managing Directors to coordinate certain matters. The Company

tertentu, yaitu Ir. Soeyono dan Ir. Janti Komadjaja MSc sebagai Managing Director. Selanjutnya, empat orang staff senior Perseroan, Ir. Dedet Syafinal SY, Ir Lio Sudarto, Ir. Chris Setiawan Sahir dan Ir. Moeljati Soetrisno diangkat sebagai wakil-wakil Direktur. Perseroan juga merencanakan untuk mengusulkan Ir. Handoyo Rusli MT sebagai Direktur Perseroan yang baru pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mendatang

Pembinaan sumber daya manusia tetap menjadi prioritas manajemen Perseroan. Perseroan melaksanakan berbagai pelatihan wajib dan pelatihan pilihan bagi seluruh karyawan dan staff Perseroan.

Perseroan melaksanakan program rekrutmen karyawan baru sepanjang tahun. Apabila pada tahun 2006, jumlah karyawan tercatat 900 orang dan 1100 orang pada akhir tahun 2007, jumlah ini diharapkan akan menjadi 1.400 orang pada akhir tahun 2008 nanti. Semuanya dilakukan sebagai antisipasi terhadap perkembangan dunia usaha konstruksi dan sebagai komitmen kami untuk menjadi yang terbaik di bidang konstruksi bangunan di Indonesia.

Berbagai program lainnya, masih dalam kaitan antisipasi terhadap perkembangan dunia usaha serta untuk terus menerus meningkatkan diri, dilaksanakan secara konsisten seperti manajemen mutu dan lean construction . Bahkan manajemen sedang menelaah kemungkinan peningkatan teknologi informasi untuk membantu kegiatan operasional. Perseroan juga melaksanakan kembali survey berkala kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen independen untuk mendengarkan tanggapan konsumen terhadap Perseroan, sesuatu yang kami perlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan diri.

also appointed 4 Senior Staff, Ir. Dedet Syafinal SY, Ir Lio Sudarto, Ir. Chris Setiawan Sahir dan Ir. Moeljati Soetrisno, as Associate Directors, and would propose Ir. Handoyo Rusli MT at the Annual General Meeting of Shareholders to be Director of the Company.

Human resource is still the priority for the Company. The Company holds numerous mandatory and optional training programs for all employees and staff.

The Company also recruits new people, throughout the year. With 900 employees in 2006, 1100 employees in 2007. We expect the number will rise to 1400 by the end of 2008, as we anticipate further growth of the construction business, and as our commitment to being the best in the building construction business, in Indonesia.

Some other programs, in respect of the business and for constant self-improvement, such as quality management and construction are provided. The Management is looking at the possibility of improving information technology to assist its operations. The Company will make a regular customer satisfaction survey, by an independent Management Consultant. The survey is required to gain customers' responses of the Company; helping us to further improve the company.

Upaya-Upaya Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Pasar Modal Efforts In Respect of Stock Market Activities

Sebagai pendatang yang relatif baru di Pasar Modal di Indonesia, Perseroan amat memperhatikan hubungan dan komunikasi dengan investor pasar modal. Kami mengunjungi dan berkomunikasi langsung dengan investor dari manca negara dengan melakukan kunjungan berkala kepada mereka. Dengan bantuan berbagai lembaga keuangan seperti PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT UBS Securities Indonesia, PT Merrill Lynch Indonesia, Citigroup, PT CIMB Securities Indonesia, PT BNP Paribas Securities Indonesia dan beberapa perusahaan lain, kami mengunjungi investor di Asia dan Amerika. Perseroan turut serta pula dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Jakarta seperti Investor Forum dsb.

Selain kunjungan-kunjungan tersebut, kami mengundang para analis pasar modal dan wartawan secara berkala untuk membahas baik industri konstruksi Indonesia dan masa depannya, kinerja Perseroan dan hal-hal lain; serta menerima kunjungan analis, fund managers, investment managers dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan pasar modal.

Komunikasi juga terjadi dengan situs Perseroan yang memuat berita-berita dan kinerja Perseroan secara teratur serta komunikasi elektronik dengan investor pasar modal.

As a new comer to the Indonesian stock market, the Company has given a lot of attention to its relationships and communications with investors. We regularly visit and communicate directly with investors in different countries. With the assistance of various financial institutions, such as PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT UBS Securities Indonesia, PT Merrill Lynch Indonesia, Citigroup, PT CIMB Securities Indonesia, PT BNP Paribas Securities Indonesia and others, we visited investors across Asia and the United States. The Company also participated in activities held by the Jakarta Stock Exchange, i.e. Investor Forum.

We also invite stock market analysts and journalists, on a regular basis to discuss the construction industry in Indonesia and its future, and the Company's performance, etc, we also visited analysts, fund managers, investment managers and other parties having an interest in the stock market.

Communications also take place on the Company's web site, which regularly provides news, updates on the Company's performance/operations, and electronically communicates with investors in the stock market.



Penutup

Closing

Semua upaya, program dan usaha dilakukan untuk menunjukkan pula optimisme dan komitmen kami terhadap dunia usaha konstruksi secara umum di Indonesia. Didalam kaitan inilah kami menghargai dan berterima kasih atas dukungan terus menerus yang kami peroleh dari banyak pihak seperti Pemerintah, Investor, Mitra Bisnis dan dari seluruh Karyawan dan Staff Perseroan serta Dewan Komisaris,. Demi masa depan bangsa dan Negara yang lebih baik.

All efforts, programs, and endeavors are to show our optimism and commitment to the construction business in general in Indonesia. In this regard, we would like to express our appreciation and gratitude for the continuous support from Government, investors, business partners, suppliers, employees, staff and the Board of Commissioners. For a better Indonesia, and for the future of the Indonesian people.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL STATEMENT

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

LAPORAN LABA RUGI STATEMENTS OF INCOME	2007	2006	2005	2004	2003	2002
Pendapatan Usaha Revenue	1,331,731	1,119,818	1,162,682	1,076,562	765,027	520,319
Laba Kotor Gross Profit	78,978	152,867	116,251	83,975	75,322	28,391
Laba Proyek Kerja Sama Profit from Joint Operation Project	22,614	25,088	1,416	(3,250)	2,911	2,313
Laba Kotor Sesudah Proyek Kerja Sama Gross Profit after joint Operation Project	101,592	177,955	117,668	80,725	78,233	30,704
Beban Usaha Operating Expenses	(56,426)	(58,947)	(37,791)	(28,566)	(23,441)	(15,358)
Laba Usaha Operating Profit	45,166	119,009	79,877	52,159	54,792	15,346
Pendapatan / (Beban) lain-lain Other Income / (Expenses)	23,007	9,658	6,173	8,177	(11,747)	(3,209)
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	68,173	128,667	86,050	60,336	43,045	12,137
Jumlah Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Deferred Taxes	(14,561)	(36,363)	(23,930)	(17,536)	(10,726)	(9,658)
Laba Bersih Net Profit	53,613	92,304	62,120	42,800	32,319	2,479
Jumlah Saham Yang Beredar Outstanding Shares	2,750,000,000	2,750,000,000	2,450,000,000	11,500	11,500	11,500
Laba/(rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh) Net Income per Share (in full Rp)	19.50	35.69 *)	25.36	3,721,739	2,810,348	215,565



NERACA BALANCE SHEET	2007	2006	2005	2004	2003	2002
Jumlah Aktiva Lancar Total Current Asset	1,087,011	818,408	638,834	435,309	363,333	303,120
Kas & Setara Kas Cash & Equivalent	131,356	217,447	167,554	119,891	182,327	118,275
Jumlah Aktiva Tidak Lancar Total Non Current Asset	218,928	186,246	151,747	64,183	54,507	32,665
Jumlah Aktiva Total Assets	1,305,939	1,004,654	790,581	499,492	417,840	335,785
Jumlah Kewajiban Lancar Total Current Liabilities	786,719	517,429	425,726	291,648	261,011	233,271
Hutang Bank Bank Loan	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil	1,096
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar Total Long Term Liabilities	67,565	47,933	56,005	35,992	27,776	3,494
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	854,284	565,362	481,731	327,640	288,787	236,765
Jumlah Ekuitas Total Equity	451,655	439,292	308,850	171,852	129,053	99,020
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	300,292	300,979	213,108	143,661	102,322	69,849
Jumlah Investasi Total Investment	40,240	34,412	18,489	13,229	10,135	8,056

RATIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIO (%)	2007	2006	2005	2004	2003	2002
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenue	3.4	10.6	6.9	4.8	7.2	2.9
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit to Revenue	4.0	8.2	5.3	4.0	4.2	0.5
Laba Usaha terhadap Ekuitas Operating Profit to Equity	10.0	27.1	25.9	30.4	42.5	15.5
Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Profit to Equity	11.9	21.0	20.1	24.9	25.0	2.5
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva Operating Profit to Total Assets	3.5	11.8	10.1	10.4	13.1	4.6
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva Net Profit to Total Assets	4.1	9.2	7.9	8.6	7.7	0.7
Imbal Hasil terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	11.9	21.0	20.1	24.9	25.0	2.5
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar Current Asset to Current Liabilities	138.2	158.2	150.1	149.3	139.2	129.9
Kewajiban Tidak Lancar terhadap Ekuitas Long Term Liabilities to Equity	15.0	10.9	18.1	20.9	21.5	3.5
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	189.1	128.7	156.0	190.7	223.8	239.1
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva Total Liabilities to Total Assets	65.4	56.3	60.93	65.59	69.11	70.51





RATIO PERTUMBUHAN (%) GROWTH RATIO (%)	2007	2006	2005	2004	2003	2002
Pendapatan Usaha Revenue	18.9	(3.7)	8.0	40.7	47.0	N/A
Laba Usaha Operating Profit	(62.0)	49.0	53.1	(4.8)	257.0	N/A
Laba Bersih Net Profit	(41.9)	48.6	45.1	32.4	1,203.7	N/A
Jumlah Aktiva Total Assets	30.0	27.1	58.3	19.5	24.4	N/A
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.8	42.2	79.7	33.2	30.3	N/A

*) berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar
 *) based on weighted average outstanding share

TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan, adalah sesuatu yang sudah menjadi kebutuhan pada PT Total Bangun Persada Tbk. Kebutuhan ini terutama dirasakan karena Perseroan dipimpin oleh para eksekutif profesional. Sebagian besar dari mereka adalah karyawan non pemegang saham dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan para pemegang saham. Sementara itu, para Pemegang Saham masih berkepentingan untuk mendampingi para eksekutif memastikan terlaksananya misi dan visi perseroan yang telah digariskan dan kepatuhan akan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang dianut. Bersamaan dengan makin kompleksnya pengelolaan usaha dan persaingannya, serta interaksi yang dibutuhkan dengan banyak pihak, Perseroan memandang perlu untuk menyusun suatu pedoman tata kelola perusahaan, yang bersama dengan perangkat dan sistem manajemen lainnya seperti manajemen mutu, manajemen keselamatan kerja dan yang lain-lainnya yang juga telah dibakukan dan diakreditasi lembaga berwenang.

Good Corporate Governance is what PT Total Bangun Persada Tbk needs as the Company is now being led by professional executives, mostly who are employees who don't own shares in the Company and are not affiliated with the shareholders. In the meantime, the shareholders still work with the executives in the implementation of the company's mission and vision, in compliance with the company's culture and values. As the company structure is becoming more complex, the Company finds it necessary to prepare guidelines for good corporate governance, together with other management systems, such as quality management, and safety management, which have been standardized and accredited by the authorized institutions.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
GUIDELINE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE CODE PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Pengantar

Uraian Komisaris Utama PT Total Bangun Persada Tbk

Berbagai definisi mencoba menjelaskan Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan. Pada PT Total Bangun Persada Tbk, kami mendefinisikannya sebagai "seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perseroan serta para stakeholders lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka", atau dengan kata lain "suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perseroan" yang

Foreword

GCG Analysis by the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk

Good Corporate Governance in the Company, we define as "a set of rules that stipulates the relationship between the shareholders, the executives and other stakeholders in regards to their rights and duties" in other words it is, "a system that organizes and controls the Company" which is intended to create added value to all interested stakeholders.

bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Seperti halnya dengan bisnis lain, industri konstruksi yang ditekuni PT Total Bangun Persada Tbk tidak luput dari ancaman berbagai penyimpangan, yang pada akhirnya dapat membawa perseroan menuju keterpurukan. Berbagai skandal bisnis memberi pelajaran bahwa banyak perseroan berkembang dengan cepat, namun juga mengalami keterpurukan dengan cepat akibat tidak dikelola berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Para pemegang saham mendirikan dan mengasuh PT Total Bangun Persada Tbk, memelihara dan membuatnya kokoh. Lebih dari 30 tahun diperlukan untuk membawa perseroan siap menjadi perusahaan terbuka. Semua upaya itu akan menjadi sia-sia tanpa suatu tata kelola perusahaan yang baik. Good Corporate Governance menjadi sesuatu yang dibutuhkan untuk memastikan kesinambungan bisnis dan kinerja Perseroan.

Manajemen dan seluruh karyawan perseroan wajib menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu:

- Fairness, keadilan.

Menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor

- Transparency, keterbukaan.

Mewajibkan adanya informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan dan kepemilikan perusahaan.

- Accountability, akuntabilitas.

Menjelaskan peran dan tanggung jawab, serta mendukung usaha untuk menjamin keseimbangan kepentingan manajemen

Like any other business, the construction industry is not free from the risk of problems that can lead the Companies to downfall. Various business scandals illustrate lessons that companies can grow fast, but can also crash easily, if they are not based on the principles of good corporate governance.

The shareholders have established, and maintained and made the Company solid. It has taken more than 30 years to get to the company ready to become a public company. All that effort would be useless without good Corporate Governance. Good Corporate Governance is required to maintain the sustainability of the Company's business and performance.

The Management and employees must implement the principles of Good Corporate Governance as follows:

- Fairness

Guarantee and protect the rights of the shareholders, including the minority and foreign shareholders and the implementation of the commitment with investors.

- Transparency

Compel an open, on time with clear information in respect of the financial situation, management and ownership of the Company.

- Accountability

Elaborate the roles and responsibilities, and endorse the efforts to assure a balance of the interests of the Management and the

dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh Dewan Komisaris

- Responsibility, pertanggungjawaban.

Memastikan dipatuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai cermin dipatuhinya nilai-nilai sosial.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan atau good corporate governance tidak terlepas dari visi dan misi perusahaan yang dirumuskan sejak 25 tahun yang lalu:

"PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION"

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence

Nampak jelas keterkaitan visi dan misi perusahaan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan / good corporate governance dimana unsur-unsur dan nilai-nilai yang dianut seperti integrity, respect, fair dealing, quality, pride and excellence dijunjung tinggi. Dimana para karyawan diajak untuk tumbuh berkembang, bangga menjadi anggota keluarga besar PT Total Bangun Persada Tbk

Shareholders, as supervised by the Board of Commissioners.

- Responsibility

Assure compliance of the Management and all employees within the available rules and regulations, as a reflection of their compliance with social values.

The principle of good corporate governance is part of the Company's vision and mission set 25 years ago:

"PRIDE AND EXCELLENCE IN CONSTRUCTION"

Total Bangun Persada - the largest building construction organization, and a leader and major force in the Indonesian construction industry.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence

The link between the Company's vision and mission and the principles of good Corporate Governance is obvious and clear, whereas there are elements and values, such as integrity, respect, fair dealing, quality, pride, and excellence. The employees are invited to grow together and be proud to be a family member of PT Total Bangun Persada.



Bab 1

Peranan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk

1. Dewan Komisaris memegang peran yang sangat penting dalam perseroan, terutama dalam pelaksanaan Good Corporate Governance. Dewan Komisaris merupakan inti dari Corporate Governance yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perseroan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.
2. Pada intinya, Dewan Komisaris merupakan perangkat untuk mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan kepada pengelola perusahaan. Mengingat manajemen yang bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perseroan – sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen – maka Dewan Komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perseroan (Egon Zehnder International, 2000, hal 12-13)
3. Lebih lanjut, tugas-tugas utama Dewan Komisaris meliputi:
 - 3.1. Menilai dan mengarahkan strategi perusahaan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perseroan; serta memonitor penggunaan modal perseroan, investasi dan penjualan asset
 - 3.2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan pengajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.
 - 3.3. Memonitor dan mengatasi masalah

Chapter 1

The Roles of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners holds a very important position within the Company, particularly in implementation of the good Corporate Governance policy. The Board of Commissioners is the core of good Corporate Governance, assigned to guarantee the implementation of the Company's strategy, supervise the Management in running the Company, and enforce the implementation of accountability.
2. Essentially, the Board of Commissioners is to supervise the mechanism and to give guidance to the Management. Since the Management is responsible for increasing the efficiency and the competitiveness of the Company, while the Board of Commissioners is responsible to supervise the Management, the Board of Commissioners is the centre of power and success of the Company.
3. Furthermore, the main tasks of the Board of Commissioners are:
 - 3.1. Assess and direct the Company's strategy, outline a work plan, risk control policies, annual budgets, and business plan, set up objectives, supervise the implementation and performance of the Company and monitor the use of the Company's capital, investment, and sale of assets.
 - 3.2. Assess the remuneration package of the key management and Board of Directors and guarantee the transparency and fairness in the nomination process of the Board of Directors.
 - 3.3. Monitor and settle clashes of interests and



- benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk penyalahgunaan asset perseroan dan manipulasi transaksi perseroan
- 3.4. Memonitor pelaksanaan Governance, dan mengadakan perubahan dimana perlu.
- 3.5. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam perseroan (OECD principles of Corporate Governance)
4. Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk menetapkan bahwa Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas 2 (dua) orang anggota, diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 14, ayat 1 dan 2)
- 4.1. Komposisi dan personil Dewan Komisaris ditentukan sedemikian rupa dengan memperhatikan integritas dan kemampuan mereka serta kaitannya dengan visi, misi perseroan serta nilai-nilai perilaku yang dianut perseroan; serta mempertimbangkan sumbangsih mereka sebagai Komisaris bagi PT Total Bangun Persada Tbk.
- 4.2. Perseroan tidak menganggap bahwa usia adalah hambatan bagi seseorang untuk berkontribusi sebagai anggota Dewan Komisaris. Demikian pula periode maksimum yang boleh dijabat oleh seorang anggota Komisaris. Pada dasarnya, sepanjang yang bersangkutan mampu memberi kontribusi yang relevan pada PT Total Bangun Persada Tbk, ia dianggap mampu menjadi anggota Dewan
- problems at Management, Board of Directors, and Board of Commissioners levels, including the misuse of the Company's assets and transaction manipulation.
- 3.4. Monitor the implementation of Good Corporate Governance and make any changes if necessary.
- 3.5. Observe the transparency and effectiveness of communications in the Company (OECD principles of Corporate Governance)
4. The Company's Articles of Association specifies that the Board of Commissioner consists of at least 2 (two) members, appointed by the General Meeting of Shareholders for 4 years without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss any of them at any time. When their term of service is over, the members of the Board of Commissioners can be appointed for the next term (Article 14.1 and 14.2).
- 4.1. The composition and personnel of the Board of Commissioners are determined by looking at the integrity and capability and the connection with the Company's vision, mission and values, and also their contribution as Commissioners of the Company.
- 4.2. The Company does not believe that age may come as an obstruction for someone to contribute to the Company as a Commissioner. The same belief also applies to the maximum period of service that a Commissioner may have. Basically, as long as a person is capable of giving relevant contributions to the Company, he or she deserves such position. Hence, retirement

Komisaris. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris tidak mengenal usia pensiun dan maksimum periode jabatan.

5. PT Total Bangun Persada Tbk menuntut peran Komisaris yang aktif sesuai dengan tugasnya, baik yang digariskan dalam Anggaran Dasar maupun yang berlaku umum. Karena itu anggota Dewan Komisaris dituntut memiliki kemampuan dan independensi untuk mewakili kepentingan stakeholders dan tidak hanya kepentingan pemegang saham mayoritas atau pendiri.
6. Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang memenuhi syarat independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang jumlahnya paling sedikit adalah 30% dari jumlah seluruh anggota Komisaris.
7. Untuk bekerja secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris mendelegasikan dan membagi beberapa tugas kepada komite-komite. Pada PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk komite-komite berikut ini, serta komite-komite lain kemudian yang dipandang perlu.
 - 7.1. Komite Audit memberikan pandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen
 - 7.2. Komite Kompensasi / Remunerasi membuat rekomendasi terhadap keputusan-keputusan yang menyangkut remunerasi / kompensasi untuk Dewan Direksi serta kebijakan-kebijakan kompensasi lainnya, termasuk hubungan antara prestasi perusahaan dengan kompensasi bagi eksekutif tertentu
 - 7.3. Komite Nominasi mengawasi proses pencalonan Komisaris dan Direksi, menyeleksi para kandidat dan mengusulkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang diperlukan

age and maximum period of tenure are not applicable for members of the Board of Commissioners.

5. The Company requires the Commissioners to be active accordingly, as implied in the Articles of Association and general rules. Therefore, the members of the Board of Commissioners are required to have the capability and independence to represent the interest of stakeholders, not the majority shareholders only, or the founders.
6. Independent Commissioner, is a Commissioner who qualifies the independence prerequisite according to the company rules, which must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.
7. In order to work effectively and efficiently, the Board of Commissioners delegate and distribute some tasks to committees. The Company set up the following committees and some others when deemed necessary.
 - 7.1. Audit Committee: to give their view on accountancy, financial reports and its notes, internal control system and independent auditor matters.
 - 7.2. Remuneration/Compensation Committee: to provide recommendation on decisions related to the remuneration/compensation of the Board of Directors and other compensation policies, including the connection between the Company's achievements and compensation for certain Executives.
 - 7.3. The Nomination Committee: to supervise the nomination process of the Board of Commissioners and Directors, select the candidates and proposals for required policies and procedures.

Dengan membagi kerja diantara anggota Dewan Komisaris dalam komite-komite tersebut maka setiap Komisaris mendapat kesempatan untuk ikut serta sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

8. Untuk melaksanakan tugasnya, setiap anggota Komisaris berhak memasuki bangunan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang dijalankan Direksi. Direksi wajib memberikan penjelasan tentang hal yang ditanyakan oleh Komisaris. (anggaran dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 15 ayat 2 dan 3)

9. PT Total Bangun Persada Tbk menyediakan fasilitas berupa ruang kerja bagi Komisaris untuk melaksanakan tugas tersebut. Perseroan membayar honorarium kepada para Komisaris, sesuai dengan ketentuan dan jumlah dan yang diatur dan disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham

10. Dewan Komisaris melakukan rapat-rapat rutin dan berkala:

10.1. Sekurang-kurangnya sekali setiap 6 (enam) bulan diantara para anggota Komisaris

10.2. Sekurang-kurangnya sekali setiap 3 (tiga) bulan dengan Dewan Direksi.

Rapat-rapat rutin dipimpin oleh Komisaris Utama atau orang lain yang ditunjuk dan memperhatikan prosedur yang digariskan oleh Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk, pasal 16.

11. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk terus menerus memperbaharui komitmennya untuk tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku serta tata nilai yang

By distributing the tasks among the member of the Board of Commissioners to those committees, each Commissioner receives an opportunity to participate according to what he or she is capable of.

8. To do the task, each Commissioner is entitled to enter the building, yard or any other site used or under the authority of the Company, to examine all bookkeeping, letters and any other evidence, to verify the cash balances and others items, and to know all actions taken by the Directors. The Directors are required to provide information and explanations to enquiries from the Commissioners (Article 15.2 & 15.3).

9. The Company provides a facility such as office for the Commissioners so that they can do their work. The Company also provides financial reward for the Commissioners; the amount is specified and agreed in the General Meeting of Shareholders.

10. The Board of Commissioners holds regular meetings as follows:

10.1. At least once every 6 (six) months among the Board of Commissioners.

10.2. At least once every 3 (three) months with the Board of Directors.

The chairman of the regular meetings is the Chief Commissioner or another appointed party, based on the procedure outlined in the Articles of Association, article 16.

11. The Commissioners and Directors of PT Total Bangun Persada Tbk constantly renew their commitment to comply with the laws and regulations and value system applied





dilaksanakan perusahaan. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk mengawasi dirinya masing-masing, kolega kerja, bawahan, serta semua karyawan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan secara aktif mempromosikannya

12. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada Tbk menjaga integritas dan nama baik pribadi masing-masing selain perusahaannya dan menghindarkan hal-hal yang dapat mencemarkan integritas dan nama baik pribadi maupun perusahaan.

13. Komisaris dan Direksi PT Total Bangun Persada menjaga kerahasiaan perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perseroan di bursa

Bab 2

Direksi PT Total Bangun Persada Tbk

14. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri atas sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota; yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali. (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 11, ayat 1 dan 2).

14.1. Komposisi dan banyaknya Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Direksi diharapkan bertindak secara independen yang berarti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu pekerjaannya dan mengganggu pelaksanaan tugasnya secara mandiri.

in the Company. The Commissioners and Directors oversee themselves, co-workers, subordinates and other employees to abide by and promote those laws and regulations.

12. The Commissioners and Directors shall maintain the personal and company's integrity and reputation and avoid things that may spoil such integrity and reputation.

13. The Commissioners and Directors shall keep the Company's data and sensitive information confidential and will not abuse them, including taking any action that may affect the Company's stock movement in the stock market.

Chapter 2

The Board of Directors of PT Total Bangun Persada Tbk

14. The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 2 (two) Directors; appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of 4 (four) years without reducing the authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. When their term of service is over, the members of the Board of Commissioners can be appointed for the next term (Article 11.1 and 11.2).

14.1. The composition and the number of the Directors is determined in such a way that decisions can be made properly and immediately. The Directors are expected to be able to act independently, meaning they do not have any other interests that may interrupt them from doing their job independently.

15. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar. Pembagian tugas anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Komisaris (Anggaran Dasar PT Total Bangun Persada Tbk pasal 12, ayat 8).

16. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa mengutamakan kepentingan perseroan dan bertanggung jawab sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan / good corporate governance. Direksi PT Total Bangun Persada Tbk memperhatikan pula batasan-batasan yang diatur baik dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun oleh ketentuan lainnya, dalam melaksanakan tugas dan tindakannya.

16.1. Direksi wajib menghindari adanya benturan kepentingan / conflict of interest antara dirinya sendiri dan perseroan, atau hal-hal yang dapat mengarah pada conflict of interest. Dalam hal keragu-raguan apakah ada kemungkinan timbul conflict of interest, Direksi bersangkutan wajib untuk membicarakannya sebelum terlambat dengan Direktur Utama, atau dalam hal itu menyangkut Direktur Utama wajib dibicarakan dengan Komisaris Utama untuk memperoleh arahan.

17. Komunikasi sesama Direksi diharapkan terjadi secara efektif dan dibina terus menerus baik dalam hubungan sosial maupun rapat-rapat direksi yang diselenggarakan sekurang kurangnya sekali setiap bulan. Hubungan sesama Direksi diharapkan terbina secara sehat, profesional dan efektif, demikian pula hubungan mereka dengan Dewan Komisaris.

17.1. Dewan Komisaris memperhatikan dan bila dipandang perlu menyusun rekomendasi apabila dalam hubungan sesama Direksi maupun dengan

15. The Directors are fully responsible in managing the Company, to achieve the interest and goals of the Company and represent the Company in or outside the court of justice, as stipulated in the Articles of Association. The allocation of duties is set by the General Meeting of Shareholders; this power can be transferred to the Commissioners (Article 12.8).

16. In doing their job, the Directors shall put the Company's interest as priority and be responsible in accordance with the principles of good corporate governance. In their actions, the Directors of PT Total Bangun Persada Tbk shall also pay attention to the boundaries set both by the Articles of Association or other rules:

16.1. The Directors shall avoid the occurrence of any conflict of interest amongst themselves and the Company, or other matters that may lead to such conflict. Where there is any uncertainty regarding the probability of the occurrence, the Directors should discuss it with the President Director. If the conflict involves the President Director, they shall then go to the Chief Commissioners for guidance.

17. Effective communications between Directors is expected among the Directors and maintained in social circumstances, and in Directors' meetings held at least once a month. The relationships between Directors and with the Board of Commissioners are expected to be healthy, professional, and effective.

17.1. The Board of Commissioners takes notice and if necessary prepares recommendations if they see a problem is likely to occur among the

Komisaris terlihat potensi problem yang dapat mengganggu kinerja perseroan.

- 17.2. Setiap anggota Direksi wajib menghadiri rapat direksi dan berpartisipasi aktif pada rapat-rapat tersebut.
- 17.3. Setiap anggota Direksi diharapkan tahu strategi perseroan secara menyeluruh, termasuk sasaran yang ingin dicapai oleh setiap bagian di perseroan, sadar akan resiko dan potensi problem; serta wajib berperan aktif dalam hal-hal tersebut meskipun hal tersebut bukan bidang yang dibawahinya.

18. Gaji, uang jasa, tunjangan dan fasilitas lain Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang ini dapat dilimpahkan kepada Komisaris, sesuai dengan Pasal 11 ayat 9 dengan memperhatikan ketentuan ketentuan lain yang berlaku, termasuk pembayaran tantiem yang ditentukan berdasarkan suatu rasio dari laba bersih yang diatur pada pasal 24 ayat 3.

19. Direksi Perseroan sadar penuh atas kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Direksi perusahaan terbuka, serta tidak akan menyalahgunakan kedudukannya untuk mengambil keuntungan, baik langsung maupun tidak dari perdagangan saham di pasar modal.

Bab 3

Sekretaris Perusahaan

20. Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary memperlancar hubungan antara perseroan dengan masyarakat pasar modal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas tugas berikut dibawah ini:

- 20.1. Melaksanakan segala tugas seperti yang diatur oleh ketentuan, peraturan dan perundangan

Directors or with the Commissioners that may affect the performance of the Company.

- 17.2. Every Director shall attend the Directors' Meeting and actively participate in the meetings.
- 17.3. Every Director is expected to know and understand the Company's strategy entirely, including to know the targets to be achieved by every division in the Company, to have awareness of the risk and potential of problems, and to have an active role in the above matters despite their designation or field of expertise.

18. Salary, incentives, allowances and other facilities for the Directors from time to time are determined by the General Meeting of Shareholders. This power is transferable to the Board of Commissioners as stipulated in Article 11.9 without putting aside the other rules, including tantiem payments, which is determined based on the Net Profit Ratio as stipulated in Article 24.3.

19. The Directors are fully aware of their duties and responsibilities as the Directors of a public company and will not abuse their position to gain advantage, either directly or indirectly, from stock transactions in the stock market.

Chapter 3

Corporate Secretary

20. The Corporate Secretary facilitates the relationships between the Company and the stock market community. The Corporate Secretary's particular duties are as follows:

- 20.1. Carry out all duties as stipulated by the regulations and rules of the Stock Market without

<p>Pasar Modal tanpa kecuali; serta memastikan bahwa perseroan memenuhi dan patuh pada semua ketentuan, peraturan dan perundangan Pasar Modal pada waktunya</p> <p>20.2. Menyimpan semua dokumen Perseroan yang berkaitan dengan Pasar Modal dan status perseroan sebagai perusahaan terbuka</p> <p>20.3. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan investor relation / hubungan investor</p> <p>20.4. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan public relation / hubungan masyarakat</p> <p>20.5. Memelihara hubungan baik dan sehat antara perseroan dan pelaku pasar modal, seperti analis, perusahaan sekuritas, klien perusahaan sekuritas, investor, media, otoritas bursa dan pasar modal serta pihak-pihak lainnya</p> <p>20.6. Bersama-sama dengan seluruh karyawan perseroan, menciptakan citra positif masyarakat terhadap perseroan, sesuai dengan visi dan misi, budaya serta tata nilai perusahaan</p>	<p>any exception, and make sure that the Company complies with all the applicable stock market laws and regulations.</p> <p>20.2. Maintain the Company's documents related to the Stock Market and the Company's status as a public listed company.</p> <p>20.3. Coordinate investor relations activities.</p> <p>20.4. Coordinate public relations activities.</p> <p>20.5. Maintain good and healthy relationships between the Company and stock market community members, such as analysts, securities companies and their clients, investors, media, and the authorities, etc.</p> <p>20.6. Together with the employees create a positive image of the Company in line with the Company's vision, mission, cultural and value system.</p>
<p>21. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh perseroan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Karena mewakili perseroan dalam hal-hal tertentu, Sekretaris Perusahaan wajib menjaga integritas dan perilaku, dan menyadari artinya yang strategis dalam masyarakat pasar modal di Indonesia</p>	<p>21. The Corporate Secretary is appointed by the Company by considering his or her professional skills and integrity in the society and business world. Being the representative of the Company in certain matters, the Corporate Secretary shall take care of his or her integrity and behavior, and be aware of his or her significance in the stock market society in Indonesia.</p>
<p>22. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama, atau kepada Direktur lainnya yang secara khusus diberi tugas untuk membawahi Sekretaris Perusahaan</p>	<p>22. The Corporate Secretary reports to the President Director or other Directors specifically assigned to supervise the Corporate Secretary.</p>
<p>23. Pengangkatan dan penggantian Sekretaris Perusahaan diberitahukan kepada otoritas bursa dan pasar modal serta masyarakat pasar modal dalam waktu sesingkat-singkatnya dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku</p>	<p>23. The appointment and replacement of the Corporate Secretary shall be informed to the stock market authority and community as soon as possible based on the applicable rules.</p>
<p>24. Sekretaris Perusahaan mewakili perseroan dalam</p>	<p>24. The Corporate Secretary represents the Company in its</p>

berhubungan dengan masyarakat pasar modal. Integritas tinggi dan etika profesi adalah hal yang harus dijunjung tinggi oleh Sekretaris Perusahaan. Ia menjaga kerahasiaan perseroan dan informasi peka yang diketahui, serta tidak menyalahgunakannya, termasuk yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perseroan di bursa

25. Sekretaris Perusahaan wajib memelihara komunikasi teratur yang sehat dengan Direksi dan Komisaris, termasuk mengingatkan mereka akan kewajiban – kewajiban yang harus dipatuhi, hal-hal yang diatur dalam Undang-Undang dan peraturan lainnya dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk menghindari pelanggaran akibat ketidaktahuan

26. Sekretaris Perusahaan menjaga hubungan baik secara profesional dengan pers, baik yang berasal dari media cetak, elektronik, online, maupun yang lain. Hubungan secara profesional diharapkan menumbuhkan hubungan yang sehat dan independen yang ditopang pula oleh etika dan tanggung jawab profesi

27. Demikian pula, Sekretaris Perusahaan membina hubungan profesional dengan analis pasar modal agar pemberitaan dan pengungkapan informasi kepada masyarakat pemodal berjalan dengan baik, berimbang, independen dan dapat dipertanggungjawabkan

28. Untuk melaksanakan tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan, yang bersangkutan bertanggung jawab pada pemberitaan dan pengungkapan informasi melalui situs perusahaan (website),

Bab 4

Hubungan dengan Pemegang saham

29. Perseroan menjamin terlaksananya hak-hak Pemegang

relationships with the stock market community. High integrity and professional ethics are what the Corporate Secretary must uphold. He or she shall keep the confidentiality of the Company's data and sensitive information, not abuse them, including take any action that may affect the stock's price movement in the market.

25. The Corporate Secretary shall maintain regular, healthy communications with the Directors and Commissioners, including reminding them of their obligations, matters stipulated in the law and other regulations and taking any action required to avoid any violation for not knowing.

26. The Corporate Secretary shall maintain professional relationships with the media, press – printed, electronic, on line, etc. which is expected to develop healthy and independent relationships supported by professional responsibilities and ethics.

27. The Corporate Secretary shall maintain professional relationships with the stock market analysts, so that the publication and disclosure of information to the stock market community will be, balanced, independent, and accountable.

28. To carry out the tasks as Corporate Secretary, the designated person shall be responsible for the publication and disclosure of information on the company's official web site.

Chapter 4

Relations With The Shareholders

29. The Company guarantees the implementation of the

Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta ketentuan dan perundang-undangan lain termasuk Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas untuk :

- 29.1. Memperoleh informasi material dan relevan secara akurat, lengkap dan pada waktunya
- 29.2. Mendapatkan kesempatan agar sahamnya dibeli kembali oleh perseroan dengan harga yang wajar, jika tindakan perseroan merugikan pemegang saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

30. Perseroan berupaya maksimal untuk membina hubungan efektif yang wajar dengan semua pemegang saham,

- 30.1. Pengaturan rapat-rapat umum pemegang saham akan dilakukan sedemikian rupa untuk menjamin terlaksananya komunikasi dua arah dengan para pemegang saham, dengan tetap memegang peraturan dan perundangan yang berlaku.
- 30.2. Laporan Tahunan perseroan akan dibuat sedemikian rupa untuk memungkinkan pemegang saham mengerti hasil-hasil yang dicapai perseroan termasuk melakukan analisa masing-masing
- 30.3. Web site perseroan akan dijaga agar selalu up to date dengan menyuguhkan informasi terkini tentang perseroan
- 30.4. Sekretaris Perusahaan akan menjadi bagian yang bekerja secara efektif melayani kebutuhan informasi oleh pemegang saham

Bab 5

Lain-lain

31. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total Bangun Persada Tbk ini didokumentasikan untuk pertama kalinya bersamaan dengan tercatatnya saham perseroan pada Bursa Efek Jakarta, yaitu 25 Juli 2006

shareholders' rights as stipulated in the Articles of Association and other applicable regulations, including the stock market regulations, including but not limited to:

- 29.1. To obtain relevant, accurate and complete information and materials in time.
- 29.2. To have an opportunity to get their shares bought back by the Company at a normal rate, if the Company has done something that caused a loss, according to the applicable regulations.

30. The Company will do the utmost to maintain effective relationships with all shareholders.

- 30.1. The arrangement of the General Meeting of Shareholders is done in a manner that guarantees two way communications with the shareholders, yet still complies with the applicable laws and regulations.
- 30.2. The Company's Annual Report is made in a manner that all shareholders will be able to understand the Company's accomplishments, including to do their own analysis.
- 30.3. The Company's official web site will be an element to serve effectively the shareholders' needs for information.
- 30.4. The Corporate Secretary will be part of the company that works effectively fulfilling the needs of information for the stakeholders.

Chapter 5

Miscellaneous

31. The Guideline of Good Corporate Governance of PT Total Bangun Persada, Plc is documented for the first time together with the listing of the Company on Jakarta Stock Exchange on 25 July 2006.

32. Untuk terlaksananya Tata Kelola perusahaan, maka Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola PT Total bangun Persada Tbk ini, bersama-sama dengan dokumen lain seperti Anggaran Dasar Perusahaan, Kesepakatan Kerja Bersama dan lainnya adalah pedoman yang wajib dibaca dan diketahui isinya serta dilaksanakan oleh manajemen perseroan

33. Dari waktu ke waktu, terutama pada ulang tahun pencatatan saham perseroan atau setiap 25 Juli, Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola ini akan ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang nyata, untuk menegakkan azas Good Corporate Governance secara efektif.

34. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola ini diperbaiki pada beberapa pasal pada tanggal 1 April 2008.

Jakarta, 1 April 2008

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Ir. Komajaya
Komisaris Utama

Ir. Reyno St. Adhiputranto
Direktur Utama

32. In order to implement the Good Corporate Governance, the Management shall read, understand and carry out this Guideline together with other documents such as the Articles of Association, Collaboration Agreement and some others.

33. From time to time, especially on the anniversary of the Company's stock listing on July 25, the Guideline of Good Corporate Governance will be reviewed to adjust with the real situation and condition, to enforce the code of Good Corporate Governance effectively.

34. Some articles of this Guideline of Good Corporate Governance have been modified on April 1st, 2008.

Jakarta, April 1st, 2008

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Ir. Komajaya
President Commissioner

Ir. Reyno St. Adhiputranto
President Director



Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**
Regarding the Responsibility for the Financial Statements**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006**
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006**PT Total Bangun Persada Tbk**
PT Total Bangun Persada Tbk

No: 311/A.4-02/ III/2008

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama / Name | : | Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Tosiga XI/G-15, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Arif Suhartojo |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Green Garden F.2 / 9, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

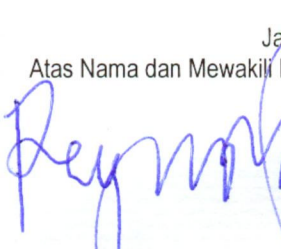

- | | | | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk. | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk.</i> |
| 2 | Laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2 | <i>The financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) <i>All information in the financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b) <i>The financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 10 Maret / March 10, 2008

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and Behalf of the Board of Directors


Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Direktur Utama / President Director
Arif Suhartojo
Direktur / Director

Nomor/Number: R/084-S /5/03/08

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Total Bangun Persada Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the balance sheets of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Total Bangun Persada Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan, Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur, antara lain, bahwa tantiem dibebankan pada laporan laba rugi, sehingga Perusahaan mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual tidak lagi dengan basis kas. Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang menyebabkan laporan keuangan tahun 2006 disajikan kembali.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations, changes in its stockholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As disclosed in Note 36 to the financial statements, Law No.40 year 2007 concerning Corporation govern, such as, that tantieme shall be charged to current operation, which caused the Company record tantieme in accrual basis not in cash basis as previously applied. This change represents a change in accounting policy which results 2006 financial statements have been restated, accordingly.

Dedy Sukrisnadi, BAP

Izin Akuntan Publik / License Number : 03.1.0882

Jakarta, 10 Maret / March 10, 2008

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying balance sheets and related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NERACA**

 Per 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
BALANCE SHEETS**

 As of December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36) Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.j, 3, 33	131,355,845,181	217,446,782,493	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.g, 4	56,248,706,874	--	Short-term Investments
Piutang Usaha	2.c, 2.j, 5, 33			Accounts Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.m, 31	16,846,054,555	15,602,393,578	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 10.750.951.508 dan Rp 21.042.899.581)</i>		106,156,886,719	161,815,652,852	<i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp 10,750,951,508 and Rp 21,042,899,581, respectively)</i>
Piutang Retensi				Retention Receivable
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 6.196.342.038 dan Rp 6.265.300.791)</i>				<i>(Net of allowance for doubtful accounts as of December 31, 2007 and 2006 amounting to Rp 6,196,342,038 and Rp 6,265,300,791, respectively)</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.c, 2.d, 6	101,066,562,605	78,865,107,431	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka Sub Kontraktor	2.e, 7	497,465,942,707	298,112,532,506	Advance to Sub Contractors
Piutang Lain-lain	8	115,933,248,192	43,778,822,395	Others Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	9	9,483,108,564	--	Related Parties
Pihak Ketiga		1,110,412,538	2,159,782,323	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	2.f, 10	1,063,381,537	627,003,297	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	19.c	24,714,364,392	--	Prepaid Tax
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	11	25,566,585,250	--	Restricted Fund
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1,087,011,099,114</u>	<u>818,408,076,875</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva Pajak Tangguhan	2.l, 19.d	17,447,166,759	20,532,034,773	Deferred Tax Assets
Penyertaan	2.g, 2.i, 12	40,239,780,865	34,412,368,233	Investments
Jaminan	2.g, 2.j, 13	36,678,581,950	24,245,840,000	Guarantee Deposits
Aktiva Tetap				Property and Equipment
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 58.355.258.067 dan Rp 53.637.396.070)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2007 and 2006 of amounting to Rp 58,355,258,067 and Rp 53,637,396,070, respectively)</i>
Aktiva Lain-lain	2.h, 2.i, 14	106,535,605,927	102,588,432,396	Other Assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	2.i, 15	<u>18,026,726,694</u>	<u>4,466,911,512</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		<u>1,305,938,961,309</u>	<u>1,004,653,663,789</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NERACA (Lanjutan)

 Per 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)

 As of December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	2.j, 16, 33			Accounts Payable
Pihak Ketiga		46,262,181,798	30,350,905,123	Third Parties
Uang Muka Proyek	2.j, 17, 33	262,959,516,009	144,051,885,153	Advance from Customers
Hutang Lain-lain	18	17,995,254,444	28,731,035,737	Other Payables
Tanggungan Perusahaan atas Bagian				Company's Portion on Loss of
Rugi Operasi Bersama	2.g, 12	7,634,431,083	7,713,915,167	Joint Operation
Hutang Pajak	2.l, 19.a	23,565,889,896	44,525,324,944	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	20, 36	412,722,432,836	236,857,234,694	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Current Portion of Long Term
dalam Satu Tahun				Liabilities
Hutang Retensi	21	15,579,643,316	25,198,429,000	Retention Payable
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>786,719,349,382</u>	<u>517,428,729,818</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Jangka Panjang - Dikurangi	21			Long Term Liabilities Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam				Current Portion
Satu Tahun				Retention Payable
Hutang Retensi		32,588,146,050	19,410,005,656	Rental Deposits
Jaminan Sewa		1,779,811,272	1,617,892,038	Estimated Liabilities on Employee
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan				Benefits
Kerja	2.o, 22	33,197,118,823	26,905,059,581	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>67,565,076,145</u>	<u>47,932,957,275</u>	
Jumlah Kewajiban		<u>854,284,425,527</u>	<u>565,361,687,093</u>	Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized Capital - 5,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2.750.000.000 saham	23	275,000,000,000	275,000,000,000	2,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1.b, 2.n	66,608,653,137	66,608,653,137	Additional Paid in Capital
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.h	66,139,254	66,139,254	Property and Equipment Revaluation Reserve
Saldo Laba		109,979,743,391	97,617,184,305	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		<u>451,654,535,782</u>	<u>439,291,976,696</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1,305,938,961,309</u>	<u>1,004,653,663,789</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
STATEMENTS OF INCOME

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
		Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.k. 25	1.331.731.301,418	1.119.818.423.804	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2.k. 26	<u>1.252.753.169,701</u>	<u>966.951.273.061</u>	CONTRACTS COST
LABA KOTOR		78,978,131,717	152,867,150,743	GROSS PROFIT
LABA PROYEK				INCOME FROM
KERJASAMA OPERASI	10.b, 27	<u>22,613,793,275</u>	<u>25,088,044,023</u>	JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH PROYEK				GROSS PROFIT AFTER INCOME
KERJASAMA OPERASI		<u>101,591,924,992</u>	<u>177,955,194,766</u>	FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	2.k, 28, 36	<u>56,425,968,288</u>	<u>58,946,640,152</u>	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>56,425,968,288</u>	<u>58,946,640,152</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		45,165,956,704	119,008,554,614	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2.k. 29	<u>23,007,427,295</u>	<u>9,658,339,800</u>	OTHER INCOME
LABA SEBELUM PAJAK				INCOME BEFORE INCOME
PENGHASILAN		<u>68,173,383,999</u>	<u>128,666,894,415</u>	TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN	2.l, 19.b			(EXPENSES)
Pajak Kini		(11,475,956,900)	(42,029,203,700)	<i>Current</i>
Pajak Tangguhan		<u>(3,084,868,014)</u>	<u>5,666,212,168</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(14,560,824,914)</u>	<u>(36,362,991,532)</u>	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH		<u>53,612,559,086</u>	<u>92,303,902,882</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2.r, 30	<u>19.50</u>	<u>35.69</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Property and Equipment Revaluation Reserve	Saldo Laba / Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya (Appropriated)	Belum Ditentukan Penggunaannya (Unappropriated)	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2005	245,000,000,000	--	66,139,254	--	63,784,347,210	63,784,347,210	308,850,486,464	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2005
Tantiem	--	--	--	--	(8.471.065.787)	(8.471.065.787)	(8.471.065.787)	Tantiem
SALDO PER 31 DESEMBER 2005 (Disajikan Kembali, Catatan 36)	245,000,000,000	--	66,139,254	--	55,313,281,423	55,313,281,423	300,379,420,677	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2005 (Restated, Note 36)
Penawaran Umum	1.b. 23	30.000.000.000	--	--	--	--	30.000.000.000	Initial Public Offering
Tambahan Modal Disetor	1.b. 2.n	--	66,608,653,137	--	--	--	66,608,653,137	Additional Paid in Capital
Dividen Tunai	24	--	--	--	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	Cash Dividend
Laba Bersih (Disajikan Kembali, Catatan 36)		--	--	--	92.303.902.882	92.303.902.882	92.303.902.882	Net Income (Restated, Note 36)
SALDO PER 31 DESEMBER 2006 (Disajikan Kembali, Catatan 36)		275,000,000,000	66,608,653,137	66,139,254	--	97,617,184,305	439,291,976,696	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006 (Restated, Note 36)
Dividen Tunai	24	--	--	--	(41.250.000.000)	(41.250.000.000)	(41.250.000.000)	Cash Dividend
Pembentukan Dana Cadangan	24	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Laba Bersih		--	--	--	53.612.559.086	53.612.559.086	53.612.559.086	Net Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2007		275,000,000,000	66,608,653,137	66,139,254	5,000,000,000	104,979,743,391	451,654,535,782	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan dan Pihak Ketiga		1,328,350,049,967	1,094,664,564,161	Cash Received from Customers and Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(1,194,670,164,920)	(979,927,622,837)	Cash Paid to Third Parties
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa		--	1,451,405,024	Cash Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa		(2,270,227,138)	(228,642,842)	Cash Paid to Related Parties
Penerimaan Bunga		9,126,007,628	7,021,333,546	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan		(69,053,252,617)	(62,876,003,979)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(48,558,652,024)	(47,582,156,145)	Cash Paid for Income Tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>22,923,760,896</u>	<u>12,522,876,928</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Jaminan		(12,432,741,950)	(15,363,985,000)	Placement of Guarantee Deposit
Perolehan Investasi Jangka Pendek		(100,859,714,675)	--	Acquisition of Short-term Investments
Penerimaan Dividen		1,000,000	5,984,000,000	Dividen Received
Pelepasan Investasi Jangka Pendek		54,970,220,906	3,069,024,129	Proceed from Sale of Short-term Investment
Penjualan Aktiva Tetap		432,937,500	275,930,000	Proceeds from Sale of Equipment
Pembelian Aktiva Tetap		<u>(10,127,379,838)</u>	<u>(1,808,290,595)</u>	Acquisition of Property and Equipments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(68,015,678,057)</u>	<u>(7,843,321,466)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen		(41,250,000,000)	(50,000,000,000)	Payment of Dividend
Perolehan Dana Hasil Penawaran Umum		--	96,608,653,137	Fund Received from Initial Public Offering
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(41,250,000,000)</u>	<u>46,608,653,137</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(86,341,917,160)	51,288,208,599	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		250,979,848	(1,395,507,962)	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>217,446,782,493</u>	<u>167,554,081,856</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.b, 3	<u><u>131,355,845,181</u></u>	<u><u>217,446,782,493</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		8,118,199,414	4,341,893,894	Cash on Hand
Bank		96,531,050,767	38,159,550,315	Cash in Banks
Deposito Berjangka		<u>26,706,595,000</u>	<u>174,945,338,284</u>	Time Deposits
Jumlah		<u><u>131,355,845,181</u></u>	<u><u>217,446,782,493</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these Financial Statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 48 dari Haryanto, SH, notaris di Jakarta tanggal 20 April 2006 mengenai perubahan nama menjadi PT Total Bangun Persada Tbk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13524.HT.01.04.TH.2006 tanggal 10 Mei 2006.

Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, SH, notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Company's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 48 of Haryanto, SH, notary in Jakarta, dated April 20, 2006 concerning the amendment of the Company's name to be PT Total Bangun Persada Tbk, change of authorized, issued and paid in capital. The changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-13524.HT.01.04.TH.2006 dated May 10, 2006.

The Company's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Company is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1970.

1.b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham
 Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

On July 25, 2006, all the Company's share has been
 listed at Jakarta Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi
 Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan
 2006 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company board of
 commissioners and directors as of December 31, 2007
 and 2006 is as follows:

Dewan Komisaris	2007	2006	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Komajaya	Ir. Komajaya	President Commissioner
Komisaris	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja MBA Drs. Wibowo Pinarto Sutanto	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja MBA Drs. Wibowo Pinarto Sutanto	Commissioners
Komisaris Independen	Michael Vincentius Haribowo S. Drs. Paulus Abdi Setiawan MSc Drs. H. Mustofa Ak.	Michael Vincentius Haribowo S. Drs. Paulus Abdi Setiawan MSc Drs. H. Mustofa Ak.	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Director
Direktur	Ir. Soeyono Arif Suhartojo Ir. Hindrawati Tjahjani Janti Komadjaja, MSc Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA	Ir. Soeyono Arif Suhartojo Ir. Kosasih Indrijanto Ir. Hindrawati Tjahjani Janti Komadjaja, MSc Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris
 Perusahaan No. 054/B.6-03/1/2007, tanggal 24
 Januari 2007, para komisaris telah membentuk dan
 mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Company's Board of
 Commissioners No. 054/B.6-03/1/2007, dated January 24,
 2007, the commissioners have established and appointed
 an Audit Committee consists of:

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ketua	Drs. Mustofa, Ak.	Chairman
Anggota	Alida Basir Astarsis, SE, Ak. Sonis, SE	Member

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris
 Perusahaan masing-masing sebesar
 Rp 18.127.577.548 dan Rp 13.924.614.401 untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007
 dan 2006.

The remuneration paid to the commissioners and directors is
 amounting to Rp 18,127,577,548 and Rp 13,924,614,401,
 for the years ended December 31, 2007 and 2006,
 respectively.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2007
 dan 2006 masing-masing sebanyak 812 karyawan dan
 783 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2007 and 2006, the Company had 812
 and 783 employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi yang dikeluarkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

2.b. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

2.c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan yang mendalam terhadap keadaan masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.d. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.a. The Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 (Revised 2000) regarding the Guidelines for Presentations and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engage in Construction Industry.

The basis of measurement in the preparation of this financial statements is historical cost method, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

2.b. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

2.c. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the condition of each debtor at the end of the year. The outstanding receivables are written-off against the respective allowance for doubtful accounts or directly from the account at the time management believes that these receivables are determined to be definitely uncollectible.

2.d. Retention Receivable

Retention receivable is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

2.e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Investasi

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam bentuk reksadana yang diperdagangkan dinyatakan awalnya sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) termasuk komisi agen penjual, kemudian ditambah atau dikurangi dengan kenaikan (penurunan) NAB pada tanggal neraca. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia dinyatakan sebesar biaya perolehan sedangkan investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali proyek kerja sama (lihat Catatan 10.b).

2.e. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.g. Investments

Time deposits which are used as collateral are carried at face value.

Investment in mutual fund held for trading is initially stated at Net Asset Value (NAV) including agent commission and Then the value is increased or decreased to recognize a gain or loss of NAV at the balance sheet date. Unrealized gain (loss) as a result of increases (decreases) in market prices are recognized in current operations.

Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest of less than 20% and its market value is readily not determinable are stated at cost, while investments in shares of stock wherein the Company has ownership interest at least 20% but not exceeding 50% is accounted under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize share of profits or losses after the date of acquisition and reduced by dividend income

Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Company's contribution do not have significant control over the projects (see Note 10.b).

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

2.h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Kendaraan Bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan Kantor	25% - 50%	Office Equipments
Peralatan Proyek	25%	Project Equipments
Gedung	5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

Revaluated property and equipment is determined based on government regulation. The property and equipment revaluation reserve is presented in "Property and Equipment Revaluation Reserve" account as a component of stockholders' equity.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

Unutilized property and equipment are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value.

2.i. Penurunan Nilai Aktiva

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva".

2.i. Impairment in Assets Value

Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance with SFAS No. 48 concerning "Impairment in Asset Value".

2.j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
1 EUR	13,759.76	11,858.15	1 EUR
1 USD	9,419.00	9,020.00	1 USD
1 SGD	6,502.38	5,878.73	1 SGD
100 JPY	8,306.74	7,579.53	100 JPY

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.l. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2007 dan 2006 are as follows:

2.k. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.l. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

2.m. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

2.n. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

2.o. Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung Imbalan Kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Transaction with Related Parties

The Company have transactions with related parties. Definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 concerning "Related Party Disclosure".

All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

2.n. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

2.o. Employee Benefits

The Company calculates employee benefits in accordance with SFAS No. 24 (2004 Revised) concerning "Employee Benefits".

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy*

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

2.p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

2.q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan.

2.r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (lihat Catatan 30).

2.p. Use of Estimates

The preparation of the financial statements according to accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

2.q. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with accounting policies which presented on the financial statements.

2.r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing residual net income by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (see Note 30).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2007 Rp	2006 Rp	
Kas	8,118,199,414	4,341,893,894	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	55,342,685,225	694,598,818	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,542,095,826	9,027,703,795	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6,651,838,728	18,542,355,760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Lippo Tbk	5,696,482,749	3,497,296,403	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,475,831,604	661,201,438	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	1,620,244,371	69,483,902	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	453,599,031	3,248,635,237	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	152,440,427	398,380,594	PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	151,219,711	132,477,250	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank NISP Tbk	104,875,466	--	PT Bank NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	103,568,354	285,467,634	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	88,580,690	--	Citibank N.A
PT BRI Tbk	18,755,442	--	PT BRI Tbk
PT Bank Multicor	10,293,176	10,286,243	PT Bank Multicor
Sub Jumlah	<u>95,412,510,800</u>	<u>36,567,887,074</u>	Sub Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	2007 Rp	2006 Rp	
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (2007: USD 91,727.23 ; 2006: USD 56,727.52)	863,978,833	511,682,230	PT Bank Mega Tbk (2007: USD 91,727.23 ; 2006: USD 56,727.52)
PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 11,195.24; 2006: USD 11,247.92)	105,447,966	101,456,239	PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 11,195.24; 2006: USD 11,247.92)
PT Bank Central Asia Tbk (2007: USD 10,921.95; 2006: USD 94,740.45)	102,873,847	854,558,859	PT Bank Central Asia Tbk (2007: USD 10,921.95; 2006: USD 94,740.45)
Commonwealth Bank (2007: USD 972.47;	9,159,695	--	Commonwealth Bank (2007: USD 972.47;
ABN - AMRO Bank 2006: USD 3,593.19)	--	32,410,573	ABN - AMRO Bank (2006: USD 3,593.19)
Sub Jumlah	<u>1,081,460,341</u>	<u>1,500,107,901</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2007: SGD 5,702.47; 2006: SGD 11,424.88)	37,079,626	67,163,784	PT Bank Central Asia Tbk (2007: SGD 5,702.47; 2006: SGD 11,424.88)
ABN - AMRO Bank (2006: SGD 4,149.12)	--	24,391,556	ABN - AMRO Bank (2006: SGD 4,149.12)
Sub Jumlah	<u>37,079,626</u>	<u>91,555,340</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>96,531,050,767</u>	<u>38,159,550,315</u>	Total Cash In Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	10,000,000,000	34,500,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank NISP Tbk	5,000,000,000	--	PT Bank NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,000,000,000	42,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,000,000,000	26,410,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	950,000,000	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank Bukopin Tbk	--	25,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Lippo Tbk	--	20,000,000,000	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	13,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>21,950,000,000</u>	<u>160,910,000,000</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (2007: USD 400,000 ; 2006: USD 500,000)	3,767,600,000	4,510,000,000	PT Bank Mega Tbk (2007: USD 400,000; (2006: USD 500,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2007: USD 105,000; 2006: USD 600,000)	988,995,000	5,412,000,000	PT Bank Central Asia Tbk (2007: USD 105,000; 2006: USD 600,000)
ABN - Amro Bank (2006: USD 456,024.20)	--	4,113,338,284	ABN - Amro Bank (2006: USD 456,024.20)
Sub Jumlah	<u>4,756,595,000</u>	<u>14,035,338,284</u>	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>26,706,595,000</u>	<u>174,945,338,284</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>131,355,845,181</u>	<u>217,446,782,493</u>	Total Cash and Cash Equivalents
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun			Annual Interest Rates on Time Deposits
Rupiah	5.75% - 8%	7.5% - 10.75%	Rupiah
US Dolar	3.5% - 4%	3.5% - 5%	US Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-term Investment

	2007 Rp	2006 Rp	
Reksadana - Diperdagangkan	41,398,706,874	--	Mutual Fund - Trading
Penyertaan Saham Sementara	14,850,000,000	--	Temporary Investment in Share of Stocks
Jumlah	56,248,706,874	--	Total
a. Reksadana			a. Mutual Fund
	2007 Rp	2006 Rp	
Reksadana - Diperdagangkan			Mutual Fund - Trading
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Citibank			Citibank
Fortis Prima	7,620,000,000	--	Fortis Prima
Fortis Rupiah Plus	5,000,000,000	--	Fortis Rupiah Plus
Schroders Dana Mantap Plus II	3,000,000,000	--	Schroders Dana Mantap Plus II
Sub Jumlah	15,620,000,000	--	Sub Total
Credit Suisse			Credit Suisse
Schroders Dana Terpadu II	10,000,000,000	--	Schroders Dana Terpadu II
Seruni Pasar	2,504,099,166	--	Seruni Pasar
Schroders Dana Likuid (MM)	2,139,028,732	--	Schroders Dana Likuid (MM)
Fortis Pesona	2,000,000,000	--	Fortis Pesona
Schroders Dana Prestasi	1,965,000,000	--	Schroders Dana Prestasi
Fortis Ekuitas	1,000,000,000	--	Fortis Ekuitas
Sub Jumlah	19,608,127,898	--	Sub Total
Bank Commonwealth			Commonwealth Bank
First State	922,845,000	--	First State
UBS Equity	922,845,000	--	UBS Equity
Sub Jumlah	1,845,690,000	--	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	37,073,817,898	--	Total Cost Acquisition
Keuntungan Belum Direalisasi			Unrealized Gain
Citibank			Citibank
Fortis Prima	156,225,736	--	Fortis Prima
Fortis Rupiah Plus	272,458,226	--	Fortis Rupiah Plus
Schroders Dana Mantap Plus II	121,077,095	--	Schroders Dana Mantap Plus II
Sub Jumlah	549,761,057	--	Sub Total
Credit Suisse			Credit Suisse
Schroders Dana Terpadu II	2,315,167,353	--	Schroders Dana Terpadu II
Seruni Pasar	39,998,814	--	Seruni Pasar
Schroders Dana Likuid (MM)	41,961,568	--	Schroders Dana Likuid (MM)
Fortis Pesona	366,008,007	--	Fortis Pesona
Schroders Dana Prestasi	382,133,220	--	Schroders Dana Prestasi
Fortis Ekuitas	222,418,757	--	Fortis Ekuitas
Sub Jumlah	3,367,687,719	--	Sub Total
Bank Commonwealth			Commonwealth Bank
First State	355,338,543	--	First State
UBS Equity	52,101,656	--	UBS Equity
Sub Jumlah	407,440,200	--	Sub Total
Jumlah Keuntungan yang belum Direalisasi	4,324,888,976	--	Total Unrealized Gain
Nilai Wajar	41,398,706,874	--	Fair Value

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

b. Penyertaan Saham Sementara

Dalam tahun 2007 Perusahaan mendirikan beberapa perusahaan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.
- Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Kepemilikan Perusahaan atas AU dan IPJ adalah untuk sementara (lihat Catatan 32), sehingga penyertaan pada AU dan IPJ disajikan sebesar biaya perolehan dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan.

b. Temporary Investment of in Share of Stocks

During 2007, the Company has established several companies as follows:

- Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No.22 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.
- Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No. 23 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

The Company's ownership in AU and IPJ is considered only for temporary (see Note 32), therefor investment in AU and IPJ are recorded in cost method and their financial stataments are not consolidated.

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Terdiri dari:			Consists of:
Jasa Konstruksi	116,907,838,227	182,858,552,433	Construction Services
Usaha Kerjasama	<u>16,846,054,555</u>	<u>15,602,393,578</u>	Joint Operations
	133,753,892,782	198,460,946,011	
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(10,750,951,508)</u>	<u>(21,042,899,581)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
	<u>123,002,941,274</u>	<u>177,418,046,430</u>	
	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Pihak Hubungan Istimewa			Related Parties
Operasi Bersama			Joint Operations
Total - PP (Mediterrania Garden)	10,983,396,638	13,264,374,514	Total - PP (Mediterrania Garden)
			Total - Decorient (Cambridge Condominium)
Total - Decorient (Cambridge Condominium)	1,976,943,549	--	
Total - PP (ITC Cempaka Mas)	1,803,564,095	1,803,564,095	Total - PP (ITC Cempaka Mas)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,082,150,273</u>	<u>534,454,969</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub Jumlah	<u>16,846,054,555</u>	<u>15,602,393,578</u>	Sub Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	23,352,180,899	4,683,886,192	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Tiara Metropolitan Jaya	16,264,492,508	--	PT Tiara Metropolitan Jaya
Hilmi Aminudin	8,311,800,000	--	Hilmi Aminudin
PT Bina Nusantara	7,553,676,000	--	PT Bina Nusantara
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	7,464,650,000	--	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	7,088,512,000	--	PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah
PT Trans Coffee	5,871,684,000	--	PT Trans Coffee
PT Bank Mega Tbk	5,694,507,916	435,415,670	PT Bank Mega Tbk
Yayasan Kasih Mulia	4,649,999,934	15,877,532,653	Yayasan Kasih Mulia
PT Solo Indah Dinamika	4,299,378,438	4,299,378,438	PT Solo Indah Dinamika
PT Jakarta Intiland	3,580,692,500	--	PT Jakarta Intiland
PT Inti Karya Megah	3,523,502,000	2,940,000,000	PT Inti Karya Megah
PT Prabu Budi Mulia	3,136,187,560	3,136,187,560	PT Prabu Budi Mulia
PT Inti Fauzi Corpora	3,039,988,555	3,155,866,020	PT Inti Fauzi Corpora
PT Surya Sentra Perkasa	2,876,365,352	--	PT Surya Sentra Perkasa
PT Televisi Transformasi Indonesia	2,865,384,078	550,000,000	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Menara Prambanan	2,125,454,544	--	PT Menara Prambanan
PT Wahana Andamari	1,557,098,246	1,557,098,246	PT Wahana Andamari
Panitia Pembangunan Islamic Center	--	106,455,750,177	Panitia Pembangunan Islamic Center
PT Graha Tunas Mekar	--	21,919,368,430	PT Graha Tunas Mekar
PT Pranadhipa Persada	--	3,462,334,000	PT Pranadhipa Persada
PT Indosari Murni	--	3,000,000,000	PT Indosari Murni
JO Total - LKN - Indische	--	1,618,499,600	JO Total - LKN - Indische
BKS Pasar Pagi ITC MG 2	--	1,568,677,083	BKS Pasar Pagi ITC MG 2
PT Musi Lestari I.M	--	1,364,506,545	PT Musi Lestari I.M
PT Indoprima Mikroselindo	--	1,323,128,670	PT Indoprima Mikroselindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3,652,283,697	5,510,923,149	Others (each below Rp 1 billion)
	116,907,838,227	182,858,552,433	
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(10,750,951,508)	(21,042,899,581)	<i>Less:</i> Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	<u>106,156,886,719</u>	<u>161,815,652,852</u>	Total Receivable Third Parties - Net
Jumlah - Bersih	<u>123,002,941,274</u>	<u>177,418,046,430</u>	Total - Net

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Sampai dengan 1 bulan	51,737,283,794	126,727,076,059	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	29,010,144,791	16,052,965,419	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	9,958,340,395	4,687,852,570	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	8,648,956,544	5,911,392,669	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	34,399,167,258	45,081,659,294	> 1 year
Jumlah	<u>133,753,892,782</u>	<u>198,460,946,011</u>	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The mutation in the allowance for doubtful account is as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Saldo Awal Periode	21,042,899,581	21,167,942,691	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	1,575,552,979	<i>Addition During the Year</i>
Penghapusan/ Pemulihan Selama Tahun Berjalan	<u>(10,291,948,073)</u>	<u>(1,700,596,089)</u>	<i>Written off/Recovery During the Year</i>
Saldo Akhir	<u>10,750,951,508</u>	<u>21,042,899,581</u>	<i>Ending Balance</i>

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menghapuskan piutang usaha dan penyisihan piutang ragu-ragu Regent, Tangerang, Landmark II, Total Penta JO, Hino Purwakarta JO dan Traders Hotel JO sebesar Rp 2.666.103.986.

In 2007, the Company has written off the account receivable and related allowance for doubtful accounts of Regent, Tangerang, Landmark II, Total Penta JO, Hino Purwakarta JO and Traders Hotel JO amounting to Rp 2,666,103,986.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover the possibility of uncollectible accounts receivable.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivable

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
PT Graha Tunas Mekar	24,482,687,117	23,392,488,958	<i>PT Graha Tunas Mekar</i>
BKS Mutiara Buana dan			<i>BKS Mutiara Buana and</i>
PT Prima Perdana Gemilang	10,239,427,771	--	<i>PT Prima Perdana Gemilang</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan			<i>PT Sukses Majutama Serasi and</i>
Gereja Reformed Injil Indonesia	6,501,442,547	--	<i>Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Wiranusa GT	5,879,062,743	5,144,910,254	<i>PT Wiranusa GT</i>
Pemerintah Propinsi Riau	5,701,949,999	--	<i>Pemerintah Propinsi Riau</i>
PT Artisan Wahyu	5,350,282,463	--	<i>PT Artisan Wahyu</i>
PT Prabu Budi Mulia	4,921,366,860	4,921,366,860	<i>PT Prabu Budi Mulia</i>
PT Musi Lestari I M	4,562,523,751	4,562,523,751	<i>PT Musi Lestari I M</i>
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	3,944,910,692	--	<i>Pemegang Kas Dinas PU Bontang</i>
Panitia Pembangunan Islamic Center	3,934,354,676	7,097,049,999	<i>Panitia Pembangunan Islamic Center</i>
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan			<i>Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan</i>
Pembangunan Pasar Berau	3,600,281,667	--	<i>Pembangunan Pasar Berau</i>
PT Bank Mega Tbk	3,249,387,002	798,984,503	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bina Nusantara	3,006,458,002	--	<i>PT Bina Nusantara</i>
PT Jakarta Intiland	2,743,262,500	--	<i>PT Jakarta Intiland</i>
BKS Pasar Pagi ITC MG 2	2,211,721,952	2,211,721,952	<i>BKS Pasar Pagi ITC MG 2</i>
PT Kencana Graha Mandiri	1,660,882,557	--	<i>PT Kencana Graha Mandiri</i>
Proyek Club House Bintang 11A	1,153,300,676	1,153,300,676	<i>Proyek Club House Bintang 11A</i>
PT Bumi Serpong Damai	--	5,312,499,998	<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
PT Lubuk Sumber Jaya	--	5,025,651,250	<i>PT Lubuk Sumber Jaya</i>
PT Menara Prambanan	--	3,590,411,784	<i>PT Menara Prambanan</i>
Pemerintah Kabupaten Pasir	--	2,517,592,873	<i>Pemerintah Kabupaten Pasir</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kaltim	--	2,104,000,000	Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kaltim
Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	--	1,605,232,723	Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara
PT Indoprima Mikroselindo	--	1,590,413,351	PT Indoprima Mikroselindo
PT Bank NISP Tbk	--	1,340,122,026	PT Bank NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>14,119,601,668</u>	<u>12,762,137,263</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub jumlah	107,262,904,643	85,130,408,222	Sub total
Dikurangi : Penyisihan Piutang Raghu-ragu	<u>(6,196,342,038)</u>	<u>(6,265,300,791)</u>	Less : Allowance for doubtful account
Jumlah	<u>101,066,562,605</u>	<u>78,865,107,431</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The mutation in allowance for doubtful accounts is as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Saldo Awal Periode	6,265,300,791	6,737,518,586	Beginning Balance
Penghapusan/Pemulihan Selama Tahun Berjalan	<u>(68,958,753)</u>	<u>(472,217,795)</u>	Written off/Recovery During the Year
Saldo Akhir	<u>6,196,342,038</u>	<u>6,265,300,791</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover the possibility of uncollectible retention receivable.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to balance sheets date are as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	2,135,276,507,451	1,771,129,582,661	Accumulated Construction Cost
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	<u>132,142,042,796</u>	<u>231,733,888,905</u>	Accumulated Recognized Profit
	2,267,418,550,247	2,002,863,471,566	
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(1,769,952,607,540)</u>	<u>(1,704,750,939,060)</u>	Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>497,465,942,707</u>	<u>298,112,532,506</u>	Gross Amount Due From Customers

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
PT Bank Mega Tbk	76,118,644,829	15,880,757,141	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Tiara Metropolitan Jaya	58,323,571,506	--	<i>PT Tiara Metropolitan Jaya</i>
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	54,758,557,998	16,570,668,164	<i>BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang</i>
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	54,436,379,721	--	<i>Pemegang Kas Dinas PU Bontang</i>
PT Trans Kalla Makasar	37,818,181,818	--	<i>PT Trans Kalla Makasar</i>
PT Graha Tunas Mekar	33,866,254,015	46,119,054,230	<i>PT Graha Tunas Mekar</i>
Pemerintah Propinsi Riau	23,435,014,500	7,280,403,678	<i>Pemerintah Propinsi Riau</i>
PT Artisan Wahyu	20,327,312,073	--	<i>PT Artisan Wahyu</i>
Panitia Pembangunan Islamic Centre	19,117,253,651	67,354,083,184	<i>Panitia Pembangunan Islamic Centre</i>
PT Kencana Graha Mandiri	14,450,920,319	--	<i>PT Kencana Graha Mandiri</i>
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	14,205,657,084	40,884,763,636	<i>PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia</i>
PT Bank BRI Tbk	12,490,731,818	--	<i>PT Bank BRI Tbk</i>
PT Bina Nusantara	12,329,800,887	10,036,048,637	<i>PT Bina Nusantara</i>
Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Masjid Agung Sengata	11,782,583,705	--	<i>Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Masjid Agung Sengata</i>
PT Pundi Kencana	10,981,350,000	--	<i>PT Pundi Kencana</i>
PT Wiranusa GT	6,554,547,896	10,015,919,680	<i>PT Wiranusa GT</i>
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau	4,807,238,516	--	<i>Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau</i>
PT Trans Coffee	4,071,709,090	--	<i>PT Trans Coffee</i>
PT Surya Centra Perkasa	3,948,233,914	--	<i>PT Surya Centra Perkasa</i>
PON 2008 Samarinda	3,805,156,862	1,316,858,937	<i>PON 2008 Samarinda</i>
Rumah Bupati Berau	2,917,454,545	--	<i>Rumah Bupati Berau</i>
PT Solo Indah Dinamika	2,295,792,721	4,727,545,455	<i>PT Solo Indah Dinamika</i>
PT Yogya Indah Lestari	1,710,069,931	2,558,797,818	<i>PT Yogya Indah Lestari</i>
Hilmi Aminudin	1,653,636,363	--	<i>Hilmi Aminudin</i>
Kepala Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bambu	1,527,272,727	--	<i>Kepala Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bambu</i>
PT Mandiri Eka Abadi	1,356,450,321	--	<i>PT Mandiri Eka Abadi</i>
Islamic Centre Penajam	1,326,296,016	1,326,296,016	<i>Islamic Centre Penajam</i>
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	1,043,672,727	15,761,906,000	<i>PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah</i>
PT Lubuk Sumber Jaya	--	20,507,055,380	<i>PT Lubuk Sumber Jaya</i>
Bendahara Proyek Penajam	--	15,949,788,433	<i>Bendahara Proyek Penajam</i>
PT Bank Panin Tbk	--	5,039,890,909	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	--	2,513,500,000	<i>PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh</i>
PT Multi Artha Pratama	--	1,615,784,830	<i>PT Multi Artha Pratama</i>
Panitia Pembangunan Masjid Agung Al - Azhar Batulicin Kab Tanah Bambu	--	1,527,272,727	<i>Panitia Pembangunan Masjid Agung Al - Azhar Batulicin Kab Tanah Bambu</i>
PT Jakarta Intiland	--	1,252,500,000	<i>PT Jakarta Intiland</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6,006,197,154	9,873,637,651	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	497,465,942,707	298,112,532,506	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

8. Uang Muka Sub Kontraktor

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
PT JKT Cakratunggal ST. Mills	34,330,572,185	--
PT Saranacitra Dutajaya	10,228,467,690	--
PT Berkat Jaya Niagatama	7,353,798,276	--
PT Jagat Baja Prima Utama	7,000,000,000	536,338,055
PT Pacific Prestress Indonesia	5,656,414,806	--
The Master Steel MFG	5,624,224,491	7,786,926,604
PT Karya Anggun Hastamulia	4,066,146,966	3,399,405,381
PT Primadian Mitraselaras	2,835,387,657	413,154,805
PT Laminattech Kreasi Sarana	2,736,464,920	--
PT Kuta Pertiwi International	2,163,670,000	551,766,663
PT Wijaya Karya	2,000,000,000	--
PT Bika Parama Cipta	1,760,000,000	--
PT Ekaputra Utama	1,756,999,197	1,756,999,197
PT Suryarasa Lokajaya	1,544,952,535	243,697,259
PT Remicon Widyaprima	1,377,200,000	1,377,200,000
PT Prima Setyamakmur Cb Tgr	1,356,000,000	--
PT Pancamagran Wisesa	1,316,169,425	--
PT Sukses Kurnia Alam	1,101,319,994	--
PT Karya Beton Sudhira	--	2,500,000,000
PT Jaya Abadi Granitama	--	2,500,000,000
PT Jaga Citra Inti	--	1,835,302,212
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	21,725,460,050	20,878,032,219
Jumlah	115,933,248,192	43,778,822,395

8. Advance to Sub Contractors

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

PT JKT Cakratunggal ST. Mills
PT Saranacitra Dutajaya
PT Berkat Jaya Niagatama
PT Jagat Baja Prima Utama
PT Pacific Prestress Indonesia
The Master Steel MFG
PT Karya Anggun Hastamulia
PT Primadian Mitraselaras
PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Kuta Pertiwi International
PT Wijaya Karya
PT Bika Parama Cipta
PT Ekaputra Utama
PT Suryarasa Lokajaya
PT Remicon Widyaprima
PT Prima Setyamakmur Cb Tgr
PT Pancamagran Wisesa
PT Sukses Kurnia Alam
PT Karya Beton Sudhira
PT Jaya Abadi Granitama
PT Jaga Citra Inti
Others (each below Rp 1 billion)
Total

9. Piutang Lain-lain

	2007 Rp	2006 Rp
Pihak Hubungan Istimewa		
JO Total - Sempec	7,501,048,564	--
PT Inti Propertindo Jaya	991,030,000	--
PT Adhiguna Utama	991,030,000	--
	<u>9,483,108,564</u>	<u>--</u>
Pihak Ketiga		
Karyawan	534,251,316	522,589,887
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	115,237,588	843,949,949
Lain-lain	460,923,634	793,242,487
	<u>1,110,412,538</u>	<u>2,159,782,323</u>
Jumlah	10,593,521,102	2,159,782,323

9. Others Receivable

Related Parties
JO Total - Sempec
PT Inti Propertindo Jaya
PT Adhiguna Utama
Third Parties
Employees
Accrued Interest Income
Others
Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

10. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan asuransi atas kendaraan, mesin, gedung, dan pekerjaan proyek konstruksi dalam pelaksanaan. Saldo asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp 1.063.381.537 dan Rp 627.003.297.

10. Prepaid Expenses

This account represents prepaid insurance on vehicles, equipments, buildings and constructions in progress of the projects. On December 31, 2007 and 2006, the balances of prepaid insurance are Rp 1,063,381,537 and Rp 627,003,297, respectively.

11. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana Perusahaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur yang dibatasi penggunaannya. Berdasarkan surat No. 602/28/RGP-CK/XII/2007 tanggal 10 Desember 2007, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur membatasi sementara jumlah dana Rp 25.566.585.250 sehubungan dengan tagihan pembayaran kepada Perusahaan atas proyek Islamic Centre Samarinda. Pembatasan tersebut telah dicabut berdasarkan surat No. 602/31/PIC/II/2008 tanggal 4 Januari 2008 dan dana tersebut telah dicairkan kembali ke rekening Perusahaan pada tanggal 8 Januari 2008 (lihat Catatan 34).

11. Restricted Fund

Restricted fund represent restricted fund in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Based on letter No. 602/28/RGP-CK/XII/2007 dated December 10, 2007, the Provincial Government of East Kalimantan had restricted a fund amounting to Rp 25,566,585,250 in connection with the payment of account receivable from Islamic Centre Samarinda project. This restriction has been waived according to letter No. 602/31/PIC/II/2008 dated January 4, 2008 and the fund was transferred back to the Company's current account on January 8, 2008 (see Note 34).

12. Penyertaan

12. Investments

	2007 Rp	2006 Rp	
Perusahaan Asosiasi	--	--	Associates
Operasi Bersama	40,142,930,865	34,315,518,233	Joint Operations
Lain-lain	96,850,000	96,850,000	Others
Jumlah	40,239,780,865	34,412,368,233	Total

a. Perusahaan Asosiasi

a. Associates

	2007				
	% Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Metode Ekuitas					Equity Method
PT Jagat Baja Prima Utama	44	--	--	--	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Vetra Total Teknik	40	--	--	--	PT Vetra Total Teknik
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
		270,606,637	--	270,606,637	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan</i>		<i>(270,606,637)</i>		<i>(270,606,637)</i>	<i>Less: Allowance for Declining in Value of Investments</i>
Jumlah		--		--	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

		2006				
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas						Equity Method
	44	8,726,569,908	(8,726,569,908)	--	--	PT Jagat Baja Prima Utama
	40	128,057,566	--	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
	40	--	--	--	--	PT Vetra Total Teknik
	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
		8,997,176,545	(8,726,569,908)	--	270,606,637	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan</i>						
		(270,606,637)			(270,606,637)	<i>Less: Allowance for Declining in Value of Investments</i>
Jumlah		8,726,569,908			--	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Pebruari 2006, yang diaktakan dengan akta Notaris Haryanto, SH, No. 13 disetujui penjualan seluruh kepemilikan saham pada PT Jagat Baja Prima Utama (JBPU) sebanyak 2.322 lembar saham kepada Ir. Komajaya dengan harga Rp 2.750.000.000. Harga jual ini ditetapkan setelah pemegang saham JBPU menyepakati pembagian dividen dimana Perusahaan menerima dividen sebesar Rp 5.984.000.000. Laba penjualan saham sebesar Rp 7.430.092 diakui dalam akun pendapatan lain-lain.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGSM) dated February 7, 2006, which was covered by Deed No.13 of Haryanto, SH, the shareholders were agreed to transfer the Company share ownership of 2,322 shares in JBPU to Ir. Komajaya at a selling price of Rp 2,750,000,000. This selling price is determined after the shareholders agreed to distribute cash dividend in which the Company received cash dividend of Rp 5,984,000,000. Resulting gain on sale of share of Rp 7,430,092 is recognized as other income.

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

		2007					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi) Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggungan Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bellagio Mansion	6,080,016,325	--	(114,715,998)	(1,050,000,000)	--	4,915,300,327	Bellagio Mansion
ITC Cempaka Mas	--	--	3,155,069	--	--	3,155,069	ITC Cempaka Mas
The Pakubuwono Residence	8,120,745,346	--	54,408,384	--	--	8,175,153,730	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	6,319,890,970	--	4,741,696,829	(1,768,000,000)	--	9,293,587,799	Cambridge Condominium
PON 2008 Samarinda	13,794,865,592	--	3,960,868,348	--	--	17,755,733,940	PON 2008 Samarinda
Mediterania Garden Residence	--	--	79,484,084	--	(79,484,084)	--	Mediterania Garden Residence
Hotel Nirwana Bintan	--	--	6,490,621,812	(6,490,621,812)	--	--	Hotel Nirwana Bintan
Modern Plaza	--	--	7,398,274,747	(7,398,274,747)	--	--	Modern Plaza
Jumlah	34,315,518,233	--	22,613,793,275	(16,706,896,559)	(79,484,084)	40,142,930,865	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

	2006							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Labal/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggungan Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Bellaqio Mansion	8,461,096,658	--	--	(2,381,080,333)	--	--	6,080,016,325	Bellaqio Mansion
ITC Cempaka Mas	616,918,254	--	(616,918,254)	--	--	--	--	ITC Cempaka Mas
The Pakubuwono Residence	587,579,455	--	--	7,533,165,891	--	--	8,120,745,346	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	--	1,768,000,000	--	4,551,890,970	--	--	6,319,890,970	Cambridge Condominium
PON 2008 Samarinda	--	6,984,144,727	--	13,794,865,593	(6,984,144,728)	--	13,794,865,592	PON 2008 Samarinda
Mediterrania Garden Residence	--	--	--	1,589,201,902	--	(1,589,201,902)	--	Mediterrania Garden Residence
Jumlah	9,665,594,367	8,752,144,727	(616,918,254)	25,088,044,023	(6,984,144,728)	(1,589,201,902)	34,315,518,233	Total

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Company's income (loss) portion are as follows:

	2007		2006		
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	
Bellaqio Mansion	(163,879,997)	(114,715,998)	(3,401,543,332)	(2,381,080,333)	Bellaqio Mansion
ITC Cempaka Mas	6,186,410	3,155,069	--	--	ITC Cempaka Mas
The Pakubuwono Residences	136,020,960	54,408,384	18,832,914,680	7,533,165,891	The Pakubuwono Residences
Cambridge Condominium	7,902,828,048	4,741,696,829	7,586,484,950	4,551,890,970	Cambridge Condominium
PON 2008 Samarinda	8,801,929,662	3,960,868,348	30,655,256,873	13,794,865,593	PON 2008 Samarinda
Mediterrania Garden Residences	132,473,473	79,484,084	2,648,669,837	1,589,201,902	Mediterrania Garden Residences
Hotel Nirwana Bintang	--	6,490,621,812	--	--	Hotel Nirwana Bintang
Modern Plaza	--	7,398,274,747	--	--	Modern Plaza
Jumlah	16,815,558,557	22,613,793,275	56,321,783,007	25,088,044,023	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari operasi bersama.

For the years ended December 31, 2007 and 2006, the Company has recognized income (loss) from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Company's contribution shares do not have significant control over the projects.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada neraca sebagai Kewajiban pada akun "Tanggungan Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Portion of loss from joint operation which was exceeded the carrying amount of its investment is recorded in balance sheet at liabilities section under "Company's Portion on Loss of Joint Operation" account.

Akumulasi bagian rugi tanggungan Perusahaan atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

Balance of Company's portion on loss of joint operation is as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Saldo Awal	7,713,915,167	9,303,117,069	Beginning Balance
Penambahan	--	--	Addition
Pemulihan	(79,484,084)	(1,589,201,902)	Recovery
Saldo Akhir	7,634,431,083	7,713,915,167	Ending Balance

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

Proyek ITC Cempaka Mas

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. TBP: 705/K.314-02/IV/2000 dan No. PP: 10/HKM/2000 tanggal 7 April 2000, Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan gedung ITC Cempaka Mas Mega Grosir di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Proyek Mediterania Garden Residences

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. TBP: 001/D.3-01/2003 dan No. PP: 01/EXT/PP/DT/2003 tanggal 3 Januari 2003, Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) membentuk KSO untuk melaksanakan proyek Mediterania Garden Residences Tanjung Duren di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Proyek The Pakuwono Residences

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan Shimizu Corporation Jepang yang dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, tanggal 17 Nopember 2003, Perusahaan dan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Proyek Bellagio Mansion

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Perusahaan dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

ITC Cempaka Mas Project

Based on Joint Operation Agreement No. TBP: 705/K.314-02/IV/2000 and No. PP: 10/HKM/2000 dated April 7, 2000, the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) have entered into a joint operation contract to conduct the construction of ITC Cempaka Mas Mega Grosir Building in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 51% and 49%, respectively.

Mediterania Garden Residences Project

Based on Joint Operation Agreement No. TBP: 001/D.3-01/2003 and No. PP: 01/EXT/PP/DT/2003 dated January 3, 2003, the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) have entered into a joint operation contract to conduct the Mediterania Garden Residences Project in Tanjung Duren Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

The Pakuwono Residences Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and Shimizu Corporation Japan, which was signed on October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of Lindasari Bachroem, SH dated November 17, 2003, the Company and Shimizu Corporation have entered into a joint operation contract to conduct The Pakuwono Residences Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Bellagio Mansion Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia which was made on February 6, 2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.

Cambridge Condominium & Mall Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia dated April 28, 2006, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

Proyek PON Samarinda 2008

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Perusahaan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

Proyek Hotel Nirwana

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Agustus 1996, Perusahaan dengan PT Sempec Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Nirwana Garden Resort, Lagoi Bay Hotel di Bintan, Indonesia dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek Modern Plaza

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 24 Juni 1996 Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Plaza Modern Apartment, Hotel and Shoping Centre di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

c. Investasi Lain-lain

	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	2007 Rp	2006 Rp
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu			
Seri A	6	6,350,000	6,350,000
Seri B	55	50,000,000	50,000,000
Yayasan REI	--	25,000,000	25,000,000
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255,000	15,255,000
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500,000	15,500,000
		112,105,000	112,105,000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Investasi		(15,255,000)	(15,255,000)
Jumlah		96,850,000	96,850,000

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 31 Desember 2007 dan 2006.

PON Samarinda 2008 Project

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Company, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Nirwana Hotel Project

Based on Joint Operation Agreement dated August 15, 1996, the Company and PT Sempec Indonesia have entered into joint operation contract to conduct Nirwana Garden Resort, Lagoi Bay Hotel in Bintan, Indonesia, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

Modern Plaza Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 24, 1996, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into joint operation contract to conduct the Plaza Modern Apartment, Hotel and Shoping Centre in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively.

c. Other Investments

	2007 Rp	2006 Rp
Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu		
Serie A	6,350,000	6,350,000
Serie B	50,000,000	50,000,000
Yayasan REI	25,000,000	25,000,000
Shares of PT Ilmu Inti Swadaya	15,255,000	15,255,000
Shares of PT Dara Mutiara Laguna	15,500,000	15,500,000
	112,105,000	112,105,000
Less: Allowance for Declining Value of Investments	(15,255,000)	(15,255,000)
Total	96,850,000	96,850,000

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of December 31, 2007 and 2006.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

13. Jaminan

13. Guarantee Deposits

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki deposito yang dijaminan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2007 dan 2006, the Company has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp		<u>Rupiah</u>
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	12,000,000,000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,200,000,000	4,200,000,000		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3,700,073,950	--		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub Jumlah	<u>27,900,073,950</u>	<u>16,200,000,000</u>		Sub Total
<u>US Dolar</u>				
PT Bank Mega Tbk (2007 : USD 850,000 ; 2006: USD 850,000)	8,006,150,000	7,667,000,000	(2007 : USD 850,000 ; 2006: USD 850,000)	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (2007: USD 82,000 ; 2006: USD 42,000)	772,358,000	378,840,000	(2007: USD 82,000 ; 2006: USD 42,000)	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	<u>8,778,508,000</u>	<u>8,045,840,000</u>		Sub Total
Jumlah	<u>36,678,581,950</u>	<u>24,245,840,000</u>		Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun

Annual interest rates on time deposit

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah	5.75% - 8%	7,5% - 10,75%	Rupiah
US Dolar	3.5% - 4%	3,5% - 5%	US Dollar

14. Aktiva Tetap

14. Property and Equipment

	<u>2007</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance Rp</u>	<u>Penambahan/ Additional Rp</u>	<u>Pengurangan/ Deductions Rp</u>	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	39,573,000,000	--	--	Land
Gedung	68,651,842,911	168,034,762	--	Building
Kendaraan Bermotor	6,224,447,998	2,196,800,000	1,236,808,137	Vehicles
Peralatan Kantor	11,330,753,553	2,356,281,576	200,634,000	Office Equipments
Peralatan Proyek	30,445,784,004	5,406,263,500	24,902,173	Project Equipments
Jumlah	<u>156,225,828,466</u>	<u>10,127,379,838</u>	<u>1,462,344,310</u>	Total
Akumulasi Penyusutan				Acumulated Depreciation
Gedung	15,094,875,564	2,871,736,151	--	Building
Kendaraan Bermotor	4,931,720,785	491,023,778	1,054,682,722	Vehicles
Peralatan Kantor	8,054,464,914	1,059,117,061	180,254,837	Office Equipments
Peralatan Proyek	25,556,334,807	1,555,824,740	24,902,173	Project Equipments
Jumlah	<u>53,637,396,070</u>	<u>5,977,701,730</u>	<u>1,259,839,732</u>	Total
Nilai Buku	<u>102,588,432,396</u>		<u>106,535,605,927</u>	Book Value

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	2006				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	39,573,000,000	--	--	39,573,000,000	Land
Gedung	68,531,907,421	119,935,490	--	68,651,842,911	Building
Kendaraan Bermotor	5,779,541,838	593,478,909	148,572,749	6,224,447,998	Vehicles
Peralatan Kantor	10,395,894,324	1,044,136,196	109,276,967	11,330,753,553	Office Equipments
Peralatan Proyek	<u>30,546,919,624</u>	<u>50,740,000</u>	<u>151,875,620</u>	<u>30,445,784,004</u>	Project Equipments
Jumlah	<u>154,827,263,207</u>	<u>1,808,290,595</u>	<u>409,725,336</u>	<u>156,225,828,466</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	12,228,797,419	2,866,078,145	--	15,094,875,564	Building
Kendaraan Bermotor	4,721,410,803	358,882,731	148,572,749	4,931,720,785	Vehicles
Peralatan Kantor	7,231,808,829	920,537,073	37,880,988	8,054,466,914	Office Equipments
Peralatan Proyek	<u>24,089,638,499</u>	<u>1,618,571,928</u>	<u>151,875,620</u>	<u>25,556,334,807</u>	Project Equipments
Jumlah	<u>48,271,655,550</u>	<u>5,764,069,877</u>	<u>398,329,357</u>	<u>53,637,396,070</u>	Total
Nilai Buku	<u>106,555,607,657</u>			<u>102,588,432,396</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2007 Rp	2006 Rp	
Beban Umum	4,421,876,990	4,145,497,949	General and Administrative Expenses
Biaya Kontrak Konstruksi	<u>1,555,824,740</u>	<u>1,618,571,928</u>	Contracts Cost
Jumlah	<u>5,977,701,730</u>	<u>5,764,069,877</u>	Total

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman Kav. No. 107 dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 30).

Land and Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada located at Jl. Letjen. S. Parman Kav. 107, are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Lippo Tbk (see Note 30).

Aktiva tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 54.937.695.556 dan USD 11,500,000; Rp 32.589.707.731 dan USD 13,500,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Property and equipment consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 54,937,695,556 and USD 11,500,000; Rp 32,589,707,731 and USD 13,500,000 as of December 31, 2007 and 2006, respectively. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Pengurangan aktiva tetap merupakan penghapusan dan penjualan aktiva tetap. Perincian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on property and equipments represents disposal and sales of fixed assets. Details of sales of fixed assets as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Harga Jual	<u>432,937,500</u>	<u>275,930,000</u>	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku			Less: Book Value
Kendaraan Bermotor	129,710,742	--	Vehicles
Peralatan Kantor	<u>20,379,163</u>	<u>11,395,979</u>	Office Equipments
Jumlah	<u>150,089,905</u>	<u>11,395,979</u>	Total
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	<u>282,847,595</u>	<u>264,534,021</u>	Gain on Sale of Property and Equipment

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

Pada bulan September 2005, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman, Kav 106 - 107 yang dilakukan oleh PT Winara Sabena, penilai independen, dalam laporannya No. WS-199/LP/IX/2005 tanggal 29 September 2005 dengan menggunakan nilai pasar atau nilai wajar atas aktiva tetap pada tanggal 31 Agustus 2005.

In September 2005, the Company had revalued certain land and building located at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106 - 107. The revaluation was conducted by PT Winara Sabena, an Independent Appraiser, in its report No. WS-199/LP/IX /2005 dated September 29, 2005, using market value or fair value of the assets on August 31, 2005.

Selisih penilaian kembali aktiva tetap dicatat sebagai komponen ekuitas sebesar Rp 74.877.901.290 setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 8.319.766.810, yang selanjutnya pada tanggal 24 Oktober 2005 dikapitalisasi menjadi modal saham.

The increment value of property and equipment are recorded as a component of stockholders' equity of Rp 74,877,901,290 after deducted by final income tax of Rp 8,319,766,810 which subsequently, on October 24, 2005 were capitalized to stock capital.

Penilaian kembali tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak berdasarkan surat No. KEP - 38/WPJ.05/2005 tanggal 21 Oktober 2005 dengan jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan sebesar Rp 83.197.668.103.

The revaluation value has been approved by the General Director of Taxation in his decision letter No. KEP - 38/WPJ.05/2005 dated October 21, 2005 wherein the increment value of property and equipment for tax purposes is amounting to Rp 83,197,668,103.

15. Aktiva Lain-lain

15. Other Assets

	<u>2007</u> <u>Rp</u>	<u>2006</u> <u>Rp</u>	
Aktiva Tidak Berwujud			<i>Intangible Asset</i>
Harga Perolehan	264,000,000	264,000,000	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi Amortisasi	(154,945,313)	(118,593,750)	<i>Accumulated Amortization</i>
Nilai Bersih Aktiva Tidak Berwujud	<u>109,054,687</u>	<u>145,406,250</u>	<i>Book Value of Intangible Asset</i>
Proyek Dalam Pelaksanaan	15,936,161,955	2,431,595,210	<i>Construction Cost in Progress</i>
Aktiva Tetap Tidak Digunakan	1,564,292,253	1,472,692,253	<i>Unutilized Assets</i>
Deposit Jaminan	399,717,799	399,717,799	<i>Security Deposits</i>
Lain-lain	17,500,000	17,500,000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>18,026,726,694</u>	<u>4,466,911,512</u>	<i>Total</i>

Aktiva tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja.

The construction cost in progress represents cost incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process.

Aktiva tetap tidak digunakan merupakan kompensasi pembayaran piutang oleh pemberi kerja berupa Apartemen Taman Anggrek di Jakarta, Tanah Bukit Sentul dan Kondominium di Batam. Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada 31 Desember 2007, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material atas aktiva tetap yang tidak digunakan.

The unutilized assets represent assets obtained from compensation of uncollectible receivable from certain owner which consists of Taman Anggrek Apartment in Jakarta, Land Bukit Sentul and Condominium in Batam. Based on the review of the recoverable amount, as of December 31, 2007, the Company's management believe that there is no changes in circumstances that indicate material impairment on the carrying amount of the unutilized assets

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf dan Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits consists of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, Rancamaya Golf.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

16. Hutang Usaha

16. Accounts Payable

	2007 Rp	2006 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Putracipta Jayasentosa	6,967,302,158	--	PT Putracipta Jayasentosa
PT Kharisma Adhitama Sejati	2,933,030,072	1,099,538,553	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Schneider Indonesia	2,343,647,992	--	PT Schneider Indonesia
Proyek Kota Casablanca - JO	1,717,967,000	1,717,967,001	Proyek Kota Casablanca - JO
PT Union Metal	1,632,900,959	--	PT Union Metal
PT Jagat Baja Prima Utama	1,417,155,480	--	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Cahaya Sukses Utama	1,235,079,267	76,258,201	PT Cahaya Sukses Utama
PT Sinar Arta Mulia	1,225,959,494	--	PT Sinar Arta Mulia
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,185,734,627	--	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Pesona Sinar Kemilau	1,168,184,182	--	PT Pesona Sinar Kemilau
PT Cahaya Indotama Engineering	1,133,660,000	--	PT Cahaya Indotama Engineering
PT Rori Aneka Pratama	1,112,223,994	--	PT Rori Aneka Pratama
PT Karya Beton Sudhira	1,046,732,500	97,240,000	PT Karya Beton Sudhira
PT Indogranit Tunggal Perkasa	--	4,993,442,417	PT Indogranit Tunggal Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	21,142,604,073	22,366,458,951	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	46,262,181,798	30,350,905,123	Total

17. Uang Muka Proyek

17. Advance from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp 262.959.516.009 dan Rp 144.051.885.153.

This account represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress. As of December 31, 2007 dan 2006, the balances of advance from customer are Rp 262,959,516,009 and Rp 144,051,885,153, respectively.

18. Hutang Lain-lain

18. Other Payables

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
PT Trans Kalla Makasar	10,500,000,000	--	PT Trans Kalla Makasar
PON Samarinda JO	4,211,675,956	--	PON Samarinda JO
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	--	5,500,000,000	PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah
PT Jakarta Intiland	--	4,000,000,000	PT Jakarta Intiland
PT Yogya Indah Lestari	--	3,000,000,000	PT Yogya Indah Lestari
PT Graha Tunas Mekar	--	1,900,000,000	PT Graha Tunas Mekar
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injili Indonesia	--	10,986,000,000	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injili Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3,283,578,488	3,345,035,737	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	17,995,254,444	28,731,035,737	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Hutang Pajak

a. Taxes Payable

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	8,913,604,025	6,677,997,720	Article 21
Pasal 23	903,842,137	921,497,920	Article 23
Pasal 25 - Bulan Desember	--	402,508,293	Article 25 - December
Pasal 29 - Tahun 2006	--	14,452,715,562	Article 29 - Year 2006
Pajak Pertambahan Nilai	13,748,443,734	22,070,605,449	Value Added Tax
Jumlah	23,565,889,896	44,525,324,944	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	(11,475,956,900)	(42,029,203,700)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(3,084,868,014)	5,666,212,168	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(14,560,824,914)	(36,362,991,532)	Total Tax Expense

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income, with estimated taxable income of the Company is as follows:

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	68,173,383,999	128,666,894,415	Income before Income Tax
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	1,575,552,979	Provision for Doubtful Account
Penghapusan/Pemulihan Piutang	(10,360,906,828)	(2,172,813,884)	Receivable Written off
Imbalan Kerja	7,529,811,742	6,489,576,348	Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(1,237,752,500)	(1,231,797,502)	Payment of Post Employee Benefits
Pencadangan Tansiem	8,012,810,156	14,226,855,950	Provision of Tantieme
Pembayaran Tansiem	(14,226,855,950)	--	Payment of Tantieme
Jumlah	(10,282,893,379)	18,887,373,891	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
	Rp	Rp	
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Beban Pajak	1,103,225,287	585,436,843	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan dan Jamuan	529,808,062	488,081,541	<i>Donation and Representation</i>
Hasil Reksadana	(10,359,213,105)	--	<i>Gain on Mutual Fund</i>
Amortisasi	4,750,000	48,468,750	<i>Amortization</i>
Penghasilan yang dikenakan Pajak Final:			<i>Income which already subjected to Final Tax:</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(9,126,007,628)	(7,865,283,495)	<i>Interest Income</i>
Penghasilan Sewa	(1,731,529,784)	(655,292,644)	<i>Rental Income</i>
Jumlah	<u>(19,578,967,168)</u>	<u>(7,398,589,005)</u>	<i>Total</i>
Laba Fiskal Perusahaan	38,311,523,452	140,155,679,300	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	38,311,523,000	140,155,679,000	<i>Rounded off - Estimated Taxable Income</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak Progresif:			<i>The Computation of Income Tax with Progressive Tax Rates:</i>
10% x Rp 50.000.000	5,000,000	5,000,000	<i>10% x Rp 50,000,000</i>
15% x Rp 50.000.000	7,500,000	7,500,000	<i>15% x Rp 50,000,000</i>
30% x (2007: Rp 38.211.523.000) 2006: Rp 140.055.679.000)	11,463,456,900	42,016,703,700	<i>30% x (2007: Rp 38,211,523,000; 2006: Rp 140,055,679,000)</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>11,475,956,900</u>	<u>42,029,203,700</u>	<i>Total Income Tax Expenses</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 22	242,254,969	31,950,432	<i>Article 22</i>
Pasal 23	26,241,280,759	24,199,715,310	<i>Article 23</i>
Pasal 25	9,706,785,564	3,344,822,396	<i>Article 25</i>
Fiskal Luar Negeri	--	6,000,000	<i>Exit Tax</i>
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>36,190,321,292</u>	<u>27,576,488,138</u>	<i>Total Prepayment of Income Taxes</i>
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>(24,714,364,392)</u>	<u>14,452,715,562</u>	<i>Under (over) payment of Income Tax</i>

Taksiran pajak penghasilan tahun 2007 dan 2006 diatas sesuai dengan jumlah yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

The estimated income tax in 2007 and 2006 as stated above are conformed with the Annual Tax Return (SPT) filed by the Company.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Des 2005/ Dec 31, 2005	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income Disajikan kembali Restated, Catatan/ Note 35)	31 Des 2006/ Dec 31, 2006 Disajikan kembali Restated, Catatan/ Note 35)	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2007/ Dec 31, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	8,371,638,384	(179,178,271)	8,192,460,113	(3,108,272,048)	5,084,188,065	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Imbalan Kerja	6,494,184,221	1,577,333,654	8,071,517,875	1,887,617,772	9,959,135,647	<i>Employees' Benefits</i>
Tantiem	--	4,268,056,785	4,268,056,785	(1,864,213,738)	2,403,843,047	<i>Tantieme</i>
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	<u>14,865,822,605</u>	<u>5,666,212,168</u>	<u>20,532,034,773</u>	<u>(3,084,868,014)</u>	<u>17,447,166,759</u>	<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2007	2006	
		(Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Menurut Laporan Laba Rugi	<u>68,173,383,999</u>	<u>128,666,894,415</u>	<i>Income Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku			<i>The Computation of Income Tax with Current Progressive Tax Rates:</i>
10% x Rp 50.000.000	(5,000,000)	(5,000,000)	<i>10% x Rp 50,000,000</i>
15% x Rp 50.000.000	(7,500,000)	(7,500,000)	<i>15% x Rp 50,000,000</i>
30% x (2007: Rp 68.073.383.999)			<i>30% x (2007: Rp 68,073,383,999;</i>
2006: Rp 128.566.894.415)	<u>(20,422,015,066)</u>	<u>(38,570,068,234)</u>	<i>2006: Rp 128,566,894,415)</i>
	<u>(20,434,515,066)</u>	<u>(38,582,568,234)</u>	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Effect of non Deductible Expenses on Taxable Income:</i>
Beban Pajak	(330,967,586)	(175,631,053)	<i>Tax Expenses</i>
Hasil Reksadana	3,107,763,932	--	<i>Gain on Mutual Fund</i>
Sumbangan dan Jamuan	(158,942,419)	(146,424,462)	<i>Donation and Representation</i>
Amortisasi	(1,425,000)	(14,540,625)	<i>Amortization</i>
Penghasilan yang dikenakan Pajak Final :			<i>Income already subjected to Final Tax:</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	2,737,802,288	2,359,585,048	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Sewa	519,458,936	196,587,794	<i>Rental Income</i>
Jumlah	<u>5,873,690,152</u>	<u>2,219,576,702</u>	<i>Total</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(14,560,824,914)</u>	<u>(36,362,991,532)</u>	<i>Total Income Tax Expense</i>

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) hasil pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2005 dengan jumlah kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp 1.055.220.074 yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 82.014.120 dan Rp 973.205.954.

In 2007, the Company received Tax Assessment Notice (SKP) and Tax Collection Notice (STP) as result of tax audit for tax year 2005. Based on SKP, the underpayment of income tax and tax penalty are Rp 1,055,220,074; which consist of Value Added Tax and certain Income Tax of Rp 82,014,120 and Rp 973,205,954, respectively.

Seluruh pajak kurang bayar dan denda pajak tersebut telah dibayar pada tahun 2007 dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

All tax underpayment and tax penalty have been paid in 2007 and charged to current year statements of income.

Pada tahun 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) hasil pemeriksaan pajak untuk masa pajak 2003 dengan jumlah kurang bayar dan denda pajak sebesar Rp 983.115.063 yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan lainnya masing-masing sebesar Rp 78.164.213 dan Rp 904.950.850 atas jumlah tersebut, sebesar Rp 397.678.220 merupakan SKPKB PPh Badan yang mana Perusahaan telah mencadangkan kurang bayar pajaknya pada tahun 2003 sebesar Rp 2.338.242.899. Atas selisih tersebut Perusahaan mengakui laba sebesar Rp 1.940.564.679 yang dicatat dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lain-lain.

In 2006, the Company received Tax Assessment Notice (SKP) and Tax Collection Notice (STP) as result of tax audit for tax year 2003. Based on SKP, the underpayment of income tax and tax penalty are Rp 983,115,063; which consist of Value Added Tax and certain Income Tax of Rp 78,164,213 and Rp 904,950,850, respectively above its value Rp 397,678,220 is tax assessment notice underpayment of income tax in which, the company have been made allowance to underpayment of tax for year 2003 amounting to Rp 2,338,242,899. As of different, The Company recognized the profit amount Rp 1,940,564,679 are recorded in income statement as other income.

Seluruh pajak kurang bayar dan denda pajak tersebut telah dibayar pada tahun 2006.

All tax underpayment and tax penalty have been paid in 2006.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

20. Beban Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

	2007	2006	
	Rp	(Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36) Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Apartement Regatta 1	84,511,798,326	15,593,831,813	Apartement Regatta 1
Central Park	50,785,632,715	--	Central Park
Graha Reformed Millenium	39,771,566,334	31,674,850,715	Graha Reformed Millenium
Islamic Centre 4	30,598,267,724	27,925,520,188	Islamic Centre 4
Gandaria Main Street	27,992,663,753	--	Gandaria Main Street
The Peak @ Sudirman	26,522,540,266	51,803,138,085	The Peak @ Sudirman
Stadion Utama Bontang	19,571,950,501	--	Stadion Utama Bontang
Trans Studio Makasar	18,031,666,918	--	Trans Studio Makasar
Gedung Perpustakaan Riau	13,807,070,854	7,055,729,637	Gedung Perpustakaan Riau
Sekolah Binus Serpong	9,837,362,191	9,567,815,375	Sekolah Binus Serpong
Masjid Agung Sengata	5,031,753,454	--	Masjid Agung Sengata
Binus Anggrek Extension	4,219,869,091	--	Binus Anggrek Extension
Wisma Trans Life Style	4,152,907,210	--	Wisma Trans Life Style
Flour Mill Factory Banten	3,740,582,507	--	Flour Mill Factory Banten
Menara Dea II	3,617,885,163	--	Menara Dea II
Pearl Garden Apartment	3,200,584,387	10,037,206,682	Pearl Garden Apartment
PPP Narkoba Sentul	3,187,763,849	--	PPP Narkoba Sentul
Bank Mega Petisah Medan	2,527,700,995	--	Bank Mega Petisah Medan
Delaweyan Mall Solo	2,366,502,721	3,505,363,046	Delaweyan Mall Solo
Apartement ITC Permata	2,040,163,182	--	Apartement ITC Permata
Gedung Kantor Simatupang	2,030,454,650	--	Gedung Kantor Simatupang
Pemb. Kota Kasablanka	1,853,377,962	--	Pemb. Kota Kasablanka
Bank Mega Kanwil Bandung	1,706,257,530	640,000,000	Bank Mega Kanwil Bandung
BRI Kanwil Banjarmasin	1,483,159,685	--	BRI Kanwil Banjarmasin
Pondok Indah Square	1,452,914,068	2,135,235,337	Pondok Indah Square
Bank Mega SPTO Ketapang	1,403,812,704	--	Bank Mega SPTO Ketapang
Bank Mega Yani Gorontalo	1,378,166,213	--	Bank Mega Yani Gorontalo
Pasar Berau	1,329,674,246	--	Pasar Berau
Bank Mega Masepe Parepare	1,326,568,965	--	Bank Mega Masepe Parepare
Zona - IV	1,250,000,000	1,250,000,000	Zona - IV
Bank Mega Brayon Medan	1,229,677,765	--	Bank Mega Brayon Medan
Bank Mega Tanjung Duren	1,192,936,154	--	Bank Mega Tanjung Duren
Bank Mega Yani Banyuwangi	1,190,355,323	--	Bank Mega Yani Banyuwangi
Bank Mega Suprpto Malang	1,110,695,847	--	Bank Mega Suprpto Malang
Bank Mega SDM Tarakan	1,048,269,332	--	Bank Mega SDM Tarakan
Bank Mega Babulah Ternante	1,031,629,775	--	Bank Mega Babulah Ternante
Ramayana Makasar Town Square	964,974,373	1,056,027,548	Ramayana Makasar Town Square
BSD Junction	962,544,518	9,148,474,641	BSD Junction
Gedung Kantor Ampera	819,143,355	4,080,051,444	Gedung Kantor Ampera
Kantor Bupati Penajam 2	727,099,880	6,612,182,579	Kantor Bupati Penajam 2
Kantor PT Indoprima	700,853,499	3,163,251,571	Kantor PT Indoprima
Bank Panin Kombes SBY	455,594,335	2,014,736,813	Bank Panin Kombes SBY
Gedung Kantor Bank NISP	432,028,174	1,294,388,729	Gedung Kantor Bank NISP
Klinik Autis & Klub Lansia	268,147,874	2,021,038,655	Klinik Autis & Klub Lansia
Ren. Hotel Ibis Yogyakarta	259,946,642	2,498,642,254	Ren. Hotel Ibis Yogyakarta

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)	
	Rp	Rp	
Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	250,975,743	2,571,623,058	Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
Batam City Square	222,326,516	9,081,134,701	Batam City Square
Pusdatinkom Tenqgarong	103,568,077	464,134,831	Pusdatinkom Tenqgarong
Palembang Indah Mall	71,599,915	115,543,158	Palembang Indah Mall
Studio TV 7	60,906,927	2,234,496,069	Studio TV 7
Lamin Etam 2	--	2,708,484,638	Lamin Etam 2
Ren. Malioboro Yogyakarta	--	2,157,168,573	Ren. Malioboro Yogyakarta
Pasar Senaken Pasir	--	734,917,190	Pasar Senaken Pasir
Tantiem	8,012,810,156	14,226,855,950	Tantieme
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	20,875,730,492	9,485,391,415	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	412,722,432,836	236,857,234,694	Total

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban Perusahaan, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represents accrual construction cost which is not yet due.

21. Kewajiban Jangka Panjang

21. Long-term Liabilities

	2007 Rp	2006 Rp	
Hutang Retensi	48,167,789,366	44,608,434,656	Retention Payable
Dikurangi: Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(15,579,643,316)	(25,198,429,000)	Less: Current Portion
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	32,588,146,050	19,410,005,656	Long-term Portion

22. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

22. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2007 dihitung oleh PT Padma Radja Aktuaria dengan laporan tanggal 12 Pebruari 2008, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Perusahaan. Perusahaan belum menetapkan pendanaan untuk ke dua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2007 is calculated by PT Padma Radja Aktuaria with its report dated February 12, 2008, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Company not yet set up a specific fund for both program.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	Normal Pension Ages
Tingkat Diskonto	10% (2006: 10.5%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	5% - 10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	100%TMI 2	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Saldo Awal	26,033,471,089	20,810,726,124	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(1,052,335,000)	(1,127,940,000)	Payment of Post Employment Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	<u>7,127,558,995</u>	<u>6,350,684,966</u>	Current Post Employment Benefits Cost
Saldo Akhir	<u>32,108,695,084</u>	<u>26,033,471,090</u>	Ending Balance

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post employee benefits expense are as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Beban Jasa Kini	3,385,840,393	2,941,578,255	Current Service Cost
Beban Bunga	2,689,837,679	2,643,605,758	Interest Cost
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	1,122,900,310	982,150,103	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Dampak Pengurangan Pegawai	<u>(71,019,387)</u>	<u>(216,649,150)</u>	Effect of Curtailment
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	<u>7,127,558,995</u>	<u>6,350,684,966</u>	Total Post Employee Benefits Expense

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefits

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Saldo Awal	871,588,493	836,554,611	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Tahun Berjalan	402,252,747	138,891,382	Other Long-term Employee Benefits Cost - Current
Pembayaran Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	<u>(185,417,500)</u>	<u>(103,857,502)</u>	Payment of Other Longterm Employee Benefits
Saldo Akhir	<u>1,088,423,740</u>	<u>871,588,491</u>	Ending Balance

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Beban Jasa Kini	177,240,432	184,065,276	Current Service Cost
Beban Jasa Tahun Lalu	--	--	Past Service Cost
Beban Bunga	84,917,255	82,817,997	Interest Cost
Dampak Pengurangan Pegawai	(2,744,148)	(6,673,940)	Effect of Curtailment
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	142,839,208	113,047,665	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Koreksi Manfaat	--	(234,365,515)	Corection of Benefits
Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	402,252,747	138,891,483	Total Other Long-term Employees' Benefits Expense

23. Modal Saham

23. Capital Stocks

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2007			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	56.50	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	133,509,500	4.85	13,350,950,000	Djadjang Tanuwidjaja *)
Ir. Komajaya*)	20,000,000	0.73	2,000,000,000	Ir. Komajaya *)
Widodo	21,318,500	0.78	2,131,850,000	Widodo
Pinarto Sutanto*)	50,187,500	1.83	5,018,750,000	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	971,234,500	35.32	97,123,450,000	Publics
Jumlah	2,750,000,000	100.00	275,000,000,000	Total

*) Komisaris / Commissioners

Nama Pemegang Saham	2006			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	56.50	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	153,537,500	5.58	15,353,750,000	Djadjang Tanuwidjaja *)
Ir. Komajaya*)	30,337,500	1.10	3,033,750,000	Ir. Komajaya *)
Widodo	50,187,500	1.83	5,018,750,000	Widodo
Pinarto Sutanto*)	50,187,500	1.83	5,018,750,000	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	912,000,000	33.16	91,200,000,000	Publics
Jumlah	2,750,000,000	100.00	275,000,000,000	Total

*) Komisaris / Commissioners

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan Surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 20 April 2006 dari Notaris Haryanto, SH, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.C -13524.HT.01.04.TH.2006 tanggal 10 Mei 2006.

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the registration statement became effective. Based on Extraordinary General Stockholders' Meeting which contained on Notarial deed No. 48 dated April 20, 2006 from Notary Haryanto, SH, shareholders have approved to amend the Company's article of Association concerning the amendment of the authorized, issued and paid in capital. The amendment has been approved by Ministry of Justice and Human Right of Republik Indonesia in his decree No. C-13524.HT.01.04.TH.2006 dated May 10, 2006.

24. Penggunaan Saldo Laba

24. Appropriation of Retained Earnings

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Mei 2007 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No. 1 telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.250.000.000, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 5.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian tantiem kepada Direksi dan Komisaris maksimal 15% dari laba bersih. Pada tahun 2007, jumlah tantiem yang dibayarkan adalah sebesar Rp 14.226.855.950.
- Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 April 2006 yang diaktakan dengan akta Notaris Haryanto, SH, No. 9, telah disetujui pembagian tantiem kepada direksi dan komisaris maksimal sebesar 15% dari saldo laba tahun 2005. Pada tahun 2006, jumlah tantiem yang dibayarkan adalah sebesar Rp 8.471.065.787.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Pebruari 2006 yang diaktakan dengan akta Notaris Haryanto, SH, No. 13, telah disetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 50.000.000.000.
- *Based on Stockholders Decision of General Stockholders' Yearly Meeting dated May 1, 2007 which was covered by Notarial Deed No. 1 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 41,250,000,000, appropriation as a reserve of Rp 5,000,000,000 from retained earnings and the tantieme. at maxium ammount of 15% of net income to commissioners and directors. In 2007, total tantieme paid is amounting to Rp 14,226,855,950.*
- *Based on Extraordinary General Stockholder's Meeting dated April 7, 2006, which was covered by Notarial Deed No. 9 of Haryanto, SH, the stockholders were approved to distribute the tantieme at maximum amount of 15% of 2005 net income to its Commissioners and Directors. In 2006, total tantieme have been paid is amounted to Rp 8,471,065,787.*
- *Based on Stockholders Decision as a substitute of General Stockholders' Meeting dated February 7, 2006, which was covered by Notarial Deed No. 13 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the stockholders were approved to distribute cash dividend amounting to Rp 50,000,000,000.*

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
BKS Mutiara Buana dan			BKS Mutiara Buana and
PT Prima Perdana Gemilang	228,754,973,573	22,958,249,145	PT Prima Perdana Gemilang
PT Bank Mega Tbk	123,561,373,800	52,716,575,543	PT Bank Mega Tbk
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	105,722,085,455	--	Pemegang Kas Dinas PU Bontang
Panitia Pembangunan Islamic Centre Pemerintah Prov. Riau	90,698,168,183 87,989,717,817	82,915,272,726 11,037,602,910	Panitia Pembangunan Islamic Centre Pemerintah Prov. Riau
PT Bina Nusantara	76,967,082,705	26,457,409,091	PT Bina Nusantara
PT Sukses Majutama Serasi dan Graha Reformed Injili Indonesia	76,512,888,375	40,884,763,636	PT Sukses Majutama Serasi and Graha Reformed Injili Indonesia
PT Tiara Metropolitan Jaya	74,746,796,262	--	PT Tiara Metropolitan Jaya
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau	70,266,905,182	--	Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau
PT Artisan Wahyu	69,653,755,955	--	PT Artisan Wahyu
PT Jakarta Intiland	49,016,682,572	1,252,500,000	PT Jakarta Intiland
PT Kencana Graha Mandiri	44,648,784,991	--	PT Kencana Graha Mandiri
PT Trans Kalla Makasar	37,818,181,818	--	PT Trans Kalla Makasar
PT Graha Tunas Mekar	31,244,805,521	303,890,148,595	PT Graha Tunas Mekar
PT Surya Centra Perkasa	16,930,467,550	--	PT Surya Centra Perkasa
PT BRI Tbk	12,490,731,818	--	PT BRI Tbk
PT Trans Coffee	12,283,854,545	--	PT Trans Coffee
Masjid Agung Sengata	11,782,583,705	--	Masjid Agung Sengata
PT Pundi Kencana	10,981,350,000	--	PT Pundi Kencana
Pemb. Kota Kasablanka	10,345,357,545	--	Pemb. Kota Kasablanka
PT Wiranusa GT	9,886,855,329	60,540,231,469	PT Wiranusa GT
PT Bank Panin Tbk	4,918,319,999	16,551,938,393	PT Bank Panin Tbk
PT Bumi Serpong Damai	2,450,000,000	169,642,145,582	PT Bumi Serpong Damai
Bendahara Proyek Penajam	2,119,623,637	49,227,272,727	Bendahara Proyek Penajam
PT Indoprima Mikroselindo	2,115,918,408	29,206,606,383	PT Indoprima Mikroselindo
DPU dan Kimbangwil Pasir	1,253,188,959	24,125,860,421	DPU dan Kimbangwil Pasir
PT Musi Lestari I.M	419,047,424	24,340,657,295	PT Musi Lestari I.M
PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah	199,003,091	15,761,906,000	PT Pesona Wisata Bangun Yogya Indah
BKS Pasar Paqi ITC MG2	97,684,000	41,158,576,395	BKS Pasar Paqi ITC MG2
PT Imeco Inter Sarana	65,000,000	31,948,013,000	PT Imeco Inter Sarana
Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot	--	20,289,090,909	Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot
PT Bank NISP Tbk	--	14,431,879,089	PT Bank NISP Tbk
K. Rehab Lamin Etam	--	12,393,773,817	K. Rehab Lamin Etam
PT Multi Artha Pratama	--	17,676,007,830	PT Multi Artha Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 Miliar)	55,665,945,882	41,442,068,869	Others (each below Rp 10 Billion)
Sub Jumlah	<u>1,321,607,134,101</u>	<u>1,110,848,549,825</u>	Sub Total
Pendapatan Sewa			Rental Revenue
Sewa Property	6,378,519,791	6,907,480,429	Property Rental
Sewa Peralatan	3,745,647,526	2,062,393,550	Equipment Rental
Sub Jumlah	<u>10,124,167,317</u>	<u>8,969,873,979</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,331,731,301,418</u>	<u>1,119,818,423,804</u>	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

26. Beban Kontrak

26. Contracts Cost

	2007 Rp	2006 Rp	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	1,246,054,698,094	959,542,908,167	Cost of Construction Revenue
Beban atas Pendapatan Sewa	6,698,471,607	7,408,364,894	Cost of Rental
Jumlah	1,252,753,169,701	966,951,273,061	Total

27. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi

27. Income (Loss) from Joint Operations

	2007 Rp	2006 Rp	
JO Proyek Modern Plaza	7,398,274,747	--	JO Modern Plaza Project
JO Proyek Hotel Nirwana Bintang	5,490,621,812	--	JO Hotel Nirwana Bintang Project
JO Proyek Cambridge Condominium	4,741,696,829	4,551,890,970	JO Cambridge Condominium Project
JO Proyek PON 2008 Samarinda	3,960,868,348	13,794,865,593	JO PON 2008 Samarinda Project
JO Proyek Mediterania Garden Residences	79,484,084	1,589,201,902	JO Mediterania Garden Residences Project
JO Proyek The Pakubuwono Residences	54,408,384	7,533,165,891	JO The Pakubuwono Residences Project
JO Proyek ITC Cempaka Mas	3,155,069	--	JO ITC Cempaka Mas Project
JO Proyek Bellagio Mansion	(114,715,998)	(2,381,080,333)	JO Bellagio Mansion Project
Jumlah	22,613,793,275	25,088,044,023	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2007 Rp	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36) Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	29,026,858,589	27,554,779,022	Salaries and Allowance
Tantiem	8,012,810,156	14,226,855,950	Tantieme
Imbalan Kerja	7,529,811,742	6,489,576,348	Employee Benefits
Penyusutan	4,421,876,990	4,145,497,949	Depreciation
Iklan	1,986,940,614	1,795,322,845	Advertising
Perjalanan	1,416,793,883	905,709,904	Traveling
Telepon, Listrik dan Air	934,322,715	821,824,260	Telephone, Electricity and Water
Konsultan	836,428,403	636,666,000	Professional Fee
Alat Tulis dan Cetakan	531,905,786	922,813,535	Stationery
Sumbangan dan Jamuan	529,808,062	488,081,541	Representation and Donation
Pemeliharaan	389,923,826	338,772,258	Repair and Maintenance
Beban Pajak	138,208,480	118,624,000	Taxation
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	670,279,042	502,116,540	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	56,425,968,288	58,946,640,152	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2007 Rp	2006 Rp
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	9,126,007,628	7,865,283,495
Keuntungan Pelepasan Investasi	6,034,324,129	326,454,221
Hasil Reksadana yang Belum Direalisasi	4,324,888,976	--
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	1,134,608,306	(2,489,482,472)
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	282,847,595	264,534,021
Biaya Denda Pajak	(1,103,225,287)	--
Lain-lain	3,207,975,948	3,691,550,535
Jumlah	23,007,427,295	9,658,339,800

29. Other Income (Expenses)

<i>Interest Income</i>
<i>Gain on Disposal of Investments</i>
<i>Unrealized Gain on Mutual Fund</i>
<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
<i>Gain on Sales of Property and Equipments</i>
<i>Penalty Tax Expense</i>
<i>Others</i>
Total

30. Laba Per Saham Dasar

	2007	2006 (Disajikan Kembali/ Restated, Catatan/ Note 36)
Lab Per Saham Dasar		
Laba Bersih (Rp)	53,612,559,086	92,303,902,882
Saham Beredar (Lembar)		
Saldo awal	2,750,000,000	2,450,000,000
Penawaran Umum (18 Juli 2006)	--	300,000,000
Jumlah Saham Beredar	2,750,000,000	2,750,000,000
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,750,000,000	2,586,438,356
Lab per Saham Dasar (Rp)	19.50	35.69

30. Basic Earning per Share

Basic Earning per Share
<i>Net Income (Rp)</i>
Outstanding Shares
<i>Beginning Balance</i>
<i>Initial Public Offering (July 18, 2006)</i>
Total Outstanding Common Stocks
Weighted Average Number of Common Stock Outstanding
Basic Earning per Share (Rp)

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham (lihat Catatan 23).

On May 18, 2006, based on statement of registration letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market (see Note 23).

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

31. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

31. Transactions and Balances with Related Parties

a. Sifat Hubungan Istimewa

a. Nature of Relationship

Perusahaan/ Company	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts / Transactions
Proyek Cambridge Condominium	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Belagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek PON 2008 Samarinda	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Mediterania Garden	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Pakubuwono Residences	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek ITC Cempaka Mas	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Penjualan/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
PT Sahid Inti Perkasa	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Inti Propertindo Jaya	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Adhiguna Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Panca Bangun Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Usaha, Penyertaan Saham/ Accounts Receivable, Investment in Shares of Stock
Proyek Bellagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan KSO, Pendapatan/ Investment in Joint Operation, Revenues

b. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2007 Rp	2006 Rp	2007 (%)	2006 (%)	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Operasi Bersama					Joint Operations
Total - PP (Mediterania Garden)	10,983,396,638	13,264,374,514	0.84	1.54	Total - PP (Mediterania Garden)
Total - Decorient (Cambridge Condominium)	1,976,943,549	--	0.15	0.13	Total - Decorient (Cambridge Condominium)
Total - PP (ITC Cempaka Mas)	1,803,564,095	1,803,564,095	0.14	--	Total - PP (ITC Cempaka Mas)
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2,082,150,273	534,454,969	0.16	--	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	16,846,054,554	15,602,393,578	1.29	1.67	Total
Piutang Lain - lain					Other Receivable
JO Hotel Nirwana Bintan	7,501,048,564	--	0.57	--	JO Hotel Nirwana Bintan
PT Inti Propertindo Jaya	991,030,000	--	0.08	--	PT Inti Propertindo Jaya
PT Adhiguna Utama	991,030,000	--	0.08	--	PT Adhiguna Utama
Jumlah	9,483,108,564	--	0.15	--	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2007 Rp	2006 Rp	2007 (%)	2006 (%)	
Penyertaan Saham					Investments in Associate
PT Panca Bangun Utama	142,549,071	142,549,071	0.01	0.01	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	128,057,566	128,057,566	0.01	0.01	PT Sahid Inti Perkasa
	270,606,637	270,606,637	0.02	0.03	
Dikurangi: Penyisihan Nilai Penyertaan	(270,606,637)	(270,606,637)	(0.02)	(0.03)	Less: Allowance for Declining Value of Investments
Jumlah	--	--	--	--	Total
Operasi Bersama					Investment in Joint Operations
Proyek Bellagio Mansion	4,915,300,327	6,080,016,325	0.38	0.61	Bellagio Mansion Project
Proyek ITC Cempaka Mas	3,155,069	--	0.00	--	ITC Cempaka Mas Project
Proyek PON 2008 Samarinda	17,755,733,940	13,794,865,592	1.36	1.38	PON 2008 Samarinda Project
Proyek Mediterania Garden	--	--	--	--	Mediterania Garden Project
Proyek Cambridge Condominium	9,293,587,799	6,319,890,970	0.71	0.63	Cambridge Condominium Project
Proyek The Pakubuwono Residences	8,175,153,730	8,120,745,346	0.63	0.81	The Pakubuwono Residences Project
Jumlah	40,142,930,865	34,315,518,233	3.07	3.43	Total
Penyertaan Sementara					Temporary Investment
PT Adhiguna Utama	7,425,000,000	--	0.57	--	PT Adhiguna Utama
PT Inti Propertindo Jaya	7,425,000,000	--	0.57	--	PT Inti Propertindo Jaya
Jumlah	14,850,000,000	--	1.14	--	Total
Tanggungjawab Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama					Company's Portion on Loss of Joint Operations
Proyek Mediterania Garden Residences	7,634,431,083	7,713,915,167	0.89	1.93	Mediterania Garden Residences Project

32. Perikatan dan Komitmen

- a. Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank NISP Tbk.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan, kecuali bank garansi dan LC.

- b. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Adhiguna Utama (AU) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AU membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham AU (lihat Catatan 4).

32. Agreements and Commitments

- a. The Company obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank NISP Tbk.

Those facilities are not used by the Company, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Adhiguna Utama (AU) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.

Based on the agreement, AU buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of AU shares (see Note 4).

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

c. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPJ membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham IPJ (lihat Catatan 4).

d. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

c. On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.

Based on the agreement, IPJ buys a unit of office space in The City Tower and then sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of IPJ shares (see Note 4).

d. The Company has contractual commitment with several customers among others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	The Peak @ Sudirman	482,500,000,000	PT Graha Tunas Mekar	Jun 21, 2004	Aug 15, 2007
2.	Apartement Regatta 1	447,150,000,000	BKS Mutiara Buana & PT Prima Perdana Gemilang	Aug 23, 2006	Aug 23, 2008
3.	Islamic Center	428,000,000,000	Panitia Pembangunan Islamic Centre	Jan 1, 2005	Dec 1, 2007
4.	BSD Junction	224,196,948,406	PT Bumi Serpong Damai	Jun 10, 2005	Sep 3, 2006
5.	Graha Reformed Millenium	172,974,000,000	PT Sukses Majutama Serasi & Gereja Reformed Injili Indonesia	Jul 21, 2006	Nov 21, 2007
6.	Pearl Garden Apartement	118,512,900,000	PT Wiranusa GT	Jun 7, 2005	Jun 2, 2006
7.	Gedung Perpustakaan Riau	118,568,000,000	Pemerintah Propinsi Riau	Nov 10, 2006	Des 10, 2007
8.	Mega Tower	112,101,507,752	PT Bank Mega Tbk	March 14, 2003	Oct 14, 2006
9.	Palembang Indah Mall	91,601,461,001	PT Musi Lestari I.M	Dec 5, 2005	Jun 5, 2006
10.	PPP Narkoba Sentul	90,000,000,000	Yayasan Kasih Mulia	Dec 1, 2005	Aug 31, 2006
11.	Sekolah Binus Serpong	75,750,000,000	PT Bina Nusantara	Jul 1, 2006	Jul 1, 2007
12.	Lamin Etam 2	55,965,242,000	K. Rehab Lamin Etam	May 20, 2005	Dec 20, 2006
13.	Gedung Kantor Bank NISP	47,287,585,001	PT Bank NISP	Dec 15, 2004	March 10, 2006
14.	Jembatan Pasar Pagi ITC MG 2	44,000,000,000	BKS Pasar Pagi ITC MG 2	Dec 19, 2005	Nov 18, 2006
15.	Masjid Agung Pasir	41,000,000,000	Panitia Pembangunan Masjid Agung Nurul Falah Tanah Grogot Kaltim	March 21, 2005	Aug 21, 2006
16.	Gedung Kantor Ampera	32,833,297,200	PT Imeco Inter Sarana	Oct 21, 2005	Jul 21, 2006
17.	DPU dan Kimbangwil Pasir	30,530,000,000	Pasar Senaken Pasir	Apr 12, 2005	Oct 17, 2006
18.	Kantor PT Indoprime	30,000,000,000	PT Indoprime Mikroselindo	Jul 6, 2006	Sep 30, 2006
19.	Klinik Autis dan Klub Lansia	16,485,000,000	PT Muli Artha Pratama	Feb 10, 2006	Sep 10, 2006
20.	Kantor Bupati Penajam	14,985,465,000	Bendahara Proyek Penajam	Sep 26, 2005	Jul 5, 2006
21.	Universitas Mulawarman 2	14,127,915,000	Depdiknas Universitas Mulawarman	Jan 17, 2005	---
22.	Bank Mega Cab.Utama Sby	12,000,000,000	PT Bank Mega Tbk	Feb 1, 2006	Aug 31, 2006
23.	Pusdatinkom Tenggarong	10,558,000,000	PT Bahari Brothers	Aug 20, 2005	March 20, 2006
24.	Gedung Bank Panin Cirebon	10,500,000,000	PT Bank Panin Tbk	Feb 21, 2006	Oct 21, 2006
25.	Central Park	1,623,843,397,000	PT Tiara Metropolitan Jaya	Aug 6, 2007	Sep 6, 2009
26.	Binus Anggrek Extension	80,000,000,000	PT Bina Nusantara	Aug 1, 2007	Jun 1, 2008
27.	Flour Mill Factory Banten	113,850,000,000	PT Pundi Kencana	Aug 1, 2007	Aug 1, 2008
28.	Gandaria Main Street	277,793,938,000	PT Artisan Wahyu	Jan 18, 2007	May 1, 2008
29.	The City Tower	101,211,878,000	PT Kencana Graha Mandiri	March 1, 2007	Sept 30, 2008
30.	Stadion Utama Bontang	84,600,000,000	Pemegang Kas Dinas PU Bontang	Jan 1, 2007	Feb 28, 2008
31.	Wisma Trans Life	16,800,000,000	PT Trans Coffee	May 22, 2007	Nov 30, 2007
32.	Menara Dea II	20,400,000,000	PT Surya Centra Perkasa	June 11, 2007	Dec 31, 2007
33.	Pasar Induk Berau	136,537,000,000	Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Pasar Berau	March 30, 2007	March 31, 2009
34.	Trans Studio Makasar	400,000,000,000	PT Trans Kalla Makasar	Sept 24, 2007	Sept 24, 2008
35.	Gedung Kantor Cabang BRI Banjarmasin	11,900,000,000	PT BRI Tbk	June 18, 2007	Jan 31, 2008

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
36	Gedung Kantor Wilayah BRI Banjarmasin	16,950,000,000	PT BRI Tbk	June 18, 2007	Jan 31, 2008
37	Masjid Agung Sengata	105,651,000,000	Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Masjid Agung Sengata	July 30, 2007	July 30, 2009
38	MO Pakubowono Signature	4,600,000,000	PT Mandiri Eka Abadi	August 20, 2007	Oct 20, 2007
39	Flour Mill Factory Banten	113,850,000,000	PT Pundi Kencana	August 27, 2007	Dec 27, 2008
40	Rumah Bupati Berau	3.209.200.000	Pemerintah Kabupaten Berau	May 18, 2006	120 hari Kerja

**33. Aktiva dan Kewajiban Moneter dalam Mata
Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan mempunyai saldo aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. Assets and Liabilities Denominated in
Foreign Currencies**

On December 31, 2007 dan 2006, the monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2007		2006		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank					Cash in Banks
USD	114,816.89	1,081,460,341	166,309	1,500,107,901	USD
SGD	5,702.47	37,079,626	15,574	91,555,341	SGD
Deposito - USD	505,000.00	4,756,595,000	1,556,024	14,035,338,284	Time Deposits - USD
Investasi Jangka Pendek - USD	200,000.00	1,883,800,000	--	--	Short Term Investment -USD
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	347,791.15	3,275,844,842	338,463	3,052,932,562	USD
EUR	11,368.27	156,424,667	--	--	EUR
Jaminan - USD	932,000	8,778,508,000	892,000	8,045,840,000	Guarantee Deposits - USD
Jumlah Aktiva		<u>19,969,712,476</u>		<u>26,725,774,088</u>	Total Assests
Kewajiban					Liabilities
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	523,127.39	4,927,336,886	70,771	638,353,247	USD
EUR	--	--	53,964	639,918,661	EUR
SGD	--	--	79,327	466,340,839	SGD
JPY	18,618.60	154,659,869	15,624	1,184,226	JPY
Uang Muka Proyek - USD	--	--	88,705	800,114,770	Customers Deposit - USD
Jumlah Kewajiban		<u>5,081,996,756</u>		<u>2,545,911,744</u>	Total Liabilities
Aktiva - Bersih		<u>14,887,715,720</u>		<u>24,179,862,344</u>	Assets - Net

34. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 8 Januari 2008, Perusahaan telah menerima dana yang sebelumnya dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.566.585.250 pada rekening PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur berdasarkan surat No. 602/31/PIC//2008 tanggal 4 Januari 2008 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (lihat Catatan 11).

34. Subsequent Events

On January 8, 2008, the Company has received the restricted fund amounting to Rp 25,566,585,250 which was transferred to bank account of PT Bank of Pembangunan Daerah Kalimantan Timur based on the Provincial Government of East Kalimantan letter No. 602/31/PIC//2008 dated January 4, 2008 (see Note 11).

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

35. Informasi Segmen

35. Segment Information

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information are as follows:

	2007			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	1,321,607,134,101	10,124,167,317	1,331,731,301,418	Third Parties
Hasil Segmen	102,443,491,756	(988,614,301)	101,454,877,455	Segment Result
Beban Usaha	55,997,003,418	428,964,870	56,425,968,288	Operating Expenses
Laba Usaha	46,446,488,338	(1,417,579,171)	45,028,909,167	Operating Income
Penghasilan Bunga			9,126,007,628	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			1,134,608,306	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	9,568,405	--	9,568,405	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			12,874,290,493	Unallocated
Beban pajak penghasilan			(14,560,824,914)	Income Tax Expenses
Laba Bersih			53,612,559,086	Net Income
Aktiva				Assets
Aktiva Segmen	1,125,321,864,282	98,215,785,011	1,223,537,649,292	Segment Assets
Penyertaan			40,239,780,865	Investments
Aktiva tidak dapat dialokasikan			42,161,531,151	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva	1,125,321,864,282	98,215,785,011	1,305,938,961,309	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segmen	795,741,605,536	1,779,811,270	797,521,416,807	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			56,763,008,720	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	795,741,605,536	1,779,811,270	854,284,425,527	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	1,555,824,740	4,421,876,990	5,977,701,730	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,318,225,882,650	10,124,167,317	1,328,350,049,967	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,183,557,383,301)	(11,112,781,618)	(1,194,670,164,920)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	(110,756,124,151)	--	(110,756,124,151)	Others
	23,912,375,198	(988,614,301)	22,923,760,896	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(68,015,678,057)	--	(68,015,678,057)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(41,250,000,000)	Cash Flows for Financing Activities

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(In Full Rupiah)

	2006 (Disajikan Kembali, Catatan 36 / Restated, Note 36)			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	1,110,745,538,655	9,072,885,149	1,119,818,423,804	Third Parties
Hasil Segmen	181,386,179,118	(3,430,984,353)	177,955,194,766	Segment Result
Beban Usaha	58,584,315,816	362,324,335	58,946,640,152	Operating Expenses
Laba Usaha	122,801,863,302	(3,793,308,688)	119,008,554,614	Operating Income
Penghasilan Bunga			7,865,283,495	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			(2,489,482,472)	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	2,751,705,822	--	2,751,705,822	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			1,530,832,956	Unallocated
Beban pajak penghasilan			(36,362,991,532)	Income Tax Expenses
Laba Bersih			92,303,902,882	Net Income
Aktiva				Assets
Aktiva Segmen	861,619,808,498	88,089,452,286	949,709,260,785	Segment Assets
Penyertaan			34,412,368,233	Investments
Aktiva tidak dapat dialokasikan			20,532,034,772	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva	861,619,808,498	88,089,452,286	1,004,653,663,789	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segmen	492,313,410,530	1,617,892,035	493,931,302,565	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			71,430,384,528	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	492,313,410,530	1,617,892,035	565,361,687,093	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	4,058,098,943	1,705,970,934	5,764,069,877	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,095,454,070,004	8,969,873,979	1,104,423,943,983	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,010,997,042,107)	(10,797,898,568)	(1,021,794,940,675)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	(70,106,126,380)	--	(70,106,126,380)	Others
	14,350,901,517	(1,828,024,589)	12,522,876,928	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(7,843,321,466)	--	(7,843,321,466)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	--	--	46,608,653,137	Cash Flows from Financing Activities

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2007 and 2006
 (In Full Rupiah)

**36. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
 Tahun 2006**

Selama ini, Perusahaan mengakui tantiem sebagai distribusi laba. Karena pembagian tantiem harus mendapat persetujuan pemegang saham terlebih dahulu, tantiem diakui pada saat pembayaran (*cash basis*).

Pada bulan Agustus 2007, telah diundangkan Undang-Undang (UU) Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 71 ayat 1 Undang-Undang tersebut mengatur bahwa tantiem dibebankan pada laporan laba rugi, sehingga Perusahaan mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan tidak lagi dengan basis kas.

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25 mengenai "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar, dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", laporan keuangan tahun sebelumnya harus disajikan kembali.

Dengan demikian, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah disesuaikan dan disajikan kembali agar dapat dibandingkan dengan laporan ini, yang mencakup akun-akun berikut ini:

36. Restatement of 2006 Financial Statements

Prior period, the Company directly charged tantieme as a deduction to retained earning. As the tantieme is subjected to shareholder approval, the tantieme was recognized on cash basis.

In August 2007, Law No. 40 / 2007 concerning Corporation (Perseroan Terbatas) was issued. Article 71 (1) stated that tantieme is treated as current expense. The Company has recorded the tantieme in accrual basis and not in cash basis.

This change represents a change in accounting policy in accordance with Statement of Financial Accounting Standard No. 25 concerning to "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies", the financial statements of previous year should be restated, accordingly.

Accordingly, the Company's comparative financial statements for the year ended December 31, 2006 have been adjusted and restated for comparison purpose, with the following accounts:

	2006		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated Rp	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated Rp	
Neraca			Balance Sheets
Aktiva Pajak Tangguhan	16,263,977,988	20,532,034,773	Deferred Tax Assets
Beban yang Masih Harus Dibayar	222,630,378,744	236,857,234,694	Accrued Expenses
Laporan Laba Rugi			Statements of Income
Beban Umum dan Administrasi	44,719,784,202	58,946,640,152	General and Administrative Expenses
Pajak Tangguhan	1,398,155,383	5,666,212,168	Deferred Tax Assets
Laba Bersih	102,262,702,047	92,303,902,882	Net Income
Laba per Saham Dasar	39.54	35.69	Basic Earning per Share
Laporan Perubahan Ekuitas			Statements of Changes in Stockholders' Equity
Saldo Laba Awal	63,784,347,210	55,313,281,423	Beginning Retained Earning
Saldo Laba Akhir	107,575,983,470	97,617,184,305	Ending Retained Earning

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas
 Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2008.

**37. Management Responsibility on the
 Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 10, 2008.



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

Jl. Letjend. S. Parman 106
Jakarta 11440 - Indonesia

P 62.21.566.6999

F 62.21.566.3069
568. 0461

E corpcom@totalbp.com

www.totalbp.com